

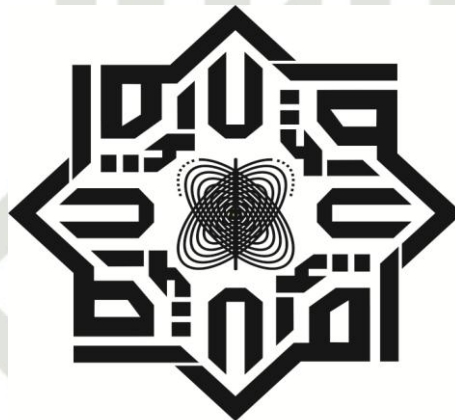
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS
PENGAWAS MADRASAH
KOTA PEKANBARU**

**Skripsi
diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**YULINA SARI
NIM. 11713202686**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Yulina Sari NIM. 11713202686 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 02 Sya'ban 1442 H.
15 Maret 2021.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002


Nunu Mahnun, M.Pd.
NIP. 19760408 200112 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Penguji I

Drs. Edi Yusrianto, M.Pd.

Drs. Syafruddin, M.Pd.

Penguji II

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Penguji IV

Irawati, S.Pd.I., M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 00

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru yang ditulis oleh Yulina Sari, NIM. 11713202686 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 08 Dzulqaidah 1442 H
18 Juni 2021 M.

Pengesahan
Sidang Munaqasyah



PENGHAARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alam penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, maha Allah SWT karena izinya rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW *allahuma sholli'alla sayidiina Muhammad wa'alla 'alli sayiidina Muhammad*. Skripsi ini berjudul "Implementasi Supervisi Kelas Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru". Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik material maupun nonmaterial. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M. A, Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S. Ag, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim. M. Pd., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A. selaku Sekretaris jurusan beserta Staf jurusan yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam penyelenggaraan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Nunu Mahnun, M.Pd. sebagai Pembimbing skripsi penulis, ucapan terima kasih yang tidak terkira penulis sampaikan karena telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
 5. Bapak Tohirin, Dr. M.Pd, Selaku Penasehat Akademik yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
 6. Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
 7. Drs.H. Edwar S Umar, M. Ag selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada Bapak saya Suparmin, Ibunda tercinta Iriani dan juga Simbah saya Tugiah. Merekalah yang sangat berjasa telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik untuk penulis.
 9. Sri Dwi Mulyaningsih dan Indah Purnama Sari (Adik Kandung), Kang Sugeng Rahayu Hendro Prayetno (Kakak Kandung) dan Mbak Tria (Kakak Ipar) yang selalu menanyakan kabar, memberikan semangat juga motivasi.
 10. Bude Junaenah, S.Pd, S.d dan Pakde Irianto (Alm) yang telah memberikan bantuan untuk membiayai penulis untuk bisa kuliah, bahkan sejak penulis masih kecil. Semoga Bude Jujuk selalu sehat dan dalam lindungan Allah.
 11. Mbak dr. Rina Dwi Indriani dan suami Aa' Alvin yang memberikan banyak *support* dan mendukung penulis agar bisa kuliah, yang mengenalkan penulis pada Rumah Pintar KSE UI Depok. The Rini Tri Handayani S.E (sepupu) dan Adek Rizka Putri Angelina (sepupu) yang banyak memberikan motivasi pada penulis, mendengarkan dan memberikan arahan pada penulis.
 12. Teman-teman, sahabat dan kakak-kakak pengurus Rumah Pintar KSE UI Depok yang banyak memotivasi penulis, berbagi kisah dan pengalaman,
 13. Teman-teman sejurusan Manajemen Pendidikan Islam, teman-teman satu kelas AP B dan seperjuangan angkatan 2017, terimakasih atas kesetiaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kekompakkan dan kerja sama kita selama melewati masa-masa perkuliahan selama ini.

14. Bapak Zubir dan Ibu Kost Wielna yang begitu ramah, perhatian kepada kami, yang memberikan fasilitas dan pelayanan kos terbaik sehingga penulis merasa aman, nyaman dan tentram selama tinggal di kos Wielna.

15. Sahabatku Widia Deswita, Sahabatku Briezky Nuva Ayu Syahfira, Hesti Ningsih, Latifa Zarfi, Agung Syaiful Rahman, Muhammad Arif, Kak Dian Husna Amini, Bang Sagito Putra, Pio Rahmat, Awaluddin Syah Siregar dan Prima. semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan senantiasa menebarkan kebaikan.

16. Kakak-kakak senior MPI/AP dan kakak-kakak sepembimbingan yang sering memotivasi penulis agar lekas menyelesaikan skripsi, kalian semua luar biasa.

17. Teman-teman Kos Wielna yang selalu akur di kos seperti saudara sendiri.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhainya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan terkhusus bagi penulis.

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Yulina Sari

117132026856



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap. (QS. Asy-syarah: 7,8)

رَضَ اللهُ فِي رِضَى الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ ۝

”Ridho Allah tergantung pada kerelaan kedua orang tua dan murka Allah tergantung pada kemarahan orang tua”. (HR. Turmudzi)

Jiwa lebih penting dari tubuh

Dan tubuh tidak lebih penting dari jiwa manusia

Dan tiada yang lebih penting dari itu semua selain Tuhan

Aku mencoba memahami Tuhan.. hingga akhirnya ku sadari

Diwajah orang terkasih aku melihat kasih-Nya

Diwajahku sendiri aku melihat anugrahnya-Nya

Skripsi ini Ananda persembahkan untuk Mamak Bapak

Kedua orangtua yang menyayangi Ananda dengan penuh cinta

terimakasih Mamak Bapak yang telah mendidik, telah merawat dan membesarkan Ananda

dengan selembut ketulusan dan kasih sayang

Penuh perjuangan, derai airmata dan segala bentuk pengorbanan

Semoga Ananda kelak dapat membalas jasa Mamak Bapak dan menjadi anak yang membanggakan kedua orangtua.. Aamiin Allahumma

Aamiin

Yulina Sari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moto

“Berusahalah, sungguh kenikmatan hidup ada pada kerasnya usaha. Diamnya air akan merusaknya, bila bergerak ia jernih, bila tak mengalir maka ia tak menyehatkan. Dan panah yang tak terlepas dari busurnya takkan mengena. Dan biji emas tak ada bedanya dengan biji tanah saat tercampur ditempatnya. Kayu gaharu yang terserak ditanahpun tiada bedanya dengan kayu bakar. Bila kau pisahkan biji emas dari tanah, maka mulia dia dan dicari, bila kau pisahkan kayu gaharu dari kayu bakar, ia akan seharga emas.”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

“Allah tak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang berusaha mengubah keadaannya” (Al-Baqarah ayat : 286)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Al-Ahzab: 21)

Dari Abu Darda' R.A. : “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan jalannya ke surga. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya karena ridha terhadap penuntut ilmu dan sesungguhnya orang berilmu dimohonkan pengampunan baginya oleh makhluk di langit dan makhluk di bumi sehingga ikan-ikan di laut. Keutamaan orang berilmu terhadap orang ibadah bagaikan keutamaan bulan terhadap sekalian bintang. Sesungguhnya ulama pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinardan dirham sesungguhnya mereka mewariskan ilmu. Barang siapa yang mengambilnya berarti mengambil bagian yang sempurna” (HR. Tirmidzi)

ABSTRAK

Yulina Sari, (2021): Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui : 1) apakah guru madrasah mendapatkan layanan dari pengawas madrasah kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas pengajaran selama pandemic covid-19, 2) pengimplementasian supervisi klinis pengawas madrasah Kota Pekanbaru, dan 3) kendala-kendala yang dihadapi oleh pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru saat supervisi selama pandemic covid-19. Agar dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Informan utama adalah pengawas madrasah (MAN) Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru sedangkan informan lainnya adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bidang Kurikulum dan guru-guru Madrasah yang dibawah pembinaan pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan empat tahapan yang terdiri dari: 1) Pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) display data dan 4) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun hasil dari penelitian implementasi klinis pengawas madrasah Kota Pekanbaru antara lain: (1) Pelayanan pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19 sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan pengawas tetap melakukan kunjungan dan monitoring ke madrasah-madrasah binaannya dengan terjadwal secara sistematis dan terperiodik dengan berpedoman pada protokol kesehatan (2) Implementasi supervisi klinis pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dapat dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari pengawas madrasah yang telah mengikuti serangkaian siklus proses supervisi klinis, diantaranya, pengawas sudah melaksanakan siklus persiapan awal, pertemuan awal, mengamati dan mengobservasi dan siklus balikan dengan baik; (3) Kendala yang dihadapi pengawas selama melaksanakan supervisi klinis selama pandemic covid-19, antara lain: beban kerja pengawas besar tidak sebanding dengan jumlah personil pengawas yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, pemahaman guru dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi belajar masih rendah, sarana prasarana penunjang aktivitas pembelajaran dan pengawasan *online*, supervisi akademik yang dilaksanakan secara *online*/daring dirasa kurang maksimal dan pengawas merasa sulit dalam mengukur kinerja guru karena observasi yang dilakukan oleh pengawas secara daring terbatas oleh *psycal distancing* dan *work from home*.

Kata Kunci: *Implementasi supervisi klinis, Pengawas Madrasah*

ABSTRACT

Yulina Sari, (2021): The Implementation of Islamic School Supervisor Clinical Supervision in Pekanbaru City

This research aimed at knowing 1) whether Islamic school teachers received services from Islamic school supervisors of Ministry of Religion office in Pekanbaru City in improving the quality of teaching during COVID-19 pandemic, 2) the implementation of Islamic school supervisor clinical supervision in Pekanbaru City, and 3) obstacles encountered by Islamic school supervisors of Ministry of Religion office in Pekanbaru City in supervision during COVID-19 pandemic. To answer all questions of this research, qualitative research was used by the researcher. The main informants were supervisors of Islamic school (State Islamic Senior High School) of Ministry of Religion office in Pekanbaru City, and the additional informants were the headmaster of State Islamic Senior High School, the vice headmaster of curriculum affairs at State Islamic Senior High School, and Islamic school teachers under the supervision of Islamic school supervisors of Ministry of Religion office in Pekanbaru City. Interview, field note, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive, and there were 4 steps—1) data collection, 2) data reduction, 3) data display, and 4) drawing conclusion or verification. The research findings of the implementation of Islamic school supervisor clinical supervision in Pekanbaru City showed that (1) the service of Islamic school supervisors of Ministry of Religion office in Pekanbaru City in improving the teaching quality of Islamic school teachers during COVID-19 pandemic was running well, it was proven by the fact that supervisors continued to make visits and monitoring to Islamic schools under their guidance in a systematic and periodic schedule based on the health protocols; (2) the implementation of Islamic school supervisor clinical supervision in Pekanbaru City could be categorized good, it could be seen from the supervisors who followed a series of clinical supervision process cycles such as the supervisors carried out the cycles of initial preparation, initial meetings, observation, and post well; (3) the obstacles encountered by the supervisors in carrying out clinical supervision during COVID-19 pandemic were the large workload of supervisors that was not comparable to the number of supervisors of Ministry of Religion office in Pekanbaru City, teachers' understanding and skills in using learning applications that were still low, infrastructure to support learning activities and online supervision, academic supervision carried out online and supposed not optimal, and supervisors' difficulty to measure teacher performance because observations made by supervisors online were limited by Physical Distancing and Work from Home.

Keywords: *Clinical Supervision Implementation, Islamic School Supervisor*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يولينا ساري، (2021): تنفيذ الإشراف السريري لمشرفي المدارس في مدينة بكنبارو

هدف هذا البحث هو معرفة : 1) ما إذا كان مدرسو المدرسة يحصلون على خدمات من مشرفي المدارس لوزارة الشؤون الدينية في مدينة بكنبارو لتحسين جودة التعليم أثناء جائحة كوفيد-19، 2) وتنفيذ الإشراف السريري لمشرفي المدارس في مدينة بكنبارو، 3) والعقبات التي واجهها مشرفو المدرسة لوزارة الشؤون الدينية في مدينة بكنبارو أثناء الإشراف خلال جائحة كوفيد-19. للتمكن من الإجابة على جميع الأسئلة الواردة في هذا البحث، استخدمت الباحثة بحثاً نوعياً. المخبرون الرئيسيون مشرفو المدارس لوزارة الشؤون الدينية في مدينة بكنبارو، في حين أن المخبرين الإضافيين رئيس المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية، ونائبه في قسم المناهج، ومدرسو المدرسة الذين يشرفهم مشرفو المدارس لوزارة الشؤون الدينية في مدينة بكنبارو. التقنيات المستخدمة في جمع البيانات التي استخدمتها الباحثة تقنيات المقابلة والملاحظة الميدانية والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات هي باستخدام تقنية وصفية نوعية بأربع مراحل تتكون من: 1) جمع البيانات، 2) وتقليل البيانات، 3) وعرض البيانات 4) والاستنتاج أو التحقق. تشمل نتائج البحث حول تنفيذ الإشراف السريري لمشرفي المدارس في مدينة بكنبارو ما يلي: 1) خدمات مشرفي المدارس لتحسين جودة التعليم لمدرسي المدارس أثناء جائحة كوفيد-19 تسير على ما يرام، ويتضح ذلك من خلال استمرار مشرفي المدارس في القيام بالزيارات إلى المدارس التي كانت تحت إشرافهم وملاحظتها في جدول منتظم ودوري بناءً على البروتوكولات الصحية. 2) يمكن تصنيف تنفيذ الإشراف السريري لمشرفي المدارس لوزارة الشؤون الدينية في مدينة بكنبارو على أنه جيد، ويمكن ملاحظة ذلك من مشرفي المدارس الذين اتبعوا سلسلة من دورات عملية للإشراف السريري، بما في ذلك، أنهم قد نفذوا دورة الإعداد الأولية، والاجتماع الأولي، والملاحظة والمراقبة، وتعود الدورة بشكل صحيح 3) العقبات التي واجهها مشرفو المدرسة أثناء إجراء الإشراف السريري أثناء جائحة كوفيد-19، منها : عبء العمل الكبير على المشرفين، ولا يمكن مقارنته بعددهم في وزارة الشؤون الدينية في مدينة بكنبارو ولا يزال فهم المدرسين ومهارتهم في استخدام تطبيقات التعلم منخفضاً، والبنية التحتية لدعم أنشطة التعلم والإشراف عبر الإنترنت، والإشراف الأكاديمي المنفذ عبر الإنترنت لا يعتبر مثالياً، ويحدد المشرفون صعوبة في قياس أداء المدرسين، لأن الملاحظة التي عقدها المشرفون عبر الإنترنت محدودة بسبب التباعد الجسدي والعمل من المنزل.

الكلمات الأساسية : تنفيذ الإشراف السريري، مشرفو المدارس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Alasan Memilih Judul	10
D. Permasalahan	10
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	14
B. Penelitian Relevan	39
C. Proposisi.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Informan Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan data.....	50
F. Metode Analisis Data.....	53

BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
B. Penyajian Hasil Temuan	66
C. Pembahasan Temuan	135

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	158
B. Saran	161

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Riwayat Hidup Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Identitas Informan	49
Tabel IV.1	Susunan Pengurus Pokjawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Tahun 2021-2025.....	68
Tabel IV.2	Daftar Satuan Pendidikan dan Jumlah Lembaga Satuan Pendidikan yang dibina Oleh Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	69
Tabel IV.3	Observasi Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru Pada Tanggal 15 Januari 2021-04 Februari 2021	70
Tabel IV.4	Daftar Nama Pengawas Pendidikan Madrasah dan Asesor Madrasah Lingkungan Kementerian Agama Kota Pekanbaru Tahun 2020.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Tentang Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Tentang Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru
Lampiran 3	Laporan Hasil Pengawasan, Rapat Dan MGMP
Lampiran 4	Laporan Bulanan Kinerja Pengawas
Lampiran 5	Instrumen Supervisi
Lampiran 6	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Pra Riset Dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau
Lampiran 12	Surat Izin Melakukan Riset Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Lampiran 14	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Untuk MAN 1 Pekanbaru, MAN 2 Model Pekanbaru dan MAN 3 Pekanbaru
Lampiran 15	Surat Keterangan Riset dari MAN 1 Pekanbaru
Lampiran 16	Surat Keterangan Riset dari MAN 2 Model Pekanbaru
Lampiran 17	Surat Keterangan Riset dari MAN 3 Pekanbaru
Lampiran 18	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 19	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 20	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 21	File Note (Catatan Lapangan)
Lampiran 22	Dokumentasi
Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan supervisi pendidikan merupakan tindakan nyata dari pengaplikasian salah satu fungsi manajemen pendidikan. Jika supervisi dilakukan oleh kepala madrasah, maka pengawasan dilakukan untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap siswa, tapi jika supervisi dilakukan oleh pengawas tentu kepala madrasah dan guru dalam konteks kelembagaan akan menjadi tujuan pokok dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sahertian menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan merupakan usaha memberikan layanan kepada *stakeholder* pendidikan, terutama kepada tenaga pendidik dan kependidikan baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki mutu proses dan hasil pembelajaran.¹ Jadi, pengawas memerankan fungsi yang strategis dalam membantu guru memberikan layanan, bimbingan dan klinis dalam membantu guru mengatasi kesulitan dan hambatan baik dalam mengajar, mendesain RPP, silabus dan sebagainya.

Secara normatif, tugas dan tanggung jawab pengawas pendidikan adalah menjalankan fungsi kontrol (*controlling*) dalam manajemen pendidikan, dengan fungsinya tersebut pengawas mengemban tugas melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

¹ Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008) h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengawas memiliki fungsi strategis dalam mengontrol dan meningkatkan profesionalisme guru. pengawas sendiri dalam dunia pendidikan di Indonesia dibagi menjadi dua, pengawas madrasah dan pengawas PAI (Pendidikan Agama Islam).²

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 pengawas adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan *manajerial* pada satuan pendidikan. Tugas pokok pengawas sendiri adalah salah satunya pembimbingan dan pelatihan profesional guru.³

Supervisi pendidikan merupakan *instrumen* penting dalam *quality control* proses pendidikan yang dilaksanakan pada satuan pendidikan. Berdasarkan konteks pengawasan mutu pendidikan sendiri, supervisi oleh pengawas satuan pendidikan kegiatannya antara lain melakukan pengamatan secara intensif terhadap kegiatan utama dalam sebuah organisasi dan kelembagaan pendidikan, lalu kemudian ditindaklanjuti dengan pemberian *feedback*.⁴

Dalam Ajaran Islam sangat memperhatikan pengawasan terhadap diri sendiri sebelum melakukan pengawasan kepada orang lain, guna mengintropeksi diri dan bermuhasabah terhadap apa yang akan dan yang telah dilakukan.

² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.

³ Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Kep. MENPAN) No. 118/1996

⁴ Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berdasarkan salah satu hadits Rasul yang berbunyi :

Diriwayatkan dari Maimun bin Mihran, beliau berkata,⁵

لَا يَكُونُ الْعَبْدُ تَقِيًّا حَتَّى يُحَاسِبَ نَفْسَهُ كَمَا يُحَاسِبُ شَرِيكَهُ

“Hamba tidak dikatakan bertakwa hingga dia mengoreksi dirinya sebagaimana dia mengoreksi rekannya” [HR. Tirmidzi].

Senada dengan Hadits diatas, perintah untuk introspeksi dan mengawasi diri sendiri sangat ditekankan sebelum datangnya hari penghisaban, sebagaimana sabda Rasulullah berikut ini :

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَتَزَيَّنُوا لِلْعَرْضِ الْأَكْبَرِ

“Koreksilah diri kalian sebelum kalian dihisab dan berhiaslah (dengan amal shalih) untuk pagelaran agung (pada hari kiamat kelak)” [HR. Tirmidzi].⁶

Berdasarkan dari kedua hadits diatas menjelaskan betapa pentingnya melakukan intropeksi diri dan melakukan pengawasan terhadap diri sendiri dalam segala hal baik yang masih dalam perencanaan maupun yang telah kita lakukan guna menimbang apakah yang kita lakukan sesuai atau tidak sesuai dengan syariat. Begitupun dalam pendidikan, pengawasan sangat penting dilakukan agar segala sesuatu yang telah direncanakan dalam aplikasinya dapat terarah dan berjalan teratur.

Wanzare and Da Costa menyatakan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah perbaikan pembelajaran, pengembangan profesional guru secara efektif, membantu guru untuk lebih peka terhadap pengajaran yang

⁵<https://muslim.or.id/8067-introspeksi-diri-akhlak-yang-terlupa.html>

⁶*Ibid*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan serta dampaknya bagi siswa, meningkatkan inovasi guru dan memonitor proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil terbaik bagi siswa.⁷

Guru dapat disebut professional bila mampu menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik, guru profesional tentunya diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas pengajaran pada peserta didik yang berimbas pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sejalan dengan itu, dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 Ayat 1 menyatakan : guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai peraturan perundang-undangan. Pasal 4: kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.⁸

Demi menghasilkan guru yang profesional dalam membangun mutu pendidikan di madrasah tersebut tidak lepas dari campur tangan pengawas yang memberikan supervisi, arahan dan bimbingan kepada guru.

Senada dengan itu, Acheson dan Gall dalam buku Nur Aedi menyebutkan bahwa tujuan supervisi antara lain memberikan *feedback* yang objektif kepada guru berdasarkan kondisi pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mendiagnosis dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran, mengevaluasi guru dalam rangka promosi dan membantu guru

⁷*ibid*, Nur Aedi, h. 22

⁸Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan sikap positif tentang pengembangan profesional secara berkelanjutan.⁹

Guru tentunya memiliki kekurangan dan kelemahan dalam mengajar yang dampaknya berakibat pada kualitas pengajaran di kelas, oleh karena itu pengawas mengambil peran dalam mereduksi hal tersebut dengan melakukan supervisi klinis.

John J Bolla menyatakan bahwa supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk pengembangan profesional guru/calon guru, khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.¹⁰

Guru selaku pendidik profesional menjadi faktor penentu tingkat keberhasilan pengajaran yang ia laksanakan. Namun sayangnya, tidak semua guru dapat memerankan tugasnya secara profesional, banyak faktor yang menjadi *barrier* penyebab guru kurang profesional atau bahkan tidak profesional dalam menjalankan tugasnya. Beberapa permasalahan yang dialami guru diantaranya kesulitan menangani mata pelajaran yang diampunya disebabkan oleh berbagai macam kendala seperti kesulitan memahami karakteristik mata pelajaran, kesulitan dalam aspek-aspek teknis metodologis sehingga bahan ajar kurang dimengerti peserta didik. Kesulitan-kesulitan yang dialami guru harus senantiasa dientaskan dan rampungkan bersama, baik melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP), Musyawarah Kerja

⁹Op Cit, Nur Aedi, h. 24
¹⁰Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepala Sekolah (MKKS) maupun komunikasi yang efektif dengan Pengawas Madrasah.

Seiras dengan PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Mutu Pendidikan, peranan pengawas satuan pendidikan/sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah-sekolah sebagai suatu lembaga satuan pendidikan dibawah binaannya. Karena itu, pembinaan pengawas merupakan langkah terbaik agar dapat melaksanakan tugas kepengawasan akademik dan manajerial bagi sekolah-sekolah binaannya secara konsisten diperlukan.¹¹

Pengawas Madrasah memiliki fungsi membina dan mengembangkan madrasah, membina, membimbing dan pengembangan profesi guru madrasah juga memantau standar nasional pendidikan yang diterapkan oleh madrasah. Karenanya pengawas madrasah perlu terus mengupgrade dan memposisikan diri yang makin tepat dalam konteks pembangunan pendidikan madrasah serta peningkatan mutu pendidikan madrasah sehingga peran yang dimainkan akan makin memberi dampak signifikan tidak hanya bagi madrasah itu saja namun juga masyarakat sekitar. Dalam islam ada banyak sekali ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang fungsi pengawasan, salah satunya adalah Q.S Al-Infithar ayat 10-12 berikut ini :¹²

١٢ (الإنفطار: وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كِرَامًا كُنُتُمْ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ - ١٠)

“Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang

¹¹ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Mutu Pendidikan
¹² Al- Quran wakaf dan Terjemahan, khadim Al Haramain Asy Syarifain, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara/Pentafsiran Al-Qur'an, 1990)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencatat (perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Infithar ayat 10-12)

Dalam perkembangan dunia pendidikan era 4.0 yang kita rasakan saat ini, strategi pada peningkatan kompetensi profesional sangat penting dan menjadi landasan utama dalam setiap pelaksanaan tugas kepengawasan, sehingga kontribusi pengawas madrasah bagi peningkatan kompetensi guru semakin bermakna. Walaupun dalam rancangan secara teoritik sudah ada pihak yang diharapkan dapat melaksanakan supervisi terhadap guru madrasah, sayangnya belum terlaksana dengan efektif. Kurangnya jumlah pengawas Madrasah, pergantian tugas kerja pengawas Madrasah mengakibatkan kurang efektifnya pengawas dalam melakukan pembinaan terhadap guru madrasah.

Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Rambutan No.1 Simpang Arifin Ahmad, Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Drs. H. Edwar S Umar, M.A. Jumlah pengawas Madrasah yang bertugas di Kemenag kota Pekanbaru berdasarkan daftar nama pengawas pendidikan madrasah dan asesor madrasah dilingkungan Kementerian Agama Kota Pekanbaru tahun 2020/2021 berjumlah 11 yang terdiri dari 6 pengawas menengah (Mts dan MA) dan 5 pengawas dasar (RA dan MI) dengan lembaga satuan pendidikan yang dibina berdasarkan SK pembagian tugas pengawas yang sudah diakui dalam data EMIS dan mendapat SIO (Surat Izin Operasional) antara lain tingkat MA sebanyak 22 Madrasah, tingkat MTs sebanyak 36 Madrasah, tingkat MI sebanyak 33 Madrasah dan di tingkat RA sebanyak 91 RA. Pengawas madrasah kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru telah melakukan upaya supervisi tidak hanya sebatas supervisi administrasi namun juga berupaya berkontribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengawasan secara akademik dan *manajerial* serta khususnya supervisi klinis pada guru-guru madrasah yang dibawah binaan pengawasan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru sendiri, namun demikian masih dikatakan belum sepenuhnya optimal. Hal ini dikarenakan beberapa sebab diantaranya, pembinaan guru madrasah tidak diikuti dengan tindak lanjut secara langsung ketika terdeteksi guru-guru tersebut terdapat penyimpangan dari hasil *instrument* yang ditemui pengawas dikarenakan harus menunggu terlebih dahulu hasil tindak lanjut melalui Rapat Koordinasi Kerja Pengawas di akhir tahun, lalu dari rapat tersebut dibuat program yang mana program tersebut akan diaktualisasikan tahun berikutnya melalui hasil Rapat Kerja Pengawas. Tentunya prosedur panjang tersebut menghambat pembinaan pengawas dalam tindak lanjut supervisi klinis bagi guru-guru yang mengalami penyimpangan tersebut, ditambah banyaknya keluhan baik guru maupun kepala madrasah saat mengisi *instrumen* supervisi mengakibatkan beberapa oknum guru dan kepala madrasah tidak mengisi *instrumen* dengan baik dan benar sehingga dalam perhitungan hasil *instrumen* supervisi tersebut maka data temuannya kurang akuntabel dan kurang valid sehingga menjadi beban bagi pengawas lagi untuk memberikan arahan-arahan sesuai petunjuk teknis pengisian *instrumen* oleh guru dan kepala madrasah yang disupervisi. Disisi Lain pandemic covid-19 yang berdampak pada diliburkannya berbagai instansi pemerintah baik negeri maupun swasta yang juga berdampak diliburkannya madrasah dan segala kegiatan dilaksanakan secara *daring* tentunya sedikit banyak mempengaruhi pelaksanaan supervisi baik supervisi administrasi, supervisi pembelajaran, supervisi manajerial dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

supervisi klinis dari pengawas madrasah kepada madrasah-madrasah dan guru-guru yang dibina.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti ditemukan kejanggalan-kejanggalan dalam hal supervisi klinis bagi madrasah-madrasah yang ada di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang didapat berdasarkan studi pendahuluan, diantaranya:

1. Masih adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
2. Masih kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan materi pelajaran.
3. Masih ada guru yang kurang kreatif mengembangkan media pembelajaran.
4. Masih adanya guru yang kurang memahami pengisian jawaban instrumen supervisi.
5. Masih ada guru yang kurang memperhatikan kelengkapan dokumen yang menjadi syarat dalam supervisi.

Dengan melihat gejala yang ditemukan pada saat studi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi supervisi klinis pengawas dengan judul Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah di Kota Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Klinis

Berdasarkan arti katanya, makna klinis merujuk pada klinik dalam dunia kedokteran yang berarti orang sakit yang datang ke dokter untuk diobati.¹³ Klinis berasal dari kata *Clinical* artinya berkenaan dengan menangani orang sakit. Sama halnya dengan mendiagnosis orang sakit, maka guru pun dapat di diagnosis dalam proses belajar mengajar, untuk menemukan aspek-aspek mana yang membuat guru itu tidak dapat mengajar dengan baik.¹⁴ Dalam supervisi klinis guru disamakan dengan pasien. Dalam hal ini, guru dianalogikan sebagai pasien sedangkan pengawas madrasah disamakan dengan dokter yang memberikan pengobatan terhadap pasiennya yakni guru tersebut.

Klinis atau analisis dalam hal ini berbeda dengan menilai hasil pengamatan atau observasi biasa atas suatu objek tertentu. Perbedaan antara menilai dan hasil penilaian terhadap objek yang diobservasi biasa dengan menganalisis yang hasilnya dikategorikan klinis adalah :

a. Pada pengamatan (observasi biasa)

Pengawas umumnya melihat apa yang dikatakan, dilakukan dan gaya mengajar guru, kemudian data yang didapat lalu dicatat. Hasil dari supervisi dalam bentuk catatan ini kemudian didiskusikan dengan guru yang bersangkutan, kemudian mereka mendapati kualitas kerja guru tersebut.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi Klinis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 38
¹⁴ Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h.249-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pada pengamatan yang sifatnya mengarah atau klinis

Pengawas madrasah mengobservasi dan melakukan interview secara mendalam. Observasi adalah melihat, mendengarkan, meraba, membau mencari tahu manakala ada objek dalam proses pembelajaran yang dapat diraba dan di bau. Interview juga dilakukan secara mendalam baik dalam pertemuan awal maupun dalam pertemuan balikan, sehingga sampai dapat menghayati apa yang dirasakan oleh guru serta dapat mengungkap hal-hal yang bersifat pribadi atau rahasia. Jadi, pengamatan dalam hal ini dapat menghasilkan data yang mendetail atau mendalam. Dengan cara ini penyebab masalah guru yang sesungguhnya atau akar masalahnya sangat mungkin bisa ditemukan, untuk kemudian diupayakan cara mengatasinya.¹⁵

2. Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional. Supervisi klinis membantu guru-guru memperkecil kesenjangan antara tingkah laku mengajar yang ideal.¹⁶

¹⁵ Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) h. 123-124
¹⁶ Luk- luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009) h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pengawas Madrasah

Pengawas madrasah adalah guru, pengawas negeri sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggungjawab dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan managerial pada madrasah.¹⁷

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul diatas adalah sebagai berikut:

Permasalahan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu di jurusan manajemen pendidikan islam yang berkaitan dengan supervisi klinis pengawas madrasah.

2. Judul diangkat sesuai dengan masalah dan gejala-gejala yang ditemukan oleh penulis.

3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul tersebut mampu untuk diteliti oleh penulis.

Lokasi tempat peneliti dari segi waktu, kemampuan dan biaya dapat dijangkau oleh peneliti melakukan penelitian.

D. Permasalahan

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka dapat fokus penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Peranan pengawas madrasah sebagai pelaksana supervisi akademik dan manajerial madrasah Kota Pekanbaru.

¹⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawasi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Batasan masalah

Terkait akan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah. Hal ini bertujuan agar pembahasan dapat mengenai sasaran dan tidak mengambang dalam segi pemahaman. Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yakni implementasi supervisi klinis pengawas madrasah Kota Pekanbaru.

3. Rumusan masalah

Perumusan masalah merupakan langkah paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah yang berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas untuk mengatasi kejanggalaan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
- b. Bagaimana implementasi supervisi klinis pengawas Madrasah Kota Pekanbaru?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru saat supervisi selama pandemic covid-19?

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan serta melalui serangkaian kerja dan prosedur analisis yang direncanakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bagaimana pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19 .
- b. Mengetahui pengimplementasian supervisi klinis pengawas madrasah Kota Pekanbaru.
- c. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru saat supervisi selama pandemic covid-19.

2. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, yaitu sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengembangkan wawasan keilmuan dan berpikir penulis serta mengembangkan dan berusaha mengaplikasikan teori-teori yang penulis peroleh di bangku kuliah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai informasi bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tentang implementasi supervisi klinis pengawas Bagi pengawas madrasah sebagai masukan dan memberikan informasi dalam pengembangan profesionalisme guru.
- c. Bagi pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru sebagai informasi dan masukan dalam meningkat layanan dan pembinaan guru yang disupervisi.
- d. Bagi madrasah sebagai masukan untuk memberikan informasi dan masukan bagi sekolah tersebut untuk evaluasi perbaikan terus menerus kedepan.
- e. Bagi guru sebagai masukan untuk upaya meningkatkan kompetensi profesional di madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teoritis

1. Supervisi Klinis

a. Pengertian Supervisi Klinis

Menurut bahasa, istilah “Supervisi” berasal dari dua kata, yakni “*Super*” yang berarti peringkat atau posisi yang lebih tinggi, superior, atasan, lebih hebat atau lebih baik, dan “*Vision*” yang berarti kemampuan untuk menyadari sesuatu yang tidak benar-benar terlihat. Jadi, dari kedua gabungan kata tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan pandangan dari orang yang lebih ahli kepada orang yang memiliki keahlian di bawahnya.¹⁸ Dapat dikatakan bahwa seorang supervisor berdasarkan pemakaian makna tersebut memiliki kedudukan atau posisi melebihi orang yang disupervisinya, tugasnya melihat, menilik dan mengawasi orang-orang yang ia supervisi.

Supervisi tidak hanya berlandaskan Undang-Undang ataupun peraturan pemerintah saja sebagai umat beragama, islam mengajarkan kepada kita untuk berlandaskan dan berpegang pada Al-Qur’an dan Hadits. Dalam Al-Qur’an dijelaskan dalam berbagai surah salah satunya surah Al-Hasyr mengenai supervisi yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹⁸Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada:2014) h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr Ayat 18)¹⁹

Secara semantik berdasarkan perumusan makna supervisi dari para ahli agar mendapatkan gambaran secara komparatif, beberapa ahli dalam bidang pendidikan mendefinisikan supervisi tersebut, diantaranya Peter F. Olivia yang menyatakan bahwa “*supervision is conceived as service to teacher, both individual and in group. Supervision is means of offering to teachers specialized help in improving instruction*” artinya supervisi merupakan layanan terhadap guru, baik secara individual maupun berkelompok. Supervisi mengandung makna bantuan khusus kepada guru dalam rangka memperbaiki pembelajaran.²⁰

Neagley dan Evans dalam bukunya yang berjudul “*Handbook for effective supervision of instruction*” mengatakan bahwa “*the term ‘supervision’ is use to describe those activities which are primarily and directly concerned with studying and improving the conditions which surround the learning and growth of pupils and teachers.*” Istilah 'pengawasan' digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang terutama dan langsung berkaitan dengan mempelajari dan meningkatkan

¹⁹ Al- Qur'an wakaf dan Terjemahan, khadim Al Haramain Asy Syarifain, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara/Pentafsiran Al-Qur'an, 1990)

²⁰ Ibid, Nur Aedi h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi yang mengelilingi pembelajaran dan pertumbuhan murid dan guru.²¹

Ngalim Purwanto menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, supervisi klinis adalah “suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru atau calon guru, khususnya dalam penampilan belajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut”.²²

Richard Weller dalam Jasmani, memberikan definisi supervisi klinis merupakan “supervisi yang difokuskan pada perbaikan pengajaran melalui siklus yang teratur dari tahap perencanaan, pengamatan, dan analisis intelektual secara terus-menerus terhadap penampilan mengajar sebenarnya dengan tujuan untuk mengadakan perubahan yang rasional.”²³

Cogan dalam Nur Aedi menjelaskan bahwa supervisi klinis merupakan rasionalisasi dan praktik yang dirancang untuk memperbaiki kinerja guru didalam kelas. Analisis data tersebut dan hubungan antara pengawas madrasah dan guru madrasah ialah dasar dari program, prosedur dan strategi yang didesain dalam upaya perbaikan belajar siswa melalui perbaikan perilaku guru dalam kelas.²⁴

²¹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h. 96

²² Ibid, Ngalim Purwanto. h. 91

²³ Jasmani Asf., Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013) h. 90.

²⁴ *Op Cit*, Nur Aedi, h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian senada dari beberapa ahli seperti Goldhammer, Anderson & Krajewski, 1980 dan Garman, 1982 dalam Sergiovanni yang menyatakan bahwa supervisi klinis merupakan strategi yang efektif dalam memperbaiki pengajaran. Supervisi klinis termasuk aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam kelas. Ia berkenaan dengan perbaikan mengajar dan belajar melalui observasi langsung terhadap tindakan guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar.²⁵

Dari pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa supervisi klinis adalah suatu proses kegiatan yang sistematis dan terstruktur yang dilakukan baik dari pengawas maupun kepala sekolah dalam usaha memperbaiki, meningkatkan kualitas dan kompetensi profesional guru dalam mengajar dalam bentuk aktivitas pengarahan, bimbingan, pembinaan secara intensif dan mendalam sehingga kelemahan dan kekurangan guru dalam mengajar dapat di diagnosa dan segera diberikan klinis secara efektif sesuai kesenjangan yang ditemui dalam supervisi tersebut.

b. Tujuan Supervisi Klinis

Sudarwan Danim dan Khairil Anwar dalam bukunya yang berjudul *Profesi Kependidikan* mengemukakan tujuan supervisi klinis yaitu :²⁶

²⁵ Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta. 2013). h. 97.

²⁶ Sudarwan Danim Dkk, *Profesi Kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 2015) h.181-182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menjaga konsistensi motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Mendorong keterbukaan guru kepada pengawas perihal kelemahannya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Menciptakan kondisi agar guru terus menjaga dan meningkatkan mutu praktik profesionalnya sesuai dengan standar kompetensi dan kode etik yang telah ditetapkan dan disepakati.
4. Menciptakan kesadaran guru tentang tanggung jawabnya selaku pelaksana pembelajaran yang berkualitas, baik dilihat dari segi proses maupun hasilnya.
5. Membantu guru untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan cara meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, wawasan umum, dan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
6. Membantu mengidentifikasi dan menganalisis masalah guru yang ditemukan dalam proses pembelajaran, baik didalam maupun diluar kelas.
7. Membantu guru untuk dapat menemukan cara pemecahan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, sehingga benar-benar memberikan nilai tambah bagi siswa dan masyarakat.
8. Membantu guru untuk mengembangkan sikap positif terhadap profesi dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan, baik secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual maupun kelompok, dengan cara yang dilembagakan atau atas inisiatif sendiri.

Menurut Acheson dan Gall, tujuan supervisi klinis adalah meningkatkan pengajaran di kelas. Tujuan ini dirinci lagi kedalam tujuan khusus yang lebih spesifik. sebagai berikut:

1. Menyediakan umpan balik yang objektif terhadap guru, mengenai pengajaran yang dilaksanakannya.
2. Mendiagnosis dan membantu memecahkan masalah-masalah Pengajaran.
3. Membantu guru mengembangkan keterampilan menggunakan strategi pengajaran.
4. Membantu guru mengembangkan satu sikap positif terhadap pengembangan profesional yang berkesinambungan.²⁷

c. Karakteristik supervisi klinis

Goldhammer, Anderson dan Kwajekski mengemukakan bahwa terdapat Sembilan karakteristik supervisi klinis, yakni :²⁸

1. Merupakan teknologi untuk memperbaiki pengajaran,
2. Merupakan intervensi secara sengaja kedalam proses pengajaran,
3. Berorientasi pada tujuan, mengkombinasikan tujuan sekolah dan kebutuhan pribadi untuk bertumbuh,
4. Mengandung pengertian hubungan kerjasama antara guru dan supervisor,

²⁷ Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h.91

²⁸ Op Cit, Nur Aedi, h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memerlukan saling kepercayaan yang dicerminkan dalam pengertian, dukungan, dan komitmen untuk bertumbuh,
6. Suatu usaha yang sistematis, namun perlu keluwesan dan perubahan metodologi yang terus-menerus,
7. Menciptakan ketegangan yang kreatif untuk menjembatani kesenjangan antara keadaan riil dan keadaan ideal,
8. Mengasumsi bahwa supervisor mengetahui lebih banyak dibanding guru,
9. Memerlukan latihan untuk supervisor.

La Sulo dalam Purwanto mengemukakan ciri-ciri supervisi klinis ditinjau dari segi pelaksanaannya sebagai berikut:²⁹

1. Bimbingan pengawas kepada guru bersifat bantuan, bukan perintah ataupun instruksi,
2. Jenis keterampilan yang akan disupervisi diusulkan oleh guru, disepakati melalui pengkajian bersama antara guru dan pengawas,
3. Sasaran supervisi hanya pada beberapa keterampilan tertentu saja meski guru menggunakan beberapa keterampilan mengajar secara terintegrasi,
4. *Instrumen* supervisi dikembangkan dan disepakati bersama antara guru dan pengawas,
5. Balikan diberikan dengan segera dan secara objektif sesuai dengan *instrumen* hasil supervisi,

2006) h. 2. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dalam diskusi atau pertemuan balikan, guru diminta terlebih dahulu untuk mengevaluasi penampilannya walau pengawas sudah menganalisis dan menginterpretasikan data yang direkam dari *instrumen* supervisi,
7. Pengawas lebih banyak bertanya dan mendengarkan ketimbang memerintah atau mengarahkan,
8. Supervisi berlangsung dalam suasana intim dan terbuka,
9. Supervisi berlangsung dalam siklus yang meliputi perencanaan, observasi, diskusi dan pertemuan balikan,
10. Supervisi dapat dipergunakan untuk pembentukan atau peningkatan dan perbaikan keterampilan mengajar, di pihak lain dipakai dalam konteks pendidikan prajabatan maupun dalam jabatan (*preservice* dan *inservice education*)

Menurut Syaiful Sagala dalam bukunya Administrasi Pendidikan Kontemporer, beliau mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan supervisi klinis bagi pengawas dan guru diperlukan karakteristik agar arah yang ditempuh sejalan dengan rencana program yang ditentukan sebelumnya. Berikut karakteristiknya:³⁰

1. Guru diharuskan mempelajari keterampilan intelektual dan bertingkah laku yang spesifik dalam upaya perbaikan mengajar di kelas,
2. Fungsi utama pengawas adalah mengajarkan berbagai keterampilan

³⁰Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada guru seperti : keterampilan menganalisis proses pengajaran secara rasional berdasarkan bukti-bukti pengamatan yang jelas dan tepat,

3. Fokus supervisi klinis bukan mengubah kepribadian guru tapi cenderung pada perbaikan cara guru melaksanakan tugas mengajar,
4. Fokus supervisi klinis adalah pada masalah mengajar dalam jumlah keterampilan yang tidak terlalu banyak, dan juga mempunyai arti penting bagi pendidikan,
5. Fokus supervisi klinis didasarkan pada bukti pengamatan, bukan dari keputusan atau penilaian yang tidak didukung atas bukti nyata. Intinya harus objektif bukan subjektif,
6. Pengawas dan guru merupakan teman sejawat dan mencari pengertian bersama yang berhubungan dengan pendidikan,
7. Setiap guru memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam mengemukakan pokok-pokok permasalahannya dalam mengajar dan mengembangkan gaya mengajarnya sendiri.

d. Prinsip Supervisi Klinis

Menurut Binti Maunah dalam bukunya yang berjudul *Supervisi Pendidikan Islam* mengemukakan bahwa terdapat enam prinsip dalam supervisi klinis yang harus dijiwai oleh pengawas, diantaranya : ³¹

1. Terpusat pada guru ketimbang pengawas, yang menekankan prakarsa dan tanggung jawab dalam meningkatkan keterampilan

³¹ Binti Maunah, *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktek*, (Tulungagung: Teras, 2009).
h.89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengajar dan menganalisa serta mencari cara meningkatkan keterampilan mengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan guru,
2. Hubungan guru dengan pengawas lebih interaktif daripada direktif. Dalam hal ini, guru dan pengawas sama-sama memiliki derajat setara dan saling membantu dalam meningkatkan kemampuan sikap profesionalnya,
 3. Cenderung lebih demokratik daripada otoritatif, yang menekankan kedua belah pihak harus bersifat terbuka satu sama lain, bebas mengemukakan pendapat dalam mencapai kesepakatan,
 4. Sasaran supervisi terpusat pada kebutuhan dan aspirasi guru yang berkenaan dengan penampilan guru secara aktual di dalam kelas,
 5. Umpan balik dari proses belajar mengajar diberikan dengan segera dan hasil penilaian harus sesuai dengan kontrak yang disepakati bersama,
 6. Supervisi yang diberikan bersifat bantuan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan sikap profesional,
 7. Pusat perhatian pada waktu berlangsung supervisi dalam kegiatan belajar mengajar hanya pada beberapa keterampilan mengajar saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Piet. A. Sahertian, supervisi klinis diterapkan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:³²

1. Supervisi klinis yang dilakukan harus berdasarkan inisiatif dari para guru, perilaku pengawas harus demikian teknis sehingga guru-guru terdorong untuk berusaha meminta bantuan dari pengawas.
2. Terwujudnya hubungan manusiawi yang bersifat interaktif dan rasa kesejawatan antara guru dan pengawas dalam kegiatan supervisi klinis
3. Terciptanya suasana bebas bagi guru untuk mengemukakan apa yang dialaminya.
4. Pengawas berusaha untuk mengetahui, memahami, menjawab dan memberikan solusi apa yang diharapkan guru,
5. Objek kajian adalah kebutuhan profesional guru yang riil dan yang mereka alami
6. Perhatian dipusatkan pada unsur-unsur yang spesifik yang harus diangkat untuk diperbaiki.

Dari beberapa prinsip yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menarik beberapa *poin* yang dapat disimpulkan mengenai prinsip-prinsip dalam supervisi klinis meliputi, *pertama* supervisi klinis antara guru dan pengawas dilaksanakan dalam hubungan yang demokratik, interaktif, dan juga harmonis; *kedua* supervisi klinis berfokus pada kebutuhan dan aspirasi guru sebagai upaya perbaikan

³² Piet. A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas guru yang lemah dalam mengajar; *ketiga* observasi dan analisis umpan balik didasarkan pada kesepakatan yang dibuat sebelumnya.

e. Siklus Proses Pelaksanaan Supervisi Klinis Pengawas Madrasah

Proses supervisi klinis ini terbagi menjadi empat topik, diantaranya :

1. Persiapan awal

Persiapan supervisi ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pengawas madrasah dan guru. Persiapan yang dilakukan oleh pengawas adalah hal-hal sebagai berikut :

- a) Melihat catatan atau informasi terkait dengan kondisi guru-guru di sekolah bersangkutan. Guru-guru yang lemah kemampuan mendidiknya dan mengajarnya akan ditandai. Jika lebih dari satu guru yang lemah, maka akan ditentukan salah satunya yang akan ditangani, namun jika hanya ada satu guru saja yang lemah maka guru itulah diputuskan untuk disupervisi.
- b) Ditentukan atau menandai di kelas mana guru itu mengajar dan tempat lokasi atau ruang kelas berada.
- c) Alat-alat untuk melakukan observasi pada waktu melaksanakan supervisi dalam kelas disiapkan, antara lain: catatan biasa, *tape*, video, dan sebagainya. Dalam praktik pada waktu mensupervisi, pengawas madrasah boleh menggunakan salah satu dari alat tersebut atau gabungan beberapa alat diatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Guru mengira-ngira apa yang akan dilakukan dalam supervisi mendatang. Guru seyogyanya menilai diri dan mengintrospeksi diri akan kemampuan mengajarnya secara umum.

2. Pertemuan awal

Pertemuan awal dilakukan sebelum melaksanakan observasi kelas atau lebih dikenal juga dengan tahap pertemuan sebelum observasi (*pre observation conference*).³³

Pada tahap pertemuan awal ini memerlukan identifikasi perhatian utama guru dan menerjemahkannya dalam tingkah laku yang dapat dipahami. Guru dan pengawas bertemu dalam suasana akrab dan terbuka. Agar guru terbuka terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajarannya di kelas maka pengawas perlu membangun hubungan kolegal baik dan harmonis dengan pembentuk *report* dengan tujuan menghindari persepsi guru yang takut dan menganggap pengawas hanya mencari-cari kesalahannya saja.³⁴ Pertemuan awal antara pengawas dengan guru membahas hal-hal sebagai berikut :³⁵

- a) Menciptakan hubungan yang akrab. Idealnya pengawas lebih dulu menciptakan dan membangun iklim kerja yang kondusif sebelum membahas segala sesuatu yang diperlukan, agar suasana tampak hangat dan damai.

³³ Jamal Makmur Asmani, *Tips Efektif Pendidikan Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 112.

³⁴ Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 60.

³⁵ Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 131-132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mendalami kondisi guru. Guru bersangkutan diobservasi dan di interview secara mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi sebagai guru juga rintangan yang menghalangi ketika membimbing siswa belajar serta proses pembelajaran. Implikasi dan pertemuan merefleksi diri dan mengeksplorasi diri ini adalah agar pengawas memahami betul akan kelemahan-kelemahan guru yang disupervisinya. Selain itu juga agar pegawai mengetahui dan memahami kepribadian, watak, kemampuan, dan bakat dari guru yang disupervisinya.
- c) Hubungan seperti ini diharapkan mampu melahirkan kerja sama yang harmonis antara pengawas madrasah dan guru. Sehingga guru selalu siap dengan ceritanya perihal apa saja yang ditanyakan oleh pengawas. Keduanya antusias dan bermotivasi untuk membahas sesuatu, hingga menemui kesepakatan antara keduanya.
- d) Kerja sama dan pembicaraan mengarah pada berbagai kelemahan yang dimiliki oleh guru untuk diperbaiki dalam proses supervisi. Antara guru dan pengawas mereka saling membahas satu persatu kelemahan tersebut lalu mengukur dan menimbanginya agar bisa menciptakan peringkat tentang kelemahan yang dihadapi guru tersebut. Selanjutnya dari kelemahan tadi akan di urut peringkat pertama dengan standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian yang paling berat untuk kemudian dipandang sebagai kasus yang harus segera diperbaiki.

- e) Membuat hipotesis. Pertemuan awal diakhiri dengan membuat hipotesis yang berisikan cara-cara memperbaiki kelemahan guru dalam proses pembelajaran yang akan dihadiri oleh pengawas madrasah dalam proses supervisi nanti.
 - f) Waktu untuk melakukan supervisi ditentukan pada pertemuan ini.
3. Proses supervisi

Setelah pertemuan awal berakhir maka kedua belah pihak bersiap-siap untuk melaksanakan supervisi klinis. Pada tahap ini guru melatih tingkah laku mengajar yang disesuaikan dengan komponen keterampilan yang disepakati pada pertemuan sebelumnya. Sedangkan pengawas mengamati dan mencatat serta merekam secara obyektif, lengkap, jujur dan apa adanya dari tingkah laku guru ketika mengajar.³⁶

Langkah-langkah pada proses supervisi yakni sebagai berikut :

- a) Persiapan

Baik *pengawas* maupun guru bersiap untuk melakukan supervisi. Pengawas memeriksa kembali alat-alat, *instrumen* dan perlengkapan lain untuk melakukan observasi. Sementara guru

³⁶ *Ibid*, Made Pidarta, h.113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlatih mengaplikasikan hipotesis yang baru dibuat pada pertemuan awal.

- b) Guru dan pengawas mulai memasuki ruang kelas.

Guru terus melanjutkan proses belajar mengajar di kelas sementara pengawas duduk di kursi, di belakang kelas mengamati guru mengajar.

- c) Sikap pengawas

Pengawas harus bisa membawakan diri sebaik-baiknya dalam melaksanakan supervisi kelas. Pengawas harus berhati-hati dalam bertindak, baik dalam sikap duduk maupun gerakan-gerakan lainnya. Pengawas mesti berusaha bertindak seminimal mungkin agar seolah-olah tidak ada orang lain yang duduk dibelakang. Hal ini wajar agar suasana kelas atau para siswa tetap seperti biasa. Kondisi seperti ini akan berimplikasi positif bagi guru yang sedang mengajar, sebab guru akan merasakan seperti mengajar di hari-hari biasa tanpa ada kelainan pada diri peserta didiknya.

- d) Cara mengamati

Pengawas saat melakukan supervisi akan mengamati guru yang disupervisi secara teliti, melebihi teknik-teknik supervisi yang lain. Ia akan mengobservasi dengan mendetail tentang gerak-gerik guru yang berkaitan dengan kelemahan guru yang sedang diperbaiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil observasi itu dicatat secara teliti dalam catatan observasi. Jika pengawas memandang perlu memakai daftar cek, maka daftar inipun diisi. pengawas dapat juga memakai tape untuk merekam suara guru, terutama jika suara guru itu yang perlu diperbaiki. Akan lebih baik jika pengawas memakai video dalam melakukan supervisi. Karena rekaman video ini dapat di putar ulang dalam pertemuan balikan.

e) Memasang Video atau Tape

Jika pengawas menggunakan tape ataupun juga video dalam proses supervisi perlu diupayakan cara pemasangannya agar tidak sampai diketahui oleh para siswa. Karenanya, alat-alat ini harus ditempatkan atau dipasang di ruang kelas sebelum para siswa mulai belajar. Tujuannya agar tidak mengganggu proses pembelajaran dan agar alat tersebut seolah-olah hanya sebagai perlengkapan belajar mengajar di kelas.

f) Mengakhiri Supervisi

Setelah usai mengajar, guru menutup pelajaran, dan kemudian mempersilahkan para siswa keluar ruangan kelas. Guru dan pengawas mengikuti para siswa keluar kelas. Namun jika memakai alat-alat elektronik seperti disebutkan tadi, maka alat-alat ini diambil dulu sebelum keluar.³⁷

³⁷ Ibid, Made Pidarta, h. 133-134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim Bafadal dalam bukunya mereview beberapa teknik dan menganjurkan kita untuk menggunakannya dalam proses supervisi klinis.

Beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1) *Selective Verbatim.*

Pengawas membuat semacam rekaman tertulis yang biasa disebut dengan *verbatim transcript*. Transkrip tersebut dapat ditulis langsung berdasarkan pengamatan dan bisa juga menyalin dari apa yang direkam terlebih dahulu melalui *tape recorder*.

2) Rekaman observasional berupa *seating chart*.

Dalam hal ini pengawas mendokumentasikan perilaku peserta didik, bagaimana mereka berinteraksi dengan seorang guru selama mengajar berlangsung. Seluruh perilaku dan interaksi akan di deskripsikan dengan jelas.

3) *Wide lens techniques.*

Disini pengawas membuat catatan komplit perihal kejadian-kejadian di kelas secara panjang lebar.

4) *Checklist and timeline coding.*

Disini pengawas mengobservasi dan mengumpulkan data perilaku belajar mengajar. Dalam analisis ini, aktivitas kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu pembicaraan guru, pembicaraan murid, dan tidak ada pembicaraan.³⁸

4. Pertemuan balikan

Pertemuan balikan ini dilakukan segera setelah melaksanakan observasi pengajaran, dengan terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap hasil observasi. Tujuan utama pertemuan balikan ini adalah menindak lanjuti apa saja yang diamati pengawas sebagai observer , terhadap proses belajar mengajar di kelas.³⁹ Balikkan yang terjadi diharapkan mampu memberikan dampak bagi perkembangan perilaku guru dalam mengajar. Balikkan tersebut harus bersifat deskriptif, konkret, juga memotivasi guru. Manfaat pertemuan balikan bagi guru, yaitu :⁴⁰

- a. Guru diberi penguatan dan termotivasi dalam mengajarnya.
- b. Isu-isu dalam pengajaran dapat didefinisikan bersama pengawas dan guru dengan tepat.
- c. Pengawas dapat mengintervensi guru secara langsung untuk memberikan bantuan dan bimbingan.
- d. Guru dapat dilatih dengan teknik ini untuk melakukan supervisi bagi dirinya sendiri.
- e. Guru diberi pengetahuan tambahan agar tingkat analisis professional diri meningkat untuk masa yang akan datang.

³⁸ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.99-100

³⁹ *Ibid*, Ibrahim Bafadal, h. 102

⁴⁰ Jerry H Makawimbang , *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bukunya Made Pidarta pertemuan balikan itu sendiri mengikuti langkah-langkah seperti berikut:

1) Sikap pengawas

Pengawas saat berada pada pertemuan ini hendaknya tetap membawa diri seperti halnya dengan sewaktu di dalam kelas. Bersikap ramah, sopan, dan menjadi pendengar yang baik saat diskusi dengan guru serta menghargai pendapat guru.

Jika pengawas ingin menyatakan perbedaan pendapat dan pandangan dengan guru maka pengawas dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan sebagai respons terhadap pendapat guru. Harapannya dapat mengubah pendapat guru dan memahami pendapatnya yang keliru tadi serta menemukan jawaban yang benar.

2) Refleksi Guru

Mulanya guru diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya tentang perilakunya sebagai pengajar dan pendidik di dalam kelas tadi, khusus tentang hal yang harus diperbaiki. Guru menganalisis dirinya, mengeksplorasi keadaan saat mengajar. Lalu hasil eksplorasi tersebut dikemukakan pada pengawas. Setiap hal-hal yang diperbaiki dalam pembelajaran disampaikan oleh guru dan diakhiri dengan pendapat guru mengenai hipotesis yang diajukan dalam pertemuan awal untuk memperbaiki kelemahan khas guru setelah diaplikasikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran diterima atau ditolak. Jika ditolak, kemukakan pula apa penyebabnya.

3) Evaluasi pengawas

Usai guru yang disupervisi memaparkan pendapatnya perihal perbaikan kelemahannya, lalu giliran pengawas menyatakan pendapatnya mengenai data yang ia peroleh sesuai pengamatan dalam kelas tadi. Satu per satu data tersebut dikupas lengkap dengan penjelasan-penjelasan tambahan mencakup apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu ditingkatkan.

Jika pengawas memakai tape ataupun video untuk melengkapi observasinya, data yang terekam dan tertayangkan dalam video juga perlu ditunjukkan.

4) Diskusi Bersama

Usai guru dan pengawas memaparkan pendapat juga data, lalu keduanya diskusi bersama. Setelah guru dan supervisor selesai memaparkan pendapat, lebih diutamakan untuk guru berbicara lebih dulu lalu kemudian direspon oleh pengawas. Yang perlu menjadi fokus perhatian pengawas, jika guru lebih banyak pasif dan mengiyakan semua pendapat pengawas, maka guru tersebut perlu ditegur agar lebih dinamis dan aktif dalam berdiskusi demi kemajuan profesinya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kesepakatan

Usai berdiskusi, selanjutnya antara guru dan pengawas saling membuat kesepakatan.

6) Penguatan

Setelah kesepakatan tercapai, pengawas memberikan penguatan pada guru. Penguatan tersebut memiliki arti yang besar bagi guru untuk menjaga kestabilan jiwanya terutama bagi yang gagal, agar guru tidak berputus asa, optimis tidak pudar, dan gairah kerjanya bertahan.

7) Tindak Lanjut

Tindak lanjut terbagi atas dua kemungkinan. Pertama adalah memperbaiki kelemahan yang lain yang ada pada guru tersebut. Kemungkinan kedua adalah mengulang memperbaiki kelemahan yang baru dikerjakan dalam supervisi tadi yang belum bisa baik. Disini juga terdapat kemungkinan untuk meneruskan menggunakan hipotesis yang tadi atau mengulang membuat hipotesis baru ataupun merevisi hipotesis tadi.⁴¹

g) Hakikat Pengawas Madrasah

Pengawas madrasah adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggung jawab dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada madrasah.

⁴¹ Lopcit, Made Pidarta, h. 130-140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawas madrasah sendiri berdasarkan pengertian diatas meliputi pengawas RA, MI, MTs, MA dan/atau MAK. Fungsi yang dilakukan pengawas madrasah meliputi :⁴²

1. Penyusunan program pengawasan akademik dan managerial;
2. Pembinaan dan pengembangan madrasah;
3. Pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru madrasah;
4. Pemantauan penerapan standar nasional pendidikan;
5. Penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan; dan
6. Pelaporan pelaksanaan tugas pengawasan.

Tanggungjawab yang dibebankan pada pengawas madrasah sangat besar yakni bertanggung jawab atas peningkatan kualitas perencanaan, proses dan hasil pendidikan dan/atau pembelajaran pada RA, MI, MTs, MA dan/atau MAK. Disisi lain, pengawas madrasah memiliki wewenang diantaranya, memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dan atau pembelajaran kepada Kepala Madrasah, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, atau Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, memantau dan menilai kinerja Kepala Madrasah serta merumuskan saran tindak lanjut untuk perbaikan, melakukan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah dan memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksanaan tugas dan penempatan kepala

⁴² Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah serta guru kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.⁴³

Beban kerja minimal pengawas madrasah pada madrasah adalah ekuivalen dengan 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam perminggu termasuk pelaksanaan pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pembimbingan di madrasah/sekolah, pengawas madrasah melaksanakan tugas pengawasan minimal terhadap 7 (tujuh) RA, MI, MTs, MA dan/atau MAK, penetapan satuan pendidikan sebagai binaan pengawas madrasah pada sekolah dilakukan oleh kepala kantor kementerian agama kabupaten/kota atas pertimbangan POKJAWAS tingkat kabupaten kota.⁴⁴

Kemudian, dalam hal beban kerja minimal pengawas madrasah pada sekolah pada sekolah dengan ekuivalen 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam tidak terpenuhi karena tidak terdapat jumlah minimal satuan pendidikan yakni 7 (tujuh) satuan pendidikan yang terdiri dari mulai RA, MI, MTs, MA dan/atau MAK maka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dapat menetapkan beban kerja minimal pengawas madrasah pada sekolah-sekolah di wilayahnya.

2. Supervisi klinis pengawas madrasah

Supervisi klinis adalah “suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru atau calon guru, khususnya dalam penampilan belajar, berdasarkan observasi dan analisis

⁴³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada sekolah

⁴⁴ Ibid,

data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut”⁴⁵.

Supervisi klinis yang dilakukan kepala madrasah bukan hanya untuk mendorong kualitas pembelajaran guru di kelas saja namun juga meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik di Madrasah.

Supervisi klinis yang diberikan oleh pengawas madrasah bersifat bantuan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan sikap profesional bagi guru yang di supervisi tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah menyatakan bahwa pengawas madrasah memiliki wewenang diantaranya, memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dan atau pembelajaran kepada Kepala Madrasah, memantau dan menilai kinerja Kepala Madrasah serta merumuskan saran tindak lanjut untuk perbaikan, melakukan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah dan memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksanaan tugas dan penempatan kepala madrasah serta guru kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Jadi dapat dilihat bahwa dari undang-undang tersebut bahwa supervisi klinis pengawas madrasah sangat memberikan kontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵Ibid, Ngalim Purwanto. h. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Kendala-kendala dalam supervisi

Berikut penulis mengutip beberapa kendala yang ditemukan dalam implementasi supervisi antara lain :

Aspek-aspek yang menjadi perhatian supervisor dalam melaksanakan supervisi di sekolah meliputi: keseragaman dalam penyusunan/pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); ketersediaan perangkat mengajar; cara dan metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran di kelas; kesesuaian media pelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran; serta pengkondisian suasana kelas yang aktif dan menyenangkan saat PBM berlangsung; dan kendala yang dialami saat melaksanakan supervisi di sekolah, meliputi: adanya rasa takut bahkan menghindar yang dimiliki beberapa orang guru ketika hendak disupervisi dan pemahaman guru tentang konsep supervisi yang sebenarnya dirasa masih sangat kurang.⁴⁶

B. Penelitian relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan demi menghindari dari manipulasi ataupun duplikasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain.

⁴⁶ Teti Berliani, "implementasi supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru" Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Volume 1, Nomor 3 Juli 2017: 218-226 h.222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikut ini akan dipaparkan penelitian relevan dari peneliti terdahulu yang ada kaitanya dengan tujuan menghindari manipulasi dan duplikasi, sebagai berikut :

Suci Wahyuni (2016) dengan penelitiannya yang berjudul : “peran pengawas sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan peran pengawas sekolah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru “sudah optimal”. Hal ini terlihat dari hasil wawancara penulis dengan pengawas sekolah dan tenaga pendidik dalam peran pengawas sekolah sudah mengacu pada fungsi-fungsi supervisi yang bagiannya adalah supervisi akademik yaitu pengawasan, menasehati, pemantauan, mengkoordinir dan pelaporan.

Perbedaan penelitian terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui peran pengawas sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui implementasi supervisi klinis pengawas madrasah se kota Pekanbaru.

Nur Afriani D (2016) dengan penelitiannya yang berjudul: “implementasi tugas kepala sekolah sebagai supervisor klinis dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Kabupaten Siak.” Penelitiannya menghasilkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor klinis dalam meningkatkan kinerja guru telah melakukan kegiatan supervisi

dengan baik. Hal ini berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa orang guru dan didukung dengan adanya data supervisi kepala sekolah.

Adapun perbedaan penelitian terletak pada tujuan penelitian yang dalam hal ini peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui implementasi tugas kepala sekolah sebagai supervisor klinis dalam meningkatkan kinerja guru sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui implementasi supervisi klinis pengawas madrasah.

Rahmayanti (2017) dengan penelitiannya yang berjudul : “implementasi supervisi pengawas dalam peningkatan strategi pembelajaran di SD Negeri 45 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.” penelitiannya menghasilkan bahwa Implementasi supervisi pengawas di SD Negeri 45 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba bahwa pengawas mempunyai tugas dan tanggung jawab pertama, mengidentifikasi masalah-masalah pengajaran, kedua, bertindak sebagai seorang narasumber, dan memiliki kecakapan dalam melakukan komunikasi dengan para kepala sekolah, guru, dan staf sekolah serta berupaya mengimplementasikan supervisi pengawas, Strategi Peningkatan pembelajaran di SD Negeri 45 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba berada dalam kategori baik dimana guru melakukan perencanaan pembelajaran satu bulan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, meliputi program tahunan, program semester, pemetaan materi, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui implementasi supervisi pengawas dalam peningkatan strategi pembelajaran sedangkan peneliti bertujuan ingin mengetahui implementasi supervisi klinis pengawas madrasah.

C. Proposisi

Proposisi dalam kamus bahasa Indonesia adalah rancangan usulan yang dapat dipercaya atau yang bisa dibuktikan secara nyata. Konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis dengan maksud agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus memudahkan dalam penelitian.

Adapun proposisi yang dikembangkan setelah meninjau literatur seperti dalam bagian yang sebelum adalah sebagai berikut:

1. Supervisi klinis pengawas madrasah

Supervisi klinis merupakan supervisi atau pengawasan oleh pengawas madrasah yang didalamnya pengawas memberikan layanan terhadap guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran. Jadi, berbeda dengan supervisi lainnya, supervisi klinis menekankan pada perbaikan pengajaran. Tujuan supervisi klinis adalah membantu pengembangan profesional guru dalam penampilan mengajar berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar. Kelemahan dan kekurangan guru dalam mengajar dapat didiagnosa dan bisa diberikan klinis secara tepat sesuai dengan kesenjangan yang ditemukan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga supervisi klinis mampu menjembatani kesenjangan antara kondisi riil guru dalam mengajar dan kondisi ideal yang semestinya.

Siklus proses supervisi klinis pengawas madrasah

a. Persiapan awal

Persiapan supervisi klinis dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pengawas madrasah dan guru. Persiapan yang dilakukan oleh pengawas antara lain melihat catatan atau informasi terkait dengan kondisi guru-guru di sekolah bersangkutan. Guru-guru yang lemah kemampuan mendidiknya dan mengajarnya akan ditandai, menentukan dan menandai di kelas mana guru itu mengajar dan tempat lokasi atau ruang kelas berada.

b. Pertemuan awal

Pertemuan awal dilakukan sebelum melaksanakan observasi kelas atau lebih dikenal dengan tahap pertemuan sebelum observasi (*pre observation conference*).

Dalam pertemuan awal ini, guru dan pengawas bertemu dalam suasana akrab dan terbuka. Agar guru terbuka terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajarannya di kelas maka pengawas perlu membangun hubungan kolegal baik dan harmonis dengan pembentuk *report* demi menghindari persepsi guru yang menganggap pengawas hanya mencari-cari kesalahannya saja. Hal-hal yang dibahas dalam pertemuan awal antara lain, menciptakan hubungan yang akrab (iklim yang kondusif), mendalami kondisi guru, menumbuhkan motivasi dan

antusias dalam hubungan kerja sama, kerja sama dan pembicaraan mengarah pada berbagai kelemahan yang dimiliki oleh guru untuk diperbaiki dalam proses supervisi, membuat hipotesis dan menentukan waktu diadakannya supervisi.

c. Persiapan pada saat supervisi

Pengawas memeriksa kembali alat-alat, *instrumen* dan perlengkapan lain untuk melakukan observasi. Sementara guru berlatih mengaplikasikan hipotesis yang baru dibuat pada pertemuan awal.

d. Proses supervisi

Setelah pertemuan awal berakhir, guru dan pengawas madrasah bersiap-siap untuk melaksanakan supervisi klinis. Pada tahap ini guru melatih tingkah laku mengajar yang disesuaikan dengan komponen keterampilan yang disepakati pada pertemuan sebelumnya. Sedangkan pengawas mengamati dan mencatat serta merekam secara obyektif, lengkap, jujur dan apa adanya dari tingkah laku guru ketika mengajar.

e. Mengamati dan mengobservasi kelemahan guru saat supervisi berlangsung

Pengawas saat melakukan supervisi mengamati guru yang disupervisi secara teliti, melebihi teknik-teknik supervisi yang lain. Ia akan mengobservasi dengan mendetail tentang gerak-gerik guru yang berkaitan dengan kelemahan guru yang sedang diperbaiki. Hasil observasi dicatat secara teliti dalam catatan observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim Bafadal dalam bukunya mereview beberapa teknik dan menganjurkan kita untuk menggunakannya dalam proses supervisi klinis.

Beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1) *Selective Verbatim.*

Pengawas membuat semacam rekaman tertulis yang biasa disebut dengan *verbatim transcript*. Transkrip tersebut dapat ditulis langsung berdasarkan pengamatan dan bisa juga menyalin dari apa yang direkam terlebih dahulu melalui *tape recorder*.

2) Rekaman observasional berupa *seating chart*.

Dalam hal ini pengawas mendokumentasikan perilaku peserta didik, bagaimana mereka berinteraksi dengan seorang guru selama mengajar berlangsung. Seluruh perilaku dan interaksi akan di deskripsikan dengan jelas.

3) *Wide lens techniques.*

Pengawas membuat catatan komplit perihal kejadian-kejadian di kelas secara panjang lebar.

4) *Checklist and timeline coding.*

Pengawas mengobservasi dan mengumpulkan data perilaku belajar mengajar. Dalam analisis ini, aktivitas kelas diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu pembicaraan guru, pembicaraan murid, dan tidak ada pembicaraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Kendala-kendala dalam supervisi

f. Pertemuan balikan

Pertemuan balikan dilakukan segera setelah melaksanakan observasi pengajaran, dengan terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap hasil observasi. Tujuan utama pertemuan balikan ini adalah menindak lanjuti apa saja yang diamati pengawas sebagai observer terhadap proses belajar mengajar di kelas. Pengawas mengidentifikasi dan menganalisis masalah guru yang ditemukan dalam proses pembelajaran, baik didalam maupun diluar kelas. Balikkan tersebut harus bersifat deskriptif, konkret, juga memotivasi guru.

Aspek-aspek yang menjadi perhatian supervisor dalam melaksanakan supervisi di sekolah meliputi: keseragaman dalam penyusunan/pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); ketersediaan perangkat mengajar; cara dan metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran di kelas; kesesuaian media pelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran; serta pengkondisian suasana kelas yang aktif dan menyenangkan saat PBM berlangsung; dan kendala yang dialami saat melaksanakan supervisi di sekolah, meliputi: adanya rasa takut bahkan menghindar yang dimiliki beberapa orang guru ketika hendak disupervisi dan pemahaman guru tentang konsep supervisi yang sebenarnya dirasa masih sangat kurang.⁴⁷

⁴⁷ Teti Berliani, "implementasi supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru" Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Volume 1, Nomor 3 Juli 2017: 218-226 h.222

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) yakni penelitian yang ditujukan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan saat ini serta interaksi sosial, individu, lembaga dan masyarakat.⁴⁸ Oleh karena itu, objek yang ada dalam penelitian ini adalah objek di lapangan yang mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Umumnya, penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Berdasarkan jenis penelitian tersebut, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian terapan (*applied research*). Penelitian terapan (*Applied research*) merupakan penelitian yang sistematis, hati-hati dan terus-menerus dilakukan terhadap suatu permasalahan tujuannya agar digunakan untuk keperluan tertentu.⁴⁹

Penelitian yang peneliti lakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis⁵⁰, Penelitian ini meneliti tentang implementasi supervisi klinis pengawas madrasah kota Pekanbaru.

Penelitian kualitatif yang digunakan peneliti ditujukan untuk menjelaskan data-data yang didapat dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan sehingga dapat menggambarkan

⁴⁸ Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5

⁴⁹ *Ibid*, Husaini, h. 9

⁵⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

realitas empiris sesuai fenomena yang terjadi di lapangan saat penelitian dilaksanakan secara rinci dan tuntas. Selain daripada itu, penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data. Hasil dari penelitian kualitatif sendiri adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara *holistic* (menyeluruh).⁵¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 9 Oktober 2020 hingga 4 Februari 2021.

Mengacu pada judul yang diangkat dalam penelitian ini, lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di Kantor Kemenag Agama Kota Pekanbaru yang beralamat di jalan Jl. Arifin Ahmad, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289. Dasar penetapan lokasi ini adalah sejauh kemampuan penulis miliki, lokasi Kantor Kemenag Agama Kota Pekanbaru memungkinkan untuk penulis jangkau, sehingga penulis berharap penelitian yang peneliti lakukan tidak terhambat oleh jarak lokasi penelitian serta ketertarikan dan keingintahuan peneliti untuk mengupas lebih tajam penelitian yang peneliti lakukan yang berjudul Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pengawas Madrasah Kemenag Kota Pekanbaru dalam melakukan supervisi klinis sebanyak 3 orang Pengawas

⁵¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2002), h.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Makkiyati Mik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Pekanbaru. Pengawas yang menjadi subjek dari penelitian ini terdiri dari Pengawas yang membina Madrasah-Madrasah Aliyah Negeri di Pekanbaru yakni Pengawas MAN 1 Pekanbaru, Pengawas MAN 2 Model Pekanbaru dan Pengawas MAN 3 Pekanbaru. Sedangkan Objek penelitian adalah implementasi supervisi klinis pengawas madrasah kota Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan utama (*Key Informan*) dalam penelitian ini adalah Pokjawas (Kelompok Kerja Pengawas) Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Sementara yang akan menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan guru madrasah yang dibawah binaan Pengawas Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru sebanyak 9 orang. Lebih spesifiknya yakni : MAN 1 Pekanbaru; terdiri dari waka kurikulum dan 2 orang guru madrasah, MAN 2 Model Pekanbaru; terdiri dari waka kurikulum dan 2 orang guru madrasah dan MAN 3 Pekanbaru; terdiri dari Kepala madrasah dan 2 orang guru madrasah, mereka tersebutlah yang akan peneliti teliti untuk memberikan informasi, keterangan dan memperkaya data yang peneliti harapkan terkait implementasi supervisi klinis pengawas madrasah Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

Tabel III.1

Identitas Informan

Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru :

No.	Nama informan	Inisial	Keterangan
1.	Elza Putri, M.Pd	EP	Pengawas Madrasah di MAN 3 Pekanbaru
2.	Neni Sunarti, S.Pd, M.Pd	NS	Pengawas Madrasah di MAN 1 Pekanbaru
3.	Ariadi Iskandar, M.Pd	AI	Pengawas Madrasah di MAN 2 Model Pekanbaru
4.	Ira Febriana, S.Pd	IF	Guru Bahasa Indonesia di MAN 1 Pekanbaru
5.	Alif Melki Ramdani, S.Pd	AM	Guru Geografi di MAN 1 Pekanbaru
6.	H. Emhadelima, M.Pfis	EH	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MAN 1 Pekanbaru
7.	Irdaningsih, S.Pd	IR	Guru Kimia di MAN 2 Model Pekanbaru
8.	Febri Eldi, S.Pd	FE	Guru Ekonomi di MAN 2 Model Pekanbaru
9.	Mery Novikawati, M.Pd	MN	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di MAN 2 Model Pekanbaru
10.	Susi Musrialisa, S.Pd	SM	Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila di MAN 3 Pekanbaru
11.	Wirda Hayati, S.Pd, M.Pd	WH	Guru Bahasa Indonesia di MAN 3 Pekanbaru
12.	Drs. Sukeimi	SU	Kepala Madrasah di MAN 3 Pekanbaru

E. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisikan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Bogdan dan Biklen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Moleong, 2012 mengemukakan bahwa “catatan lapangan adalah catatan tertulis yang berisikan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.⁵²

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti guna membantu mencatat hasil pengamatan sesuai yang dirasakan dan dialami peneliti. Catatan lapangan yang peneliti gunakan di lapangan ialah berupa buku catatan untuk mencatat hasil wawancara dan alat perekam suara untuk merekam hasil wawancara. Dengan penggunaan catatan lapangan tersebut peneliti akan mendapat data berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses berlangsungnya penelitian baik di lingkungan Kantor kementerian agama kota Pekanbaru dan terhadap guru, waka kurikulum dan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri yang peneliti jadikan sumber informan pendukung dalam penelitian ini.

Wawancara

Wawancara merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara terstruktur dan berdasar pada tujuan penelitian.⁵³ Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Dalam hal ini kedua pihak yang terlibat (pewawancara/ *interviewer* dan terwawancara/ *interview*) memiliki hak yang sama untuk bertanya dan menjawab. Keduanya dapat saling berkomunikasi untuk memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012) h..209

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.⁵⁴ Selain itu, penulis juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dalam hal ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁵⁵ sehingga dalam wawancara peneliti bisa mengajukan pertanyaan bebas dan mendalam yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni implementasi supervisi klinis pengawas Madrasah di Kantor kemenag Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara dengan Pengawas madrasah sebagai *key informan*. Hasil wawancara dari tiap informan ditulis secara lengkap dalam transkrip wawancara dengan menggunakan kode-kode.

Berikut peneliti sajikan kode dan maknanya dalam penelitian yang peneliti lakukan :

- a. WW : Wawancara
- b. P : Pewawancara
- c. G : Guru

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h.195.

⁵⁵ Sugiyono, *Ibid*, h. 197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. S : Supervisor
- e. WK : Wakil Kepala Madrasah
- f. KM : Kepala Madrasah

Sedangkan untuk waktu penelitian dalam pengkodean dituliskan dengan tanggal, bulan dan tahun secara lengkap.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian.⁵⁶

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subjek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu pengawas madrasah, keadaan madrasah dan guru madrasah.

F. Metode Analisis Data

Muhadjir dalam Tohirin menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun catatan temuan secara runtut melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang ia

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

kaji.⁵⁷ Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan supervisi klinis pengawas madrasah di kota Pekanbaru.

Menurut Creswell dalam Raihani, “*qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes word, report detailed views of information and conducts the study in a natural setting*”. Penelitian kualitatif merupakan proses untuk memahami masalah sosial berdasarkan metodologi yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti akan menyusun gambaran yang kompleks, menganalisa kata demi kata dan menyusun hasil penelitian secara natural atau sesuai dengan fakta di lapangan.⁵⁸

Kemudian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang dimaksud dengan teknis analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁵⁹

Dengan mengorganisasikan data ke dalam kategorisasi, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam

⁵⁷Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Pancasila, 2013), h. 141.

⁵⁸Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang 2010) h. 59.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010.) h.335)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola memilih mana yang penting untuk dipelajari dan juga membuat kesimpulan sehingga memudahkan untuk dipahami diri sendiri juga orang lain.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis data menggunakan analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan dengan berdasarkan pada fakta-fakta khusus yang kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Ada empat langkah dalam analisis data penelitian ini, yakni :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif, apa adanya berdasarkan hasil pengamatan observasi, wawancara dan catatan lapangan. Data dikumpulkan dan dicatat sesuai dengan berbagai bentuk data yang ditemukan dilapangan.

2. Reduksi data

Menurut Sugiyono, reduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskannya, mencari tema dan pola dari hal pokok tersebut dan membuang yang tidak perlu.⁶⁰ Sehingga, pada data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya ataupun mencarinya kembali jika diperlukan.

Display data

Display data merupakan upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya valid dan reliabel, karenanya perlu

⁶⁰*Ibid*, Sugiyono.h. 338.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan reduksi agar data yang akan dianalisis benar-benar memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.⁶¹ Jadi, dalam tahap ini peneliti akan menyajikan data-data yang telah direduksi dalam laporan secara sistematis, data disajikan dalam bentuk narasi berupa implementasi supervisi klinis pengawas madrasah di kota Pekanbaru.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Jadi proses verifikasi data dilakukan kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti- bukti kuat lain yang dapat merubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jika data yang diperoleh memiliki kejelasan (sama dengan data yang telah diperoleh) maka data dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.

⁶¹ Lopcit, Sugiyono, h. 341.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa :

(1) Pelayanan pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic Covid-19,

Sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan pengawas tetap melakukan kunjungan dan monitoring ke madrasah-madrasah binaannya dengan terjadwal secara sistematis dan ter periodik sesuai dengan kesepakatan antara pengawas yang membina madrasah dengan pihak madrasah binaan, pengawas rutin melakukan pemantauan administrasi pembelajaran, rutin memonitoring laporan pembelajaran guru secara periodic, pengawas rutin melakukan komunikasi dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk meminta laporan bulanan guru, pengawas memonitoring proses KBM selama covid dengan menggunakan aplikasi *E-Learning* yang difasilitasi dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru pengawas tetap melaksanakan pembinaan guru dan/kepala madrasah seperti bimbingan dan pelatihan daring di masa pandemic covid-19, penyusunan RPP guru, melakukan pendampingan dan menyiapkan protokol kesehatan, PPDB, pembinaan tatap muka di masa pandemic Covid-19, melaksanakan penilaian kinerja guru dan/atau kepala madrasah seperti menilai SKP PNS guru dengan tetap memperhatikan aturan dan kebijakan selama pandemic-covid dan melakukan pemeriksaan bukti fisik PPK PNS guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

binaan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan.

(2) Implementasi supervisi klinis pengawas madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru,

Pengawasan madrasah telah mengikuti serangkaian siklus proses supervisi klinis secara sistematis dan terstruktur, diantaranya : a) pengawas melakukan persiapan awal yakni dengan melihat catatan atau informasi mengenai kondisi guru dalam mengajar, b) pengawas melakukan pra supervisi atau pertemuan awal dengan guru, dengan membentuk hubungan kolegal dan dalam pertemuan awal membahas berbagai kelemahan guru, membuat kesepakatan akan hal-hal yang menjadi penilaian dalam pengadaan supervisi, c) pengawas melakukan persiapan pada supervisi dengan membawa alat dan perlengkapan serta *instrumen* supervisi, d) pada proses supervisi, saat supervisi berlangsung pengawas mencatat, merekam dan memvideokan guru mengajar secara objektif, jujur, cermat, teliti dan apa adanya sesuai temuan yang didapat pengawas, e) pengawas mengamati dan mengobservasi guru saat mengajar menggunakan berbagai teknik dan strategi tertentu melebihi teknik supervisi lainnya, f) pengawas mengadakan pertemuan balikkan dan memberikan tindak lanjut hasil supervisi kepada guru binaannya.

(3) Kendala yang dihadapi pengawas selama melaksanakan supervisi klinis, antara lain:

a) beban kerja pengawas besar tidak sebanding dengan jumlah personil pengawas yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pemahaman guru tentang aplikasi pembelajaran *online* masih rendah, c) beban kerja ataupun beban moral pengawas madrasah Kementerian Agama Kota Pekanbaru menjadi lebih besar semenjak pandemic covid-19 karena pengawas dituntut agar membantu guru-guru madrasah binaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *online*, d) sistem aplikasi *E-Learning* yang dikembangkan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru kurang optimal dalam membantu pengawasan akademik, e) belum ada pembinaan terkait pengawasan secara *online*, f) Rata-rata tingkat kemahiran guru dalam penggunaan aplikasi masih kurang menguasai, g) Kemampuan guru terkait pengembangan pembelajaran selama daring masih lemah, h) supervisi akademik yang dilaksanakan secara *online/daring* dirasa kurang maksimal karena observasi aktivitas pembelajaran guru di masa pandemic dilakukan secara *daring/online*, i) pengawas merasa sulit dalam mengukur kinerja guru karena observasi yang dilakukan oleh pengawas secara daring terbatas oleh *physical distancing* dan *work from home*, dan j) Guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam melakukan pengawasan dan pembelajaran berbasis *online*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan maka penulis memberikan saran kepada Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dan juga pengawas di lingkungan Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

1. Kepada Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

- Merekrut dan menambah lebih banyak pengawas agar pelaksanaan pembinaan, monitoring dan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah lebih terkontrol dan mewadahi beban kerja pengawas yang semestinya.
- Memperbaiki permasalahan dari aplikasi *E-Learning* sebagai media pengawasan dan pembelajaran daring selama pandemic covid-19 sebagai alternatif solusi yang diberikan selama pandemic.

2. Kepada Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

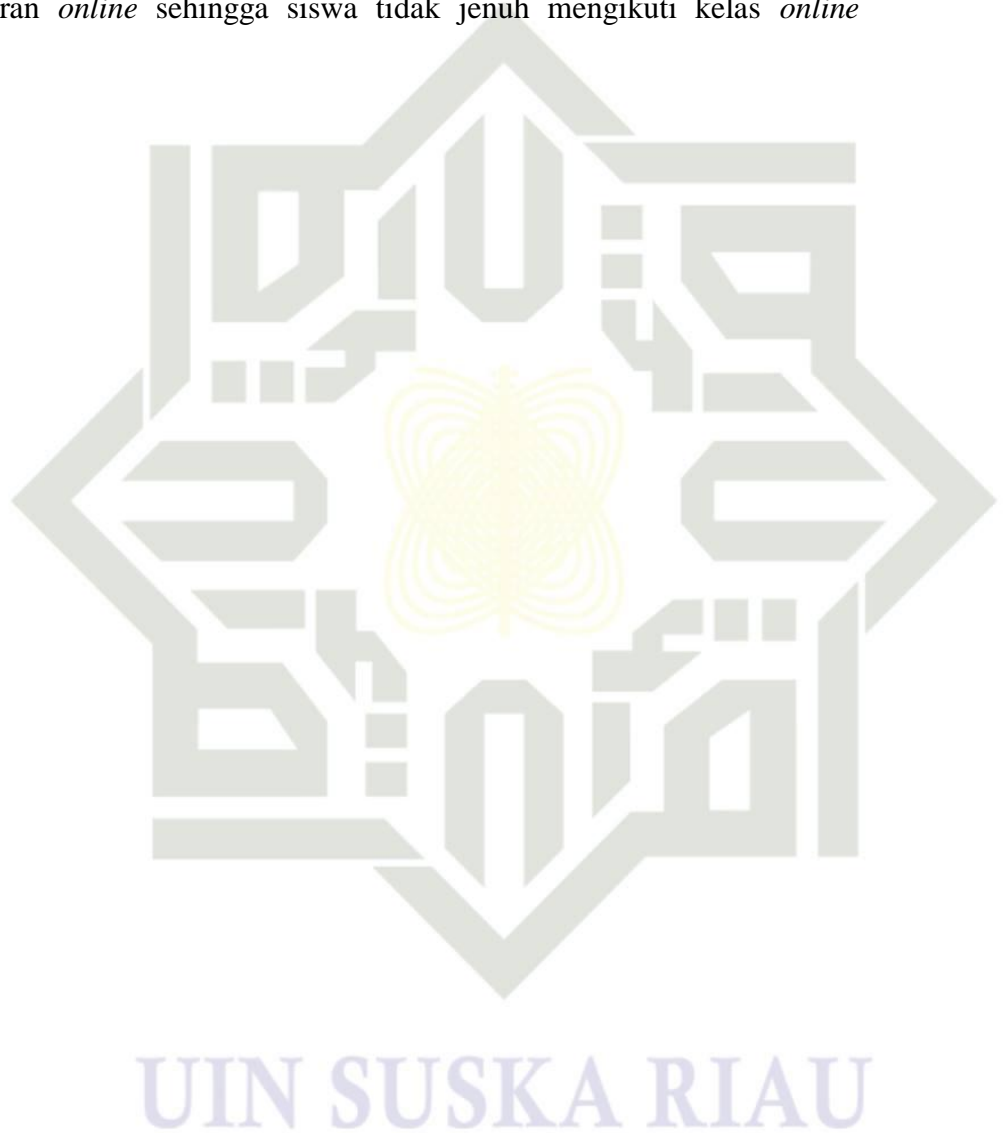
- Tetap memberikan layanan terbaik dan prima kepada guru dan madrasah binaan meski dilakukan secara daring selama pandemic covid-19.
- Tingkatkan kapasitas dalam membimbing, membina guru baik melalui virtual dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti *Whatsapp Grup* ataupun telegram dalam membina guru secara kelompok maupun video call bersama guru-guru), *microsoft teams*, *google form*, *zoom*, *google meet*, *webex*, dan lainnya untuk menghimbau kepada guru agar selalu mematuhi protokol kesehatan selama pandemic covid-19.

Tetap berikan pendampingan kepada guru dan kepala madrasah selama *Work From Home* dan *psycal distancing*.

6. Berikan pelatihan secara *online* kepada guru dan kepala madrasah yang melek teknologi baik melalui *zoom meeting* ataupun *google meet* untuk mengajarkan beragam aplikasi belajar *online* sehingga guru tersebut bisa mempraktikkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi selama pembelajaran *online* sehingga siswa tidak jenuh mengikuti kelas *online* tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Al Qur'an wakaf dan Terjemahan, khadim Al Haramain Asy Syarifain, Jakarta: Yayasan Penyelenggara/Pentafsiran Al-Qur'an, 1990
- Biti Maunah, *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktek*, Tulungagung: Teras, 2009.
- Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- <https://muslim.or.id/8067-introspeksi-diri-akhlak-yang-terlupa.html>
- Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya dalam Membina Professional Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Jamal Makmur Asmani, *Tips Efektif Pendidikan Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Jasmani Asf., Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Arruzz Media, 2013.
- Jeffy H Makawimbang, *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Kep. MENPAN) No. 118/1996
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

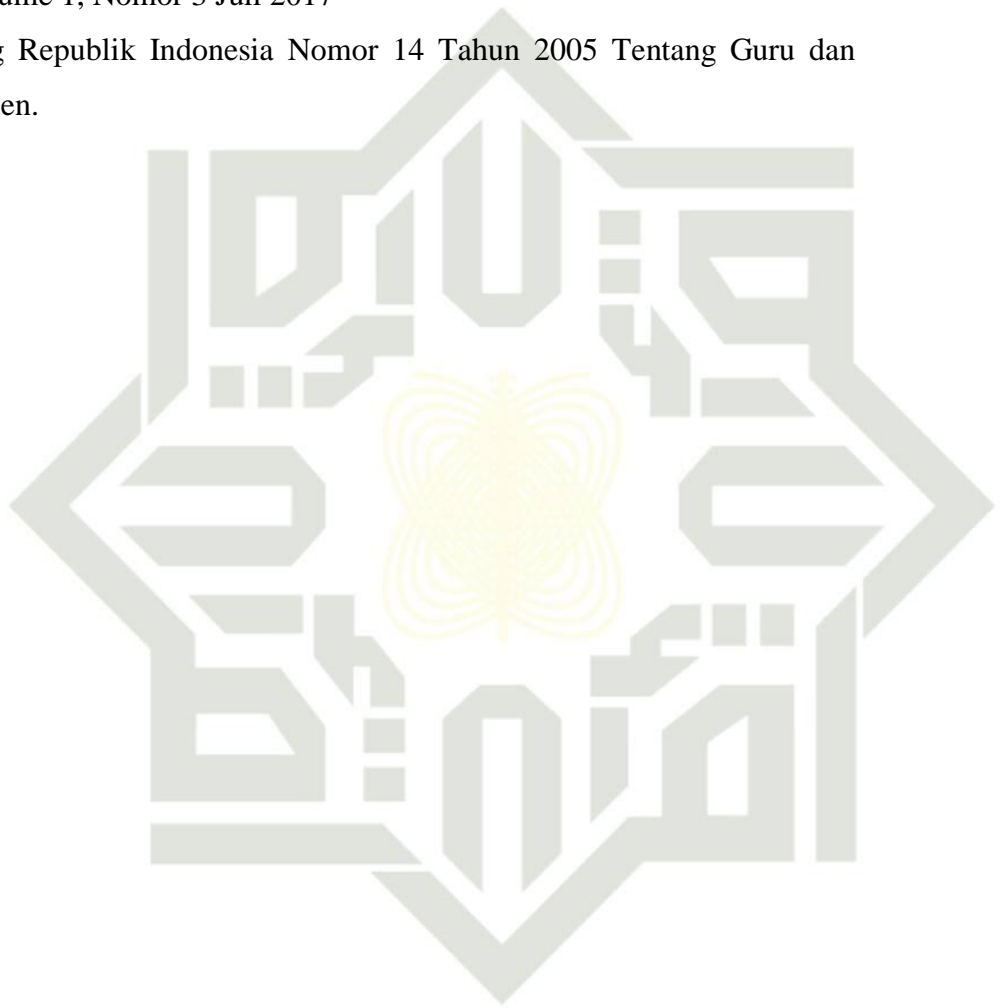
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Ngelim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja rosdakarya, 2006.
- Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Pie. A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*.
- Panduan Kerja Pengawas Madrasah Pada Masa Covid-19, Direktorat Guru Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Mutu Pendidikan
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah
- Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang 2010.
- Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008.
- Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suarwan Danim Dkk, *Profesi Kependidikan* Bandung : Alfabeta, 2015.
- Supriyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi Klinis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Suparsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Surisno Hadi, *Metodologi Rresearch Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Pancasila, 2013
- Teti Berliani, "Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru" *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3 Juli 2017
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Elza Putri, M.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/Jabatan Informan : Pengawas Menengah
Tempat Wawancara : Kantor kementrian Agama Kota Pekanbaru
Hari/tanggal : Selasa/ 2 Februari 2021

1. Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai pengawas di Kantor Kemenag Kota Pekanbaru Bu?
2. Apa latarbelakang pendidikan Ibu?
3. Bagaimana Ibu memberikan layanan terhadap guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran guru yang Ibu supervisi selama pandemic Covid-19?
4. Sebelum Ibu melakukan supervisi klinis, apakah Ibu ada melihat catatan informasi mengenai kondisi guru mengajar Bu?
5. Apa saja yang dibahas dipertemuan awal, bagaimana Ibu membentuk *report* untuk menciptakan hubungan kolegal antara Ibu dengan guru yang disupervisi?
6. Alat, instrument dan perlengkapan apa saja yang Ibu gunakan dalam mengobservasi guru ketika di supervisi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Pada saat supervisi berlangsung, seperti apa Ibu sebagai pengawas mencatat merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?
 8. Bagaimana Ibu mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?
 9. Bagaimana Ibu selaku pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang Ibu supervisi?
 10. Apa saja kendala yang dihadapi Ibu selaku pengawas saat supervisi selama pandemic Covid-19?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Ira Febriana, S.Pd
 Jenis Kelamin : perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Guru Bahasa Indonesia Kelas 10 dan kelas 11
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru
 Hari/tanggal : Jumat/15 Januari 2021
 Satuan pendidikan : MAN 1 Pekanbaru

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di MAN 1 Pekanbaru ?
2. Apa mata pelajaran yang Ibu ajar?
3. Apa latarbelakang pendidikan Ibu?
4. Bagaimana pengawas yang membina Ibu memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
5. Apakah pengawas yang mensupervisi Ibu ada melihat catatan atau informasi terkait kondisi mengajar Ibu?
6. Bagaimana pengawas memberikan *repport* pada pertemuan awal dengan guru pada pertemuan awal untuk membangun hubungan kolegial sebelum diadakan supervisi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Kemudian alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan pengawas dalam mengobservasi Ibu ketika di supervisi?
 8. Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat, dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?
 9. Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?
 10. Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindak lanjut pada pertemuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Irdaningsih, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Guru Kimia kelas 10, 11 dan 12
 Tempat Wawancara : Taman MAN 2 Pekanbaru
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Januari 2021
 Satuan pendidikan : MAN 2 Pekanbaru

1. Sudah berapa lama Ibu mengajar di MAN 2 Model ini Bu?
2. Ibu mengajar mata pelajaran apa ya Bu?
3. Apa latarbelakang pendidikan Ibu bisa ibu ceritakan?
4. Bagaimana pengawas yang membina Ibu memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
5. Apakah pengawas yang mensupervisi Ibu ada melihat catatan atau informasi terkait kondisi mengajar ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal dengan guru untuk membangun hubungan kolegal sebelum diadakannya supervisi?
 7. Alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan pengawas dalam mengobservasi guru ketika di supervisi?
 8. Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?
 9. Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?
 10. Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindak lanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Neni Sunarti, S.Pd. M.Pd

Jenis Kelamin : perempuan

Status/ Jabatan Informan : Pengawas Menengah

Tempat Wawancara : Aula kantor kementrian Agama Kota Pekanbaru

Hari/tanggal : Senin/ 1 Februari 2021

1. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai pengawas di kemenag kota Pekanbaru Bu?
2. Apa latarbelakang pendidikan Ibu?
3. Bagaimana Ibu memberikan layanan terhadap guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran guru yang Ibu supervisi baik selama pandemic Covid-19?
4. Apakah sebelum Ibu melakukan supervisi klinis Ibu ada melihat catatan ataupun informasi terkait kondisi guru dalam mengajar?
5. Apa saja yang dibahas dipertemuan awal, bagaimana Ibu membentuk report untuk menciptakan hubungan kolegal antara Ibu dengan guru yang disupervisi?
6. Alat dan perlengkapan apa saja yang Ibu gunakan dalam mengobservasi guru ketika di supervisi ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Pada saat supervisi berlangsung, seperti apa Ibu sebagai pengawas mencatat merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?
 8. Bagaimana Ibu mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?
 9. Bagaimana ibu selaku pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang ibu supervisi ?
 10. Apa saja kendala yang dihadapi pengawas dalam melaksanakan supervisi klinis selama pandemic covid-19?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Susi Musrialisa, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/ Jabatan Informan : Guru PPKN
Tempat Wawancara : Via Voice Note Whatapps
Hari/tanggal : Minggu/31 Januari 2021
Lokasi penelitian : MAN 3 Pekanbaru

1. Sudah berapa lama Bunda mengajar di MAN 3 Pekanbaru
2. Apa mata pelajaran yang Bunda ajar?
3. Apa latarbelakang pendidikan Bunda?
4. Bagaimana pengawas yang membina Bunda memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
5. Apakah pengawas yang mensupervisi Bunda ada melihat catatan atau informasi terkait dengan kondisi mengajar Bunda ?
6. Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal kepada Bunda untuk membangun hubungan kolegal?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan Pengawas dalam mengobservasi Bunda ketika di supervisi ?
 8. Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar ?
 9. Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?
 10. Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi ?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Wirda Hayati, S.Pd, M.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/ Jabatan Informan : Guru bahasa Indonesia

Tempat Wawancara : Via Voice Note Whatapps

Hari/tanggal : Rabu/3 Februari 2021

Instansi pendidikan : MAN 3 Pekanbaru

1. Sudah berapa lama Bunda mengajar di MAN 3 Pekanbaru
2. Apa mata pelajaran yang Bunda ajar?
3. Apa latarbelakang pendidikan Bunda?
4. Bagaimana pengawas yang membina Bunda memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
5. Apakah pengawas yang mensupervisi Bunda ada melihat catatan atau informasi mengenai kondisi guru mengajar?
6. Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal kepada Bunda untuk membangun hubungan kolegal?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan Pengawas dalam mengobservasi Bunda ketika di supervisi ?
 8. Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar ?
 9. Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?
 10. Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Mery Novikawaty, M.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : wakil kepala sekolah bidang kurikulum
 Tempat Wawancara : Ruang waka Kurikulum MAN 2 Model Pekanbaru
 Hari/tanggal : Senin/ 1 Februari 2021

1. Sudah berapa lama Ibu menjadi waka kurikulum di MAN 2 Model Buk?
2. Apa latarbelakang Pendidikan Ibu?
3. Bagaimana pengawas yang membina MAN 2 Model ini memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic Covid-19?
4. Sebelum pengawas melaksanakan supervisi, apakah ada pengawas melihat catatan keterangan atau informasi mengenai kondisi guru mengajar?
5. Bagaimana pengawas memberikan *Report* pada pertemuan awal terutama pada Ibu sendiri selaku waka kurikulum untuk membangun hubungan kolegal antara Ibu dan pengawas ?



6. Apakah setelah diadakan pertemuan balikkan oleh pengawas dan guru yang disupervisi memberikan dampak bagi perkembangan prilaku mengajar guru ?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Alif Melky Ramdani, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status/ Jabatan Informan : Guru Geografi Kelas 10 dan kelas 12

Hari/tanggal : Jumat/15 Januari 2021

Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru

Institusi pendidikan : MAN 1 Pekanbaru

1. Bapak sudah berapa lama mengajar di MAN 1 Pekanbaru ini?
2. Apa mata pelajaran yang Bapak ajar?
3. Apa latarbelakang pendidikan Bapak?
4. Bagaimana pengawas yang membina Bapak memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
5. Apakah pengawas yang mensupervisi Bapak ada melihat catatan atau informasi terkait kondisi mengajar Bapak?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bagaimana pengawas memberikan report pada pertemuan awal dengan guru pada pertemuan awal untuk membangun hubungan kolegal sebelum diadakannya supervisi?
 7. Alat, dan perlengkapan apa saja yang digunakan pengawas dalam mengobservasi bapak ketika di supervisi?
 8. Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat, dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?
 9. Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?
 10. Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

: Ariadi Iskandar, M.Pd

: Laki-Laki

: Pengawas Menengah

: Kantor kementrian Agama Kota Pekanbaru

: Selasa/ 2 Februari 2021

1. Bapak sudah berapa lama menjabat sebagai pengawas di Kantor Kemenag Kota Pekanbaru Pak?
2. Apa latarbelakang pendidikan Bapak Pak?
3. Bagaimana Bapak memberikan layanan terhadap guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran guru yang Bapak supervisi selama pandemic Covid-19?
4. Apakah sebelum dilakukan supervisi Bapak ada melihat catatan atau informasi terkait dengan kondisi guru yang mengajar?
5. Apa saja yang dibahas dipertemuan awal, bagaimana Bapak membentuk report untuk menciptakan hubungan kolegal antara Bapak dengan guru yang disupervisi?
6. Kemudian alat dan perlengkapan apa saja yang Bapak gunakan dalam mengobservasi guru ketika di supervisi ?
7. Pada saat supervisi berlangsung, seperti apa Bapak sebagai pengawas mencatat, mengamati dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?
8. Bagaimana Bapak mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?
9. Bagaimana Bapak selaku pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang Bapak supervisi ?
10. Apa saja kendala yang dihadapi pengawas dalam melaksanakan supervisi klinis selama pandemic covid-19?

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

Identitas Informan

Nama informan

: H. Emhadelima, M. Pfiis

Jenis kelamin

: laki-laki

Status/jabatan informan

: Waka Kurikulum

Tempat wawancara

: Ruang Waka Kurikulum

Hari/tanggal

: Senin, 18 Januari 2021

Instansi pendidikan

: MAN 1 Pekanbaru

1. Sudah berapa lama bapak menjadi waka kurikulum Pak?
2. Apa latarbelakang pendidikan bapak?
3. Bagaimana pengawas yang membina MAN 1 ini memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
4. Apakah sebelum pengawas tersebut mensupervisi pengawas melihat catatan ataupun informasi terkait kondisi guru itu pak?
5. Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal untuk membangun hubungan kolegal antara pengawas dan kepala madrasah nya pak ?
6. Apakah setelah diadakan pertemuan balikkan oleh pengawas dan guru yang disupervisi memberikan dampak bagi perkembangan prilaku mengajar guru ?



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Bapak Febri Eldi, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/ Jabatan Informan : Guru Ekonomi

Tempat Wawancara : Ruang Labor komputer MAN 2 Pekanbaru

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Januari 2021

Instansi pendidikan : MAN 2 Pekanbaru

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar di MAN 2 Model ini Pak?.
2. Mengajar mata pelajaran apa ya pak?
3. Apa latar belakang pendidikan Bapak?
4. Bagaimana pengawas yang membina bapak memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
5. Apakah pengawas yang mensupervisi bapak ada melihat catatan atau informasi terkait kondisi mengajar Bapak sebelum Bapak disupervisi?
6. Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal kepada Bapak selaku guru pada pertemuan awal untuk membangun hubungan kolegal sebelum mengadakan supervisi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. a. Alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan pengawas dalam mengobservasi Bapak ketika di supervisi?
 8. Pada saat supervisi berlangsung, Apakah pengawas ada mencatat dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?
 9. Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis Pak?
 10. Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Drs. Sukeimi
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status/ Jabatan Informan : Kepala Madrasah
 Tempat Wawancara : Ruang tata usaha MAN 3 kota Pekanbaru
 Hari/tanggal : Kamis / 4 Februari 2021
 Satuan pendidikan : MAN 3 Pekanbaru

1. Sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Madrasah di MAN 3 Pekanbaru Pak?
2. Apa latarbelakang Pendidikan Bapak?
3. Bagaimana pengawas yang membina MAN 3 ini memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?
4. Apakah sebelum pengawas melaksanakan supervisi, pengawas ada melihat catatan keterangan atau informasi mengenai kondisi guru mengajar?
5. Bagaimana pengawas memberikan *Report* pada pertemuan awal terutama pada Bapak sendiri selaku Kepala Madrasah untuk membangun
6. Apakah setelah diadakan pertemuan balikkan oleh pengawas dan guru yang disupervisi memberikan dampak bagi perkembangan perilaku mengajar guru ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Ira Febriana, S.Pd
 Jenis Kelamin : perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Guru Bahasa Indonesia Kelas 10 dan kelas 11
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru
 Hari/tanggal : Jumat/15 Januari 2021
 Satuan pendidikan : MAN 1 Pekanbaru

:Assalamualaikum warahmatullah Bu, Perkenalkan Bu, nama saya Yulina Sari mahasiswa UIN SUSKA Riau. Saya ingin meminta waktu Ibu untuk wawancara. Saya direkomendasikan oleh Ibuk Retno untuk mewawancarai Ibu terkait judul saya Implementasi supervisi klinis pengawas madrasah kota Pekanbaru.

:Waalaikummussalam, Boleh lihat draf wawancaranya?

:Boleh silahkan Bu.

:Baik, kita mulai saja ya.

:Baik bu, yang pertama Bu. Sudah berapa lama ibu mengajar di MAN 1 Pekanbaru ?

:Saya mengajar di MAN 1 Pekanbaru sejak 2014.

:Mata pelajaran apa bu ?

:Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

: Latarbelakang Pendidikan Ibu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Basmi UIN Suska Riau

: Sarjana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Tamatan Dari Universitas Islam Riau.

: Bagaimana pengawas yang membina Ibu memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

: Kalau pelayanan dari pengawas itu sangat bagus ya, karena disini pengawas secara rutin melakukan kunjungan pada kami dan memberikan arahan-arahan bagaimana agar proses mengajar yang kami lakukan kepada peserta didik berjalan dengan baik. jadi, memang ada jadwalnya yang rutin pengawas itu berkunjung untuk melakukan pembinaan pada guru-guru. Sementara kalau kondisi covid seperti ini pelayanan tetap ada yang dilakukan secara daring, jadi apa-apa dikabarkan dan diberitahu dalam grup oleh pengawas MAN 1 ya.

: Apakah pengawas yang mensupervisi Ibu ada melihat catatan atau informasi terkait kondisi mengajar Ibu?

: Ada, pengawas kan punya data guru yang sudah disupervisi punya rekapnya.

: Baik pertanyaan selanjutnya Buk. bagaimana pengawas memberikan *repport* pada pertemuan awal dengan guru pada pertemuan awal untuk membangun hubungan kolegal sebelum diadakannya supervisi?

: Memang sebelum melakukan supervisi, pengawas itukan sudah menjaga silaturahmi. Walaupun beliau tidak masuk ruangan untuk supervisi, diluar ruanganpun beliau tetap menyapa kami, tetap berbincang-bincang. Jadi sudah ada seperti hubungan kekeluargaan. Jadi begitu masuk ruangan untuk supervisipun kami tidak canggung lagi sebagai guru, namun dari siswanya yang kurang respon karena ya itu beliau belum kenal. Itu siapa gitu kan. Jadi siswa terut merasa diawasi juga.

: Kemudian alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan pengawas dalam mengobservasi Ibu ketika di supervisi?

: Biasa yang pertama itu ya dari rekaman beliau dengan handphone, kemudian ada catatan khusus apa saja yang menurutnya sesuai, instrument yang akan ceklis kalau memang sesuai dengan apa yang kami lakukan dikelas, kalau ada kekurangan kami beliau akan catat. nanti itulah hasilnya akan diberitahukan pada kami, dokumentasi juga.

: Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat, dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?

: Ada, semuanya lengkap.

Pelayanan kepada guru selama covid-19

Persiapan awal pengawas ada melihat catatan dan informasi mengenai kondisi guru

Pertemuan awal Hubungan kolegal dengan menjaga silaturahmi dan hubungan kekeluargaan

Alat dan perlengkapan yang dibawa pengawas supervisi

Proses supervisi pengawas ada mencatat dan merekam guru mengajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H. A. C. P. N. S. S. A. R. I. A. U. S. U. L. T. A. N. S. Y. A. R. I. F. K. A. S. I. M. R. I. A. U.

: Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?

: Ini ya, prosesnya ya.. Pengawas itu masuk keruangan melihat kami mengajar, memang beliau ada seperti kalau dibidang angket ya. Apa saja yang sudah kami lakukan nanti diceklisnya, ada instrumentnya. Beliau lebih kepada mengamati dan mencatat apa yang sudah kami lakukan itu bagus apa, kemudian ketika memang ada kekurangan dari kaminya beliau itu memberikan catatan, Jika ada sesuatu yang bagus pada kami beliau memberikan komentar. Kemudian nanti beliau memberikan saran. Jadi endingnya ketika beliau melakukan pengawasan, beliau ada memberikan arahan, memberikan *support* kepada kami jika kami berhasil melakukan tugas yang diberikan. Pengawas kan sudah membangun hubungan dengan kami duluan kan, jadi hal itu tidak terasa seperti diinspeksi. Kalaupun pengawas menyampaikan kekurangan yang ditemukan pada saat kami mengajar, itu kami anggap sebagai motivasi agar kami lebih baik.

Proses supervisi pengawas mengamati dan mengobservasi guru

: Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikan memberikan tindak lanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?

: Beliau langsung menyampaikan kepada kami apa saja temuannya, dan memberikan arahan-arahan. Kalau memang kondisi itu tidak maksimal, pembelajaran itu ada yang beberapa diatur ulang jadwal pertemuannya. Tapi kalau saya kemarin tidak terlalu fatal kondisinya kan, jadi beliau hanya memberikan saran karena saat itu memang hanya ada beberapa siswa yang respon. Suasannya itu hidup tapi tidak seperti yang biasanya.

Pertemuan balikan dan tindak lanjut supervisi klinis

: Oke, terimakasih banyak ya bu sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancara.

: Ya sama-sama.

UIN SUSKA RIAU



RANSKIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Alif Melky Ramdani, S.Pd
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status/ Jabatan Informan : Guru Geografi Kelas 10 dan kelas 12
Hari/tanggal : Jumat/15 Januari 2021
Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru
Lokasi/Instansi : MAN 1 Pekanbaru

: Assalamualaikum warahmatullah Pak, Perkenalkan Pak, nama saya Yulina mahasiswa UIN SUSKA Riau. Saya ingin meminta waktu Bapak untuk wawancara Pak. Saya direkomendasikan oleh Ibuk Retno untuk mewawancarai Bapak terkait judul saya Implementasi supervisi klinis pengawas madrasah kota Pekanbaru.

: Waalaikummussalam, Boleh.. silahkan dimulai saja.

: Baik Pak, Bapak sudah berapa lama mengajar di MAN 1 Pekanbaru ini?

: Saya mengajar di MAN 1 Pekanbaru sejak 2019.

: Masih baru ya pak, Mata pelajaran apa Pak?

G : Mata pelajaran sosiologi.

P : Latarbelakang pendidikan Bapak ?

G : Latarbelakang pendidikan saya S1-nya di UNP, mengambil mata kuliah sosiologi dan antropologi.

P1 : Bagaimana pengawas yang membina Bapak memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

Pelayanan
kepada
guru
selama
covid-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Pelayanan yang diberikan Pengawas Baik.. kalau saat ini selama covid tetap ada, biasanya pengawas meminta dan menanyakan perkembangan mengenai kualitas pembelajaran dengan peserta didik. Pengawas rutin melakukan supervisi ya, melakukan kunjungan. Biasanya setiap persemester ada dilakukan supervisi satu kali.

: Apakah pengawas yang mensupervisi Bapak ada melihat catatan atau informasi terkait kondisi mengajar Bapak?

: Ada, sebelum dilakukan supervisi pengawas ada melihat catatan terkait kondisi guru ya.

: Baik Pak, pertanyaan selanjutnya. bagaimana pengawas memberikan report pada pertemuan awal dengan guru pada pertemuan awal untuk membangun hubungan kolegal sebelum diadakannya supervisi?

: Sebelum melakukan supervisi, pengawas kan membuat jadwal supervisi dan mengatur pertemuan kapan akan dilakukan supervisi. Hubungan pengawas dengan guru baik. pengawas selalu memantau dan membina guru yang disupervisi memberikan arahan-arahan serta motivasi bagi kami.

: Alat, dan perlengkapan apa saja yang digunakan pengawas dalam mengobservasi bapak ketika di supervisi?

: Pengawas ada membawa *instrument* penilaian yang nanti ada diceklis sesuai dengan yang telah disepakati dipertemuan awal ya, kemudian membawa catatan khusus, nanti apa saja yang kurang saat disupervisi dituliskan dan catatan khusus tersebut setelah supervisi berakhir akan disampaikan oleh pengawas apa saja yang kurang-kurangnya dalam mengajar, kemudian ada direkam ya melalui rekaman video dan juga dokumentasi. Lengkaplah..

: Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat, dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?

: Ada, ada instrumentnya yang pengawas bawa, lalu ada juga penilaian yang ia berikan

: Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?

: Untuk proses supervisi itu sendiri pengawas duduk dibelakang sambil memperhatikan guru mengajar di kelas. Pengawas juga ada membawa semacam pedoman penilaian seperti angket begitu, nah nanti beliau menceklis apa saja yang sudah sesuai dalam mengajar, juga ada membawa catatan khusus. Awalnya ada

Persiapan awal pengawas ada melihat catatan kondisi guru

Pertemuan awal hubungan kolegal pengawas dan guru baik

Alat dan perlengkapan apa supervisi

Proses supervisi

Proses supervisi pengawas mengamati dan mengobser vasi guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sih merasa seperti di inspeksi ya, karena saya masih baru disini, namun kemudian lama-lama rasanya biasa saja. Karena kan apapun kelemahan dan kekurangan kita dalam mengajar yang ditemui oleh pengawas gunanya untuk memperbaiki kualitas mengajar saya pribadi lah kedepannya. Jadi manfaat supervisi itu dapat saya rasakan dan justru malah memotivasi saya untuk lebih baik lagi mengajarnya.

: Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindak lanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?

: Pertemuan balikkan itu setelah supervisi selesai, nanti pengawas memberitahu hasilnya kepada guru secara empat mata.

Kalau temuan yang dijumpai pengawas biasanya terkait dengan mengajar adalah di siswanya, siswa kurang aktif. Kemudian ya media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa, jadi kami semaksimal mungkin berusaha membuat media belajar yang bisa memudahkan siswa untuk memahami, kalau saya pribadi itu saja sih. Kalau guru yang lain ada juga temuannya saat disupervisi kenaknya di RPP. Jadi, saat itu disupervisi oleh pengawas, ternyata RPPnya tidak sesuai atau kurang pas dengan yang diaplikasikan saat mengajar, nah jadi itu menjadi catatan tersendiri oleh pengawas yang mensupervisi agar saat guru mengajar menyesuaikan dengan RPP yang telah dibuatnya. Jadi, RPPnya itu mungkin di copy ya dengan yang bersangkutan, bukan saya. Kalau tindak lanjut biasanya begitu selesai supervisi di kelas pengawas akan menyampaikan point-point hasil temuannya ya. Apa saja yang kurang beliau sampaikan, kemudian juga pengawas memberikan arahan dan motivasi.

Pertemuan balikkan

Tindak lanjut hasil supervisi

: Baik pak, saya rasa sudah cukup terimakasih atas waktu yang sudah bapak luangkan untuk wawancara hari ini.

: Ya sama-sama.. sukses selalu.

P : Amiin ya Allah terimakasih banyak pak.

UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

Identitas Informan

Nama Informan : H. Emhadelima, M. Pfis

Jenis kelamin : laki-laki

Status/ jabatan Informan : Waka Kurikulum

Tempat wawancara : Ruang Waka Kurikulum

Hari/tanggal : Senin, 18 Januari 2021

Satuan pendidikan : MAN 1 Pekanbaru

: Assalammualaikum warahmatullah Pak, perkenalkan Pak, nama saya Yulina Sari mahasiswa UIN Suska Riau semester 7 pak. Jadi disini saya ingin meneliti tentang implementasi supervisi klinis pengawas madrasah kota Pekanbaru. Jadi objek nya itu guru-guru dari MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 kota Pekanbaru masing-masing dua orang dan kepala madrasah nya pak. Jadi karena kepala madrasah MAN 1 berhalangan dari informasi yang diberikan oleh Buk Retno, maka beliau menunjuk bapak selaku waka kurikulum di MAN 1 Pekanbaru untuk saya wawancarai Pak.

WK : Waalaikummussalam, baik, iya silahkan dimulai.

P : Sudah berapa lama bapak menjadi waka kurikulum Pak?

WK : Waka kurikulum di MAN 1 ya, sudah sejak 2019. Lebih kurang satu tahunlah.

P : latar belakang pendidikan bapak?

WK : latar belakang pendidikan S1-nya pendidikan fisika di IKIP Padang S2nya fisika di Institut Teknologi Bandung.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

: Bagaimana pengawas yang membina MAN 1 ini memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

WK1 : Kalau pengawas ya, pengawas sejauh ini dari kementerian agama ya, nah kalau kita disini ada Buk Neni, nah **beliau rutin memantau paling tidak secara administrasi, artinya persiapan guru mengajar terlihat dari penyediaan administrasi pembelajaran, ada laporan-laporan pembelajaran itu terus dipantau oleh pengawas, jadi rutinitas atau secara periodik pengawas terus melakukan pemantauan kegiatan pembelajaran di madrasah.** Kalau supervisi dari kepala sekolah dari bidang kurikulum, kita perhatikan, dari yang kita pantau dari kelemahan-kelemahan yang terlihat, kita coba membuat inovasi, memang ada sebagian guru-guru sudah melakukan inovasi ya, kreatif dengan cukup memberikan instruksi silahkan berkreasi apalagi dimasa pandemic covid ya, yakan perlu inovasi pola pembelajaran.

Pelayanan kepada guru selama covid-19

P2 : Kemudian Pak, apakah sebelum pengawas tersebut mensupervisi pengawas melihat catatan ataupun informasi terkait kondisi guru itu pak?

Persiapan awal

WK2 : **Ya tetap ada. Artinya untuk melakukan suatu evaluasi tentu perlu melihat kondisi sebelum,** artinya dari kondisi-kondisi yang ada nanti baru akan dilakukan pembenahan-pembenahan tambahan. Mungkin disatu sisi masih ada kelemahan-kelemahan, maka peran pengawas salah satunya itu, untuk melihat dimana masih kurangnya, apakah motivasi kerja, atau keilmuannya yang belum mumpuni, nah itu terus kita bangun agar lebih baik.

Pengawas ada melihat catatan kondisi guru

P3 : Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal untuk membangun hubungan kolegal antara pengawas dan kepala madrasah nya pak ?

Pertemuan awal hubungan kolegal mengarah pada kekeluargaan

WK3 : **Nampaknya sistem kerja sama atau sistem yang dibangun itu lebih kepada kekeluargaan, artinya penyampaian-penyampaian yang didapat oleh pengawas akan disampaikan ke kepala madrasah,** mungkin ada hal-hal yang belum tepat, pengawas memberikan informasi baik kepada kepala madrasah, pengawas itu bukan hanya mengawasi guru saja ya, tapi semuanya secara umum ada di kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan lainnya semuanya akan dinilai. Terakhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita lakukan penilaian kepala madrasah dibawah pembinaan pengawas, jadi pengawas yang membina, dari *instrument* yang ada maka pengawas mengarahkan kekurangan-kekurangan yang ada kita akan benahi ya dari pengawas itu kita dapatkan.

: Apakah setelah diadakan pertemuan balikkan oleh pengawas dan guru yang disupervisi memberikan dampak bagi perkembangan prilaku mengajar guru ?

W4 : Ada, jelas ya, tentu kita berharap kelemahan-kelemahan yang masih ada kita akan benahi. Evaluasi itu ada dirapatkan, ya memang pengawas itu membidangi banyak madrasah ya, artinya pengawas itu tidak akan selalu setiap hari ada di madrasah. dalam waktu-waktu tertentu, tetapi cukup signifikanlah ya. Jadi temuan-temuan yang dievaluasi secara periodic tadi tentu kedepannya tidak lagi ditemukan. Karena itulah yang kami harapkan. Kalau dulu guru-guru kita masih lemah dalam sistem IT, dalam penggunaan media pembelajarannya, alhamdulillah ibu-ibu guru kita, bapak-bapak guru kita yang sudah agak lanjut tidak mampu, maka akan kita fasilitasi kan begitu, jadi tidak lagi hanya mengacu belajar itu hanya sistem ceramah belaka, artinya metodenya itu metode ceramah dan diskusi. Nah sekarang dengan adanya pandemic ya tentu IT diterapkan lagi. harus mulai kreatif dengan model-model pembelajaran yang lain. Rata-rata kelemahan itu memang biasanya di kelengkapan administrasi. Kadang-kadang rekan-rekan guru itu memang sebenarnya mereka sudah melakukan, tapi tidak langsung diadministrasikan. Contohnya saya sudah masuk materi kemudian memberikan layanan anak seperti ini, lalu pengawas bertanya buktinya mana, nah kita tidak bisa menampilkan bukti, tidak diberikan dalam bentuk laporan administrasi. Bagi pengawas ataupun tim penilai kan itu dibutuhkan, artinya kitakan tidak berada pada saat yang sama, saat guru yang bersangkutan melakukan itu, maka memang secara rutin bidang kurikulum itu meminta laporan, walaupun laporan itu sementara kita suruh dalam bentuk *softfile* ya artinya jangan sampai nanti diminta oleh pengawas kita baru membuat, tapi kalau sudah berada dalam *softfile* kalaupun itu dibutuhkan sebagai bukti kita tinggal *print* saja begitu. Jadi kita meminta kepada kawan-kawan untuk kedepan misalnya bentuk soal-soal, soal-

Supervisi klinis berdampak pada perkembangan tingkah laku mengajar guru



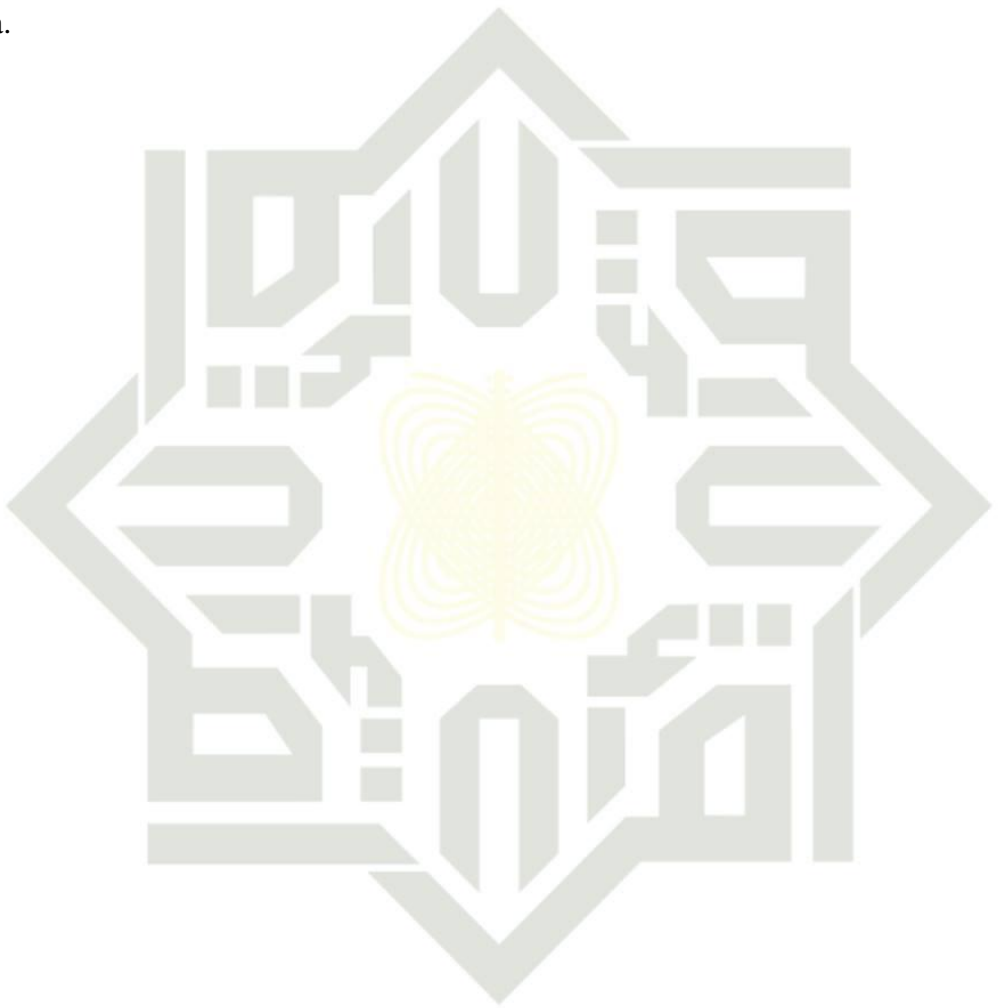
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal itu memang tertulis maka dibuat laporan dan dokumentasinya. Jadi kelemahan yang ditemukan dan yang terdeteksi bisa diperbaiki dan tidak diulangi lagi. Begitu.

: Baik Pak.. Terimakasih banyak atas waktu dan penjelasan yang Bapak sampaikan kepada saya.

: Iya sama-sama.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Irdaningsih, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Guru Kimia kelas 10, 11 dan 12
 Tempat Wawancara : Taman MAN 2 Pekanbaru
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Januari 2021
 Satuan pendidikan : MAN 2 Pekanbaru

: Assalamualaikum warahmatullah Wabarakatuh Ibuk

: Waalaikumussalam warahmatullah Wabarakatuh

: Perkenalkan Bu, nama saya Yulina Sari, Mahasiswa UIN Suska Riau jurusan Manajemen Pendidikan Islam semester 7. Baik Bu, jadi disini saya ingin meneliti tentang implementasi supervisi klinis pengawas madrasah Kota Pekanbaru Bu. Jadi, ibu adalah salah satu guru yang ditunjuk oleh pengawas Kemenag Kota Pekanbaru oleh Bapak Ariadi selaku Pengawas di MAN 2 Model ini Bu.

G : Ya, Baik, silahkan dimulai saja.

P : Baik Bu, pertanyaan pertama. Sudah berapa lama Ibu mengajar di MAN 2 Model ini Bu?

G : Sudah 21 tahun.

P : Ibu mengajar mata pelajaran apa ya Bu?

G : Mata pelajaran kimia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

: Kelas berapa saja Bu?

: kelas 1, kelas 2 dan Kelas 3 MA.

: Mengenai latarbelakang pendidikan Ibu bisa ibu ceritakan?

: Mulai dari tamat SMA saja ya. Tamat SMA melanjutkan kuliah di FMIPA kimia IKIP Padang yang sekarang namanya UNP tamat S1 tahun 1995, kemudian tahun 2007 melanjutkan kuliah S2 di FMIPA kimia IPB.

: Jadi Buk terkait kepengawasan Bu, bagaimana pengawas yang membina Ibu memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

: Layanan dari pengawas bagus ya, Kalau yang selama ibu diawasi pengawas itu misalnya kalau ada pengawas yang datang mulai dari yang kota, provinsi, sampai yang ke nasional sampai ke audit terkadang ada yang dikasih tahu ada yang tidak. Pengawas mencari mana guru yang betul-betul siap untuk disupervisi sehingga tidak ada celah kesalahan karena itu akan menjadi bahan pengangan nilai untuk sekolah. Jadi misalnya ada kekurangan, mereka akan sebutkan. Tapi Alhamdulillah selama ibu yang diawasi dari tahun lalu belum ada yang mengatakan ada kesalahan. Jadi ibu bingung juga jadinya. Aah bagus nilainya, kadang pengawas ngasih nilai 92, itu sudah sangat bagus nilainya. Kadang yang dari pusat untuk dianalisa, untuk ditayangkan atau untuk dijadikan bahan contoh, dikasih tahu oleh pengawasnya, nanti Ibu Irda diawasi, nanti kami masukkan ke media elektronik misalnya, memang dikasih tahu, itupun saya sudah mempersiapkan diri dan siswa juga saya siapin karena kita akan dipantau oleh pusat, kemudian saya menyampaikan pada siswa, "Bunda mengajar kita sama-sama dipantau, tolong kerja samanya ya," dan siswapun siap jadinya dan saya mempersiapkan semaksimal mungkin. Untuk audit misalnya kita untuk menaikkan *grade* sekolah kita akan dinilai bagaimana guru mengajar, nanti dikasih tahukan dipersiapkan juga, sehingga yang mengawasinya ada yang dari dosen ada yang dari pusat, kita sudah mempersiapkan diri. Otomatis kan tidak nampak celah kesalahannya. Tapi ada juga yang mendadak dulu supervisi mendadak, ada kawan yang tidak bisa kan tapi harus masuk pengawas itu kan, ditunjuk Ibu untuk menggantikan yang tidak bisa itu kan, Ibu tahu saja strategi kita sebagai guru, belum tentu pengawas itu lebih tahu dibanding kita, guru itu harus menguasai, itu saja. Jadi tidak nampak celah kita itu. Kalau sekarang karena covid jadi layanannya ya *online* saja. tetap ada layanan dari pengawas ya. Jadi pengawas baik covid ataupun tidak tetap memberikan pelayanan kepada guru strateginya menyesuaikan dengan kondisi juga yakan.

Pelayanan kepada guru sebelum pandemic covid 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P4

: Apakah pengawas yang mensupervisi Ibu ada melihat catatan atau informasi terkait kondisi mengajar ?

: Ada. Misalnya setelah kita mengajar ya kan, pengawas punya catatan-catatan penting. “si ini meningkat, si ini meningkat, ini dipertahankan, misalnya kita lupa memberikan penguatan kepada siswa. Oo ini bagus, oo ini *reportment*nya kurang,” kadangkala kita agak kurang memberikan *reward* atau penghargaan kepada siswa. nanti pengawas memberi tahu juga soal itu.

: Kemudian bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal dengan guru untuk membangun hubungan kolegal sebelum diadakannya supervisi?

: Biasanya karena pengawas sudah biasa sama Ibu ya langsung saja, Bu Irda nanti Ibu dikasih draf siapa guru-guru yang diawasi. Sudah dikasih tahu itu siapa yang misalnya pengawas minggu ini yang masuk, siapa lagi yang minggu selanjutnya diawasi. Kita yang guru jadi mempersiapkan diri. Jadi karena ibu termasuk guru yang sudah lama mengajar di MAN 2 hubungan kolegal itu sudah lama terjalin dan ibu biasa saja kalau disupervisi. Mau diawasi oleh siapapun tidak masalah gitu rasanya. Kalau guru-guru senior di MAN 2 hasil supevisinya nilainya bagus-bagus ya karena sudah banyak pengalaman mengajar, Kalau yang juniornya mereka biasanya belajar dulu berlatih sebelum disupervisi, dipersiapkan dulu. Saat mereka diawasi ya memang agak-agak *nervous-nervous* sedikit tapi mereka berusaha belajar maksimal. Sehingga kita betul-betul diawasi, meminimalisir kekurangan yang dimiliki seseorang begitu. Jadi selama Ibu di supervisi gak pernah merasa di inspeksi ya biasa saja. Karena tipikal ibu mungkin karena ibu suka ngomong didepan kan ibu juga instruktur jadi sudah biasa menjelaskan, jadi gak ngaruh tu saat diawasi. Karena percaya dirinya tinggi gak pengaruh tu pengawas. Palingan yang sisi lemah Ibu administrasi agak-agak malas buat itu. jadi Ibu sebutkan sama pengawas “itu RPP ada kurang catat aja yang kurang.” Jad Ibu jujur dan terbuka saja dengan pengawas ya. Yang penting konsep ibu mengajar Ibu mentransfer ilmu semaksimal mungkin Ibu memberikan ilmu dan siswa mengerti, itu target Ibu. Bukan di administrasi itu bukan urusan guru lagi. Nah kelemahan di guru itu sendiri kan sibuk gurunya di administrasi sementara kualitas dia mengajar kurang diperhatikan. Itu kelemahan guru yang Ibu perhatikan. Kalau ibu tipikal yang dalam hal manajemen administrasi agak kurang, ibu lebih cenderung bagaimana siswa mudah memahami pelajaran, itu yang ibu perhatikan.

: Kemudian alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan pengawas dalam mengobservasi Ibu ketika di supervisi?

Pelayanan kepada guru selama pandemic covid-19

Persiapan awal pengawas ada melihat catatan mengenai kondisi guru

Pertemuan awal

Hubungan kolegal

Pertemuan awal membahas kelemahan guru

Alat dan perlengkapan yang dibawa pengawas saat supervisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: G

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Cipta milik UIN Suska Riau

:Biasa kamera. Pake hp aja pengawas merekam nampak ibu. Instrumennya ada, kan ada buku pengawas itu kan, ada angket yang harus mereka isi seperti apa, pendahuluannya apa, evaluasinya apa, materinya nyambung gak, itu ada.

:Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?

:Ada,malah didokumentasikan, malah divideokan juga, iya pernah divideokan saya mengajar divideokan. Kemudian video saya misalnya pengawas atau pengawas yang lain mau memakai, ini loh model mengajar guru di MAN 2 sehingga dijadikan percontohan untuk guru yang lain ketika mereka disupervisi.

:Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?

:Kalau observasi pengawas datang ke madrasah kemudian melakukan monitoring, memantau guru apa saja yang kurang, apa perlu diperbaiki, melihat bahan ajar guru dan medianya apaakah sesuai ya begitu, kemudian pas supervisi pengawas duduk dibelakang, pengawas mengamati, mencatat dan merekam hasilnya nanti dikasih tahu dengan guru dan pertinggalnya diserahkan kepada kepala madrasah dan wakil kurikulum, juga ada tanya jawab dan dokumentasi.

: Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanj pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?

: kalau ibu pribadi ya, Alhamdulillah kekurangan palingan di administrasi saja karena ibu paling malas membuat administrasi itu ya. Pengawas mengatakan administrasi tolong dilengkapi ya, “iya siap” gitu. Jadi pengawas langsung kasih tahu kekurangan dan kelemahan guru setelah disupervisi, hasil supervisinya diserahkan ke wakil kurikulum untuk ditindaklanjuti.

:Baik bu terimakasih banyak atas waktu nya bu.

:Iya sama-sama..

Proses supervisi pengawas ada mencatat, merekam dan mendokumentasikan guru mengajar

Proses supervisi pengawas mengamati dan mengobservasi guru

Pertemuan balikkan dan indaklanjut supervisi



TRANSCRIPT WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Mery Novikawaty, M.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : wakil kepala sekolah bidang kurikulum
 Tempat Wawancara : Ruang waka Kurikulum MAN 2 Model Pekanbaru
 Hari/tanggal : Senin/ 1 Februari 2021

: Assalammualaikum warahmatullah wabarokatuh

WK : Waalaikummussalam warahmatullah wabarokatuh

: Perkenalkan Ibu nama saya Yulina Sari, mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam UIN SUSKA Riau semester 7. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul Implementasi supervisi Klinis pengawas Madrasah Kota Pekanbaru. Baik Buk, pertanyaan pertama saya, sudah berapa lama Ibu menjadi waka kurikulum di MAN 2 Model Buk?

WK : Dari tahun 2018, tepatnya Januari 2018.

: Bisa Ibu ceritakan mengenai latarbelakang Pendidikan Ibu?

WK : Latarbelakang pendidikan saya itu S1 di UNRI jurusan FKIP Bahasa Inggris, S2 saya di UPI Bandung juga Pendidikan bahasa Inggris. Alamat saya di Pekanbaru Jalan Kartama.

P1 : Bagaimana pengawas yang membina MAN 2 Model ini memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wk1

Wk2

Wk3

Wk4

Wk5

Wk6

Wk7

Wk8

Wk9

Wk10

Wk11

Wk12

Wk13

Wk14

Wk15

Wk16

Wk17

Wk18

Wk19

Wk20

Wk21

Wk22

Wk23

Wk24

Wk25

:Supervisi Klinis itu kan memang ditujukan kepada guru-guru yang berdasarkan hasil supervisi pengawas perlu mendapat pembinaan lebih lanjut. Biasanya pengawas itu setelah melakukan supervisi akademik, supervisi pengajaran nah didapati ada kekurangan dilanjutkan dengan supervisi klinis. Biasanya pengawas membina secara personal kepada guru yang dianggap memerlukan supervisi klinis. Jadi pembinaannya secara individu tidak secara kelompok. Karena sekarang corona yakan jadi pelaksanaannya melalui online. Begitulah.

Pelayanan kepada guru selama covid

:Sebelum pengawas melaksanakan supervisi, apakah ada pengawas melihat catatan keterangan atau informasi mengenai kondisi guru mengajar?

Persiapan awal pengawas ada melihat catatan mengenai konsisi guru

:Ada, kan pengawas melakukan supervisi itu kan memakai instrument, nanti dari penilaian instrument tersebut bisa disimpulkan guru yang ini perlu supervisi klinis atau tidak, begitu. Dari instrument itulah ada nanti tindaklanjutnya dari pengawas.

: kemudian, bagaimana pengawas memberikan Report pada pertemuan awal terutama pada Ibu sendiri selaku waka kurikulum untuk membangun hubungan kolegal antara ibu dan pengawas ?

Pertemuan awal

: Kalau membangun hubungan kerja sama pengawas kita kebetulan secara regular itu mempunyai jadwal kunjungan ke madrasah minimal dalam sebulan itu harus ada sekali ke madrasah dan maksimal dalam sebulan ada 2-3 kali ke Madrasah dan kita membuat jadwalnya, kita yang membuat jadwal pengawas itu kapan harus berkunjung ke madrasah. Alhamdulillah sampai saat ini perlakuan pengawas sangat baik, tidak pernah seolah guru ada yang merasa di inspeksi justru lebih banyak dari guru-guru kita yang sharing dengan pengawas. Kita lebih banyaknya sharing bukan inspeksi, gak pernah melakukan inspeksi jadi hubungan mitra antara guru dan pengawas itu terjalin.

Hubungan kolegal pengawas dan guru sebagai mitra kerja

:Apakah setelah diadakan pertemuan balikkan oleh pengawas dan guru yang di supervisi memberikan dampak bagi perkembangan prilaku mengajar guru ?

Pertemuan balikkan

:Ya Alhamdulillah.. sebelum ke saya Pak Ariadi nya atau pengawasnya langsung berkomunikasi dengan guru yang di supervisi jadi beliau memberikan masukan dengan guru tersebut, sharing dengan guru tersebut, apa yang menjadi kelebihan dengan guru tersebut, apa yang harus dipertahankan dan apa saja yang perlu di perbaiki dari hasil supervisi tersebut. Nah setelah Pak Ariadnya berkomunikasi dengan guru tersebut baru Pak Ariadnya menyampaikan hasil dari supervisi tersebut. Alhamdulillah perubahan prilaku itu ada. Ada dampak positifnya, terutama dalam metode mengajar itu ada masukan dari pengawas kepad guru-guru kita. Nah Alhamdulillah itu ditindak lanjuti oleh guru-guru kita. Proses.

Supervisi klinis berdampak pada perkembangan tingkah laku mengajar guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WK

WK

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran kita selama daring ini, kita kan menggunakan aplikasi *E-Learnig* madrasah yang sudah di *Platform* oleh pusat ya, kita pakai itu. Cuma untuk virtualnya teman-teman guru banyak yang menggunakan *Zoom*, *Google meet* walaupun sebenarnya dalam *E-learning* Madrasah itu ada aplikasi virtualnya namanya Jipsi namun ada kendala, lebih baik guru-guru ini menggunakan *zoom* atau *google meet* seperti itu. Namun untuk pendistribusian materinya sama pengiriman tugas itu langsung di *E-learning* madrasah. Pengawas juga bisa mengawasi *E-learning* tersebut karena pengawas masuk didalam *E-learning* madrasah yang diberi nama eksekutif, eksekutif itu terdiri dari kepala madrasah, wakil-wakil kepala madrasah dan juga pengawas. Jadi bisa di awasi juga oleh pengawasnya.

: Ada lagi yang ingin ditanyakan Yulina?

: Alhamdulillah sudah terjawab semua Mam, terimakasih banyak atas waktu dan penjelasannya Mam.

: iya sama-sama.

UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan	: Bapak Febri Eldi, S.Pd
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status/ Jabatan Informan	: Guru Ekonomi
Tempat Wawancara	: Ruang Labor komputer MAN 2 Pekanbaru
Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Januari 2021
Institusi pendidikan	: MAN 2 Pekanbaru

: Assalammualaikum warahmatullah Wabarakatuh

: Waalaikummussalam warahmatullah Wabarakatuh

: Perkenalkan Pak, nama saya Yulina Sari, Mahasiswa UIN Suska Riau jurusan Manajemen Pendidikan Islam semester 7. Baik Pak, disini saya ingin meneliti tentang implementasi supervisi klinis pengawas madrasah Kota Pekanbaru. Jadi, Bapak adalah salah satu guru yang ditunjuk oleh pengawas Kemenag Kota Pekanbaru oleh Bapak Ariadi selaku Pengawas di MAN 2 Model ini Pak.

: Iya, Baik, silahkan kita mulai saja wawancaranya.

P : Baik Pak, pertanyaan pertama. Sudah berapa lama Bapak mengajar di MAN 2 Model ini Pak?

G : Mengajar di MAN 2 Model sudah 12 tahun.

P : Mengajar mata pelajaran apa ya pak?

G : Mata pelajaran ekonomi.

P : Latarbelakang pendidikan Bapak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Sarjana strata satu pendidikan ekonomi.

: Baik Pak, mengenai kepengawasan, bagaimana pengawas yang membina bapak memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

: Pelayanan selama ini baik. Saya pernah disupervisi sekali oleh Pak Ariadi. Dulu sebelumnya dengan pengawas yang lain. Jadi saya di MAN 2 saya ada dua kali oleh pengawas dan 1 kali oleh wakil kepala madrasah. Kalau sekarang karena covid apa-apa serba daring pengawas tetap memberikan pelayanan dengan mengirimkan informasi melalui grup WA ya. Supervisipun untuk saat ini secara daring juga.

Pelayanan kepada guru sebelum dan sesudah covid

: Apakah pengawas yang mensupervisi bapak ada melihat catatan atau informasi terkait kondisi mengajar Bapak sebelum Bapak disupervisi?

Pertemuan awal pengawas ada melihat catatan dan informasi kondisi guru

: pengawas tentunya punya rekap hasil supervisi baik dari *instrument* dan catatan khusus miliknya. Biasa Pak Ariadi menulis catatan diinstrumentnya itu artinya ada melihat catatan dan informasi mengenai guru, ada pembandingan supervisi dia yang sekarang dengan yang selanjutnya.

: Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal kepada Bapak selaku guru pada pertemuan awal untuk membangun hubungan kolegal sebelum diadakannya supervisi?

Hubungan kolegal

: Pengawas menyampaikan tidak perlu khawatir kalau nanti dilakukan supervisi. Jadi bawakan saja seperti biasa. Mengajar itu ada saya pada saat melakukan supervisi seperti ini sama halnya ketika saya tidak disupervisi, tidak diawasi pengawas. Jadi dia memberi tahu untuk menjaga kondisi guru yang akan disupervisi agar tidak gugup, agar tidak panik ketika ada supervisi didalam kelas. Jadi ya supervisi itu kan bukan orangnya kan tapi supervisi terhadap kegiatan belajar pada mata pelajaran tersebut. Bagaimana implementasi RPP, penerapan RPP pada proses KBM berjalan lancar. Untuk hubungan kolegal selama saya mengajar di MAN 2 ini baik.

Pertemuan awal

: Kemudian alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan pengawas dalam mengobservasi Bapak ketika di supervisi?

Alat dan perlengkapan yang dibawa pengawas saat supervisi

: Yang paling penting tentu instrument, Handphone untuk merekam dan foto dokumentasi.

: Pada saat supervisi berlangsung, Apakah pengawas ada mencatat dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

: Hmm.. kemarin ada sih perekaman juga mengamati secara langsung. Kan pengawasnya ada dua, mengambil gambar dokumentasi, *Instrument* ada dibawa, pengawas sendiri yang menilai. Guru paling hanya diminta membubuhkan tanda tangan pada *instrument* saat penilaian, guru yang disupervisi menandatangani *instrument* penilaian dari pengawas. jadi *instrument* itu kewenangan pengawas, bukan kewenangan kita sebagai guru.

: Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis Pak?

: Pengamatan ya, jadi pengawas langsung ada di kelas duduk dibelakang, kemudian dokumentasi wawancara, wawancara tadi dari angket atau *instrument* supervisi oleh pengawas ada penilaiannya. Pengawas mencatat kekurangan guru mengajar, catatan tersebut kemudian disampaikan kepada Kepala madrasah, nah itu menjadi tugas kepala Madrasah memberikan pembinaan kepada gurunya.

: Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindak lanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?

: Seperti yang saya katakan tadi, menurut pribadi saya, saya dengan pengawas yang mensupervisi saya, yang membina saya kemarin itu sudah dilakukan supervisi dan hasilnya langsung diterima.. Memang jelas supervisi sudah diimplementasikan, evaluasinya langsung disampaikan kepada saya. Pengawas juga menyampaikan temuan dan evaluasi kepada kepala Madrasah jadi tindaklanjutnya apa akan dibahas pengawas dengan kepala madrasah tersebut

: Alhamdulillah terimakasih atas waktu luang dan kesempatan untuk wawancaranya Pak.

: Iya sama-sama.

Proses supervisi pengawas mencatat dan merekam guru mengajar

Proses supervisi pengawas mengamati dan mengobservasi guru

Pertemuan balikkan dan tindak lanjut hasil supervisi



TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Susi Musrialisa, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Guru PPKN
 Tempat Wawancara : Via Voice Note Whatapps
 Hari/tanggal : Minggu/31 Januari 2021
 Lokasi/ Satuan pendidikan : MAN 3 Pekanbaru

: Assalammualaikum Bunda.. Maaf Mengganggu waktunya Bunda, izin bertanya Bun, Kira-kira nanti bunda bisa wawancara jam berapa ya Bund?

: Langsung saja ditanya kalau bisa Bunda jawab

: Baik Bunda, Lina kirimkan pertanyaanya ya Bun.

: Ya voice note saja.

: Sudah berapa lama Bunda mengajar di MAN 3 Pekanbaru dan mengajar mata pelajaran apa Bun?

: Assalammualaikum warahmatullah wabarakatuh, baiklah Bunda akan mencoba menjawab pertanyaan Yulina. Bunda di MAN 3 mulai dari 1 Januari 2020. SK Bunda ditetapkan disana. Sebelumnya Bunda mengajar di MTs N Muara Fajar atau yang dikenal MTsN 2 sekarang. Bunda mengajar PPKN

P : Apa latarbelakang pendidikan Bunda?

G : Bunda tamatan UNRI, memang jurusan Bunda FKIP PPKN di UNRI.

P1 : Bagaimana pengawas yang membina Bunda memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

:Dalam melakukan pengawasan di MAN 3 semua guru diawasi oleh Bunda Elza, disini juga dulu Bunda dengan Bunda Elza di MTsN 2 Bunda Elza juga sebagai pengawasnya. **Pengawas memberikan pelayanan terhadap guru ini sangat baik, sangat dekat malahan karena antara pengawas dengan guru. Bunda merasakan kami seperti dengan teman tidak ada jarak tidak ada yang menakutkan.**

Pengawas memberikan layanan kepada guru dengan sangat baik

:Apakah pengawas yang mensupervisi Bunda ada melihat catatan atau informasi terkait dengan kondisi mengajar Bunda ?

:Ada.. tentu ada ya. Yang dilakukan oleh pengawas ini setiap mau datang mengawasi kami sebagai guru, kebetulan ini karena Bunda baru di MAN 3, bulan Maret sudah covid waktu pembelajaran Cuma 2 bulan, jadi waktu pengawasan supervisi itu belum sepenuhnya karena kondisi sekolah kita yang harus belajarnya *online*. Disini pelaksanaan pengawas datang ke sekolah dikabari lewat grup pengawas, seluruh guru dikabari apa saja yang harus dilengkapi ketika pengawas mau datang. Kebetulan setiap tahun ajaran baru setiap pembelajaran baru pasti dari kurikulum menyuruh guru melengkapi semua perangkat pembelajaran apa yang dibutuhkan semua insyaAllah dilengkapi jadi waktu pengawas datang untuk melakukan pengawasan insyaAllah sudah siap melaksanakan pembelajaran sesuai yang diinginkan oleh pengawas.

Pengawas ada melihat catatan informasi kondisi guru

:Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal kepada Bunda untuk membangun hubungan kolegal?

:Disini *report* atau laporan dengan bunda Elza itu **bukan cuma saat mau masuk untuk mengawasi guru-guru saja diluar pun kami selalu bercerita,** dia selalu memberikan apa yang terbaru sekarang, bentuk-bentuk pembelajaran terbaru, dia paling rajin mengirim bentuk-bentuk *instrument-instrument* apapun bentuk yang terbaru sekarang untuk peningkatan mutu pembelajaran.

Hubungan pengawas dan guru

:Alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan Pengawas dalam mengobservasi Bunda ketika di supervisi ?

:Biasanya dia akan memberikan lembaran *instrument* namanya saat mengawasi, nanti dalam lembar *instrument* itu masing-masing dikoreksi kalau memang kita punya, kita miliki semuanya tinggal **menceklis.** Mungkin yang lainnya seperti dalam grup, dalam grup itu Bunda sudah bisa memberikan bahan-bahan yang baru nanti ditanya apakah kita selaku guru sudah mulai memakainya yang diberikannya kemarin, nah nanti dari sana Bunda itu menggunakan alat-alat untuk pembelajaran kita. Dia tidak kaku, sangat luas memberikan penilaian-penilaian untuk kita.

Alat dan perlengkapan

Pengawas saat supervisi dengan cara evaluasi diri

:Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

:Kebetulan ini untuk Bunda Elza dia memang paling rajin mencatat bisa dilihat itu buku catatan pengawasan hariannya itu bunda lihat bunda acungkan jempol karena semua catatan sampai yang sekecil-kecilnya ada beliau catat dalam buku agenda harian yang selalu dibawanya.

Proses
supervisi

Pengawas
mencatat
temuan
secara
objektif
dan detail

: Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?

:Seperti yang Bunda sampaikan tadi, Bunda Elza itu selalu mencatat dengan catatan yang terpenting. Dia bukan mencatat bagaimana masuk pembelajaran saja, bagaimana hubungan interaksi antar guru dengan TU, bagaimana hubungan-hubungan dengan anak-anak siswa, dengan guru selalu dia mencari laporan terbaik untuk pelaksanaan program pembelajaran.

Pengawas
mengobservasi
dan
mengamati
guru

: Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi ?

:Seperti tadi Bunda katakan, Bunda Elza ini tidak pernah mencari kelemahan guru, dia malah mencari teman, malah kalau datang Bunda Elza ia akan selalu ramai. Karena dia dekat dengan guru semua. Karena dia melakukan pendekatan dengan cara memberikan solusi-solusi terbaru kepada guru, seolah guru ketika didatangi pengawas ini seolah ada penambah semangat baru. Oke Yulina, kalau ada jawaban yang kurang puas dari jawaban Bunda?

Pertemuan
balikkan dan
tindaklanjut
supervisi
klinis dengan
cara
memberikan
solusi pada
guru

:Alhamdulillah terimakasih banyak bunda. Sekali lagi Lina ucapkan terimakasih.

:Iya sama-sama.



TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Wirda Hayati, S.Pd, M.Pd.I
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Guru bahasa Indonesia
 Tempat Wawancara : Via Voice Note Whatapps
 Hari/tanggal : Rabu/3 Februari 2021
 Satuan pendidikan : MAN 3 Pekanbaru

: Assalamualaikum Bunda.. Maaf Mengganggu waktunya Bun, izin bertanya Bunda, Kira-kira nanti bunda bisa wawancara jam berapa ya Bunda?

: Waalaikumussalam warahmatullah Wabarokatuh. Ya Allah kenapa tidak menelepon tadi? Bunda lupa.

: Takut ganggu Bunda, Maaf Bun.. (kemudian saya mencoba menelepon beliau Via Whatapps, namun jaringan tidak memadai untuk melakukan panggilan telepon).

P : Suara Bunda gak ada Bun.. Maaf Bunda jaringan kita gak bagus sepertinya Bun.

G : Yasudah *Voice note* saja. Besok kami rapat pukul 09.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.

P : Bisa kirimkan pedoman wawancaranya Ke Bunda ya Bun.

G : Ya, silahkan kirim.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Baik Bunda, pertanyaannya yang pertama. Sudah berapa lama Bunda mengajar di MAN 3 Pekanbaru dan mengajar mata pelajaran apa Bun?

: Baik saya akan menjawab pertanyaan pertama, mengajar di MAN 3 kota Pekanbaru sejak MAN 3 itu diresmikan mulai tanggal 28 Oktober 2018, nah sejak itu saya menjadi guru bahasa Indonesia yang sebelumnya saya juga guru bahasa Indonesia di madrasah lain di Rokan Hulu di MAN 3 Pasir pengaraian dan MAN 2 Pekanbaru. Kebetulan MAN 3 ini adalah MAN bilial dari MAN 2 Pekanbaru dan setelah negeri menjadi MAN 3 dan sayapun pindah mengajar di MAN 3 Pekanbaru dan sejak saat itulah saya mengajar di MAN 3 Pekanbaru dengan mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan jurusan S1 yang saya pelajari. Latarbelakang pendidikan saya S2, S1nya dari Universitas Riau bahasa dan sastra Indonesia dan S2nya dari UIN SUSKA Riau dengan jurusan manajemen pendidikan islam.

: Apa latarbelakang pendidikan Bunda?

: Latarbelakang pendidikan saya S2, S1nya dari Universitas Riau bahasa dan sastra Indonesia dan S2nya dari UIN SUSKA Riau dengan jurusan manajemen pendidikan islam.

: Bagaimana pengawas yang membina Bunda memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

: Nah, pengawas kami dalam hal ini adalah Bunda Elza, beliau sangat sering datang ke MAN 3 Pekanbaru sebagai madrasah binaan dan bimbingan dari pengawas ini. Minimal Bunda Elza itu datang ke madrasah paling sedikit itu 3 kali persemester bahkan lebih. Pengawas Bunda Elza ini selalu memberikan layanan yang baik, layanan prima terhadap guru-guru, khususnya kepada saya sendiri yang saya rasakan Bunda Elza ini orangnya sangat *welcome*, sangat supel, sangat mudah bergaul dan membimbing dengan lembut, terkesan tidak menggurui. Nah, beliau ini mengajari dengan caranya sendiri, membangkitkan semangat belajar, sistemnya tidak menunjuk-nunjukkan yang salah, tetapi beliau memberikan panduan-panduan ataupun pedoman-pedoman yang harus kita ikuti. Dengan

Pengawas memberikan layanan kepada guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian kita tentunya cocok cara kita mengajar, kemudian apabila ada kelemahan kita dalam mengajar tentu akan kita perbaiki dengan regulasi-regulasi, dengan arahan-arahan yang diberikan oleh pengawas tersebut. intinya, pengawas selalu membimbing dan selalu dekat dengan guru-guru di MAN 3 Pekanbaru.

: Apakah pengawas yang mensupervisi Bunda ada melihat catatan atau informasi terkait dengan kondisi mengajar Bunda ?

: Ya. Tentunya pengawas ini karena memang sering datang ke madrasah, beliau selalu melihat catatan-catatan terutama dari waka kurikulum, dari kepala sekolah, dari temuan-temuan yang ia temukan sehari-hari maksudnya apabila datang ke madrasah ia akan melihat kondisi guru. Pengawas juga mengawas dengan fleksibel, tidak tegang, jadi dia juga selalu memperhatikan kondisi guru, apakah guru itu sehat, apakah dalam keadaan vit, apakah dalam keadaan siap atau tidak. Tentu yang dilihat pertama adalah keadaan siap atau tidak guru untuk disupervisi.

Pengawas
ada
melihat
catatan
informasi
kondisi
guru

: Bagaimana pengawas memberikan *report* pada pertemuan awal kepada Bunda untuk membangun hubungan kolegal?

: Pengawas memberikan laporan pada pertemuan awal tentunya beliau melihat dulu kesiapan kita, bahan-bahan ajar kita, seperti RPP ya, silabus kemudian efektif jadwal, tentunya yang 18 item itu dilihat dulu. Nanti dengan kesiapan itu pada pertemuan awal disuruh persiapkan dulu, diawal-awalkan melihat beliau itu turun ke lapangan, turun ke MAN 3 memberikan arahan pada kita semua guru-guru agar mempersiapkan perangkat-perangkat mengajar, kemudian setelah itu barulah nanti dilihat apakah sudah lengkap atau tidak dibantu dengan kurikulum tentunya bersama staff-staffnya untuk memeriksa perangkat mengajar ini. Nah, jadi laporan itu disampaikan tentu nanti semacam daftar ceklis dari kurikulum bahwa kita sudah siap melaksanakan atau membuat perangkat pembelajaran. Nah, kemudian tadi disini pertemuan awal karena Bunda ini memang dekat dengan kami, jadi menyambut pengawas ini seperti kami menyambut teman dekat ya, kami menghargainya, kami menyayangnya jadi hubungan kami sangat harmonis dan sangat dekat. Rata-rata guru dan siswa dekat dengan pengawas, InsyaAllah.

Pertemuan
awal

Hubungan
kolegal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 : Alat dan perlengkapan apa saja yang digunakan Pengawas dalam mengobservasi Bunda ketika di supervisi ?

5 : Pertama pengawas tentu melakukan perencanaan sistematis, mengamati, kemudian mengevaluasi dan juga menganalisis saat supervisi. *Instrument* itu sendiri seperti angket ya, nanti diisi dan diceklis, catatan-catatan khusus yang ditulis oleh pengawas itu sendiri. Kemudian alat dan *instrument* supervisi pengawas yang digunakan biasanya pengawas akan mencatat ya dalam catatan khusus, kemudian ada *instrument*, dokumentasi dengan foto, ya lengkaplah.

5 : Pada saat supervisi berlangsung, apakah pengawas ada mencatat dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar ?

5 : Tentunya sebagai seorang pengawas telah mempunyai trik atau cara untuk mempublikasikan, saat guru disupervisi tentunya supervisor ini tentu punya catatan-catatan ya bahkan menfoto, bisa jadi dengan memvideo. Saya tidak melihat jelas, tapi video jugalah tentunya. Biasanya Bunda Elza selalu lengkap ya untuk mempublikasikan itu.

6 : Bagaimana Pengawas mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?

6 : Pengawas melakukan dokumentasi, membuat catatan-catatan, mengamati tentunya sudah mengetahui bagaimana guru tadi atau saya tadi mengajar, teknik itu ada juga daftar ceklis pada *instrument*, *instrument* yang diberikan kepada kita, kita kan disuruh mengisi, membaca dulu *instrument-instrument* itu, jadi kitakan susunan *instrument* itu kita persiapkan, daftar ceklisnya, ada catat ada foto, kalau video saya kurang tahu, mungkin ada.

7 : Bagaimana Pengawas dalam pertemuan balikan memberikan tindak lanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang supervisi?

7 : Nah, setelah ada catatan-catatan tadi dan daftar ceklis tadi, pengawas memberikan pada kurikulum tentunya ya, memberikan pada kita juga catatan itu, karena pada saat penilaian itu ada dua rangkap, nah kita langsung tahu berapa

Hubungan kolegiat Pengawas dan guru menjalin hubungan harmonis

Alat dan perlengkapan supervisi yang dibawa pengawas lengkap

Proses supervisi pengawas mencatat dan merekam guru mengajar

Pengawas mengobservasi dan mengamati guru. Pengisian *instrument* dengan evaluasi diri

Pertemuan balikan dan tindak lanjut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai kita, apa lemahnya kita langsung tahu. Jadi dengan daftar ceklis tadi kita tahu kelemahan-kelemahan kita, dengan tahu kelemahan itu seorang guru tidak mungkin dia mau melanjutkan kesalahan-kesalahan itu. ibaratnya kata pepatah mengatakan keledai tidak akan jatuh kedalam lubang yang sama dua kali, itu keledai saja, apalagi guru. Guru tentunya lebih cerdas. Jadi dia akan melakukan perbaikan-perbaikan sehingga kelemahan itu bisa diatasi. Nah, berarti pengawas disini melakukan tindak lanjutnya itu dengan memberikan catatan kepada yang bersangkutan, tentu ada pertinggalnya ke kurikulum dan kepada kepala sekolah.

: Baik Dek Lina, demikian dulu jawaban dari saya ada 9 pertanyaan sudah saya jawab. Apabila ada yang kurang mohon di informasikan saja untuk berikutnya. Demikian, Assalammualaikum warahmatullah wabarakatuh.

: Waalaikumussalam warahmatullah Bunda, Barakallah Bunda atas penyampaian dari Bunda, InsyaAllah menjadi tambahan ilmu untuk Lina. Terima kasih banyak Bunda.

:Iya sama-sama.



FRANKIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Drs. Sukeimi
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status/ Jabatan Informan : Kepala Madrasah
 Tempat Wawancara : Ruang tata usaha MAN 3 kota Pekanbaru
 Hari/tanggal : Kamis / 4 Februari 2021
 Satuan pendidikan : MAN 3 Pekanbaru

W : Assalammualaikum warahmatullah wabarokatuh

K : Waalaikummussalam warahmatullah wabarokatuh

W : Perkenalkan Pak nama saya Yulina Sari, mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam UIN SUSKA Riau semester 7. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul Implementasi supervisi Klinis pengawas Madrasah Kota Pekanbaru. Baik Pak, pertanyaan pertama saya, sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Madrasah di MAN 3 Pekanbaru Pak?

K : Saya menjadi Kepala Madrasah terhitung sejak 19 April 2019 sampai sekarang.

W : Bisa Bapak ceritakan mengenai latarbelakang Pendidikan Bapak?

K : Kuliah S1 UNRI diploma-3 pertama dulu teknik kimia, S1 dulu kimia di FKIP UNRI dan S2 juga UNRI jurusan manajemen pendidikan.

P1 : Bagaimana pengawas yang membina MAN 3 ini memberikan pelayanan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru madrasah selama pandemic covid-19?

KM1 : Pengawas dia datang kadang-kadang 2 kali sebulan memberi pembinaan terhadap guru-guru, pertama tentang berbagi sistem tentang silabus, kemudian juga program untuk guru masing-masing, kemudian juga implementasinya dikelas sampai juga nanti disupervisi, disupervisi pengawasnya juga ikut dengan saya dan itu ditentukan jadwalnya. Kalau sekarang ini tetap ada supervisi sesuai

Pelayanan
kepada
guru
Sebelum
covid-19

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Alifia Rizki M. Suska Riau

jadwal tapi secara daring. Nah, tinggal lagi nanti apakah guru konsultasi dulu dengan pengawasnya pada pertemuan awal atau langsung tatap muka, yang penting kita mensupervisi seorang guru dimana kekurangan dan kelebihan. Mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

: Apakah sebelum pengawas melaksanakan supervisi, pengawas ada melihat catatan keterangan atau informasi mengenai kondisi guru mengajar?

: Ada, itukan konsultasi dulu kan. Mungkin pada saat dia masuk nanti bahan-bahan itu kan Bab mana dia masuk, KD (kompetensi dasar) mana yang harus diterangkan sampai KD berapa. Evaluasinya kan apa yang mau dimasukkan nanti, kemudian apakah ada PR ada tugas, nah itu semua dikonsultasikan, sehingga pada saat berlangsung supervisi sang guru tidak akan kewalahan, akan tampil, kebanyakan begitu.

: Kemudian, bagaimana pengawas memberikan *Report* pada pertemuan awal terutama pada Bapak sendiri selaku Kepala Madrasah untuk membangun hubungan kolegal antara Bapak dan pengawas ?

: Jadi semua sudah terjadwal dari Madrasah dalam membangun hubungan kolegal tersebut ya, jadi pada saat hari H kami tinggal komunikasi saja lagi, antara guru dan siswa juga saya sebagai kepala madrasah dan ini dibuat sedemikian rupa. Kalau tidak ini pada saat guru masuk yakan gak enak kan, tertinggal mata pelajaran dan itu harus disiapkan semaksimal mungkin. Karena pengawas mesupervisinya dengan wawancara atau disukusi antara guru dan pengawas tentang pembelajaran yakan, apalagi sekarang *E-learning* kan, kita semuanya menggunakan internet jadi betul-betul disitu terjadi peran komunikasinya antara pengawas dengan guru. Karena kami juga yang dibawah naungan Departemen Agama itu sudah ikut *E-Learning* laporannya sampai ke pusat. Kami bisa mendata seorang guru terpantau dikomputer kami. Pengawas juga bisa masuk memantau. Terobosan sendiri dari MAN 3 yaitu cukup baik, karena dari awal itu ya *E-learning* ini adalah cukup memberikan motivasi pada guru dan siswa, *E-learning* tersebut ada semua pembelajaran, sub model itu harus diterangkan semua sesuai dengan yang sudah ada. Disitu juga ada tugasnya, tugas itu harus dikerjakan dengan siswa dan besok saat yang pas minimal itu sudah terealisasi walau tidak sempurna dan evaluasi, kemudian saat antar tugas nanti bisa siswa antar tugas ke sekolah, bisa siswa langsung mengupload lewat internet saja sesuai aturan guru yang bersangkutan yang mengajar.

Pelayanan kepada guru selama covid-19

Persiapan awal pengawas ada melihat catatan dan informasi kondisi guru

Pertemuan awal hubungan kolegal dengan membentuk jadwal supervisi

Hubungan kolegal pengawas dengan guru saling komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H. A. C. P. R. : UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Kemudian terakhir ini pertanyaan saya, apakah setelah diadakan pertemuan
balikkan oleh pengawas dan guru yang disupervisi memberikan dampak bagi
perkembangan prilaku mengajar guru ?

: Sampai sekarang ya tentu ada. Tapi bertahap, tidak mungkin sekaligus yakan.
Karena seorang guru punya intuisi sendiri-sendiri yang tidak bisa kita paksakan.
Yang penting guru bisa menyadari dia seorang guru, bisa membuat perangkat
pembelajaran, bisa menggunakan *E-learning* dan bisa memberikan nilai.
Supervisi yang diberikan pengawas dirasa bisa memuaskan guru, memuaskan
siswa karena didalam *E-learning* itu bisa memudahkan semua aktivitas karena
bisa terbaca semuanya. Kalau luring tatap muka memang ada dengan guru tapi
sifatnya terpribadi. Jadi kalau kami ada yang merasa kurang kami langsung
konsultasi ke Kanwil, dimana kekurangannya, contoh program semester kan di
upload nanti tu, ketika nanti pelaksanaannya dan sebaiknya kita harus konsultasi
dengan kurikulum melapor. Kita kan juga ada AD/ART yakan *offline* dan *online*,
Cuma untuk sekarang ini, kita pakai *offline* saja baru, sebab kalau kita langsung
memakai *online* itu semua juknisnya sama, tidak bisa diganggu gugat. Siswa ini
ada kelemahan mungkin lambat tugasnya masuk, atau dia mungkin ujiannya
tidak sama. Dalam satu kelas itu kadang-kadang ujian 25, nah ada kadang 5
orang yang lelet, mesti dipanggil dulu atau dihubungi lewat telepon atau kalau
bisa kerumah dia. Jadi kelemahannya dari siswa, karena ini siswa banyak yang
di daerah. Kadang jaringannya tidak bagus. Contohnya sajalah, ada siswa yang
kampung di Meranti itu ada 6 orang siswa kita itu, ini harus ke kantor lurah
karena disana. Jadi tiap pagi anak itu harus ke kantor lurah, ada yang
menyebrang sungai demi berangkat kesana.

: Alhamdulillah sudah terjawab semua Pak, terimakasih banyak atas waktu dan
penjelasannya Pak.

: ya sama-sama.

supervisi
klinis
berdampak
pada
perkembangan
prilaku
mengajar
guru



TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Elza Putri, M.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Pengawas Menengah
 Tempat Wawancara : Kantor kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Hari/tanggal : Selasa/ 2 Februari 2021

: Assalammualaikum warahmatullah wabarokatuh. Disini saya ingin meminta waktu Ibu untuk melakukan wawancara tentang implementasi supervisi klinis pengawas madrasah kota Pekanbaru Buk..

: Waalaikumussalam warahmatullah wabarokatuh.

: Pertanyaan pertama, sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai pengawas di Kantor Kemenag Kota Pekanbaru Buk?

: Sudah 12 tahun dari tahun 2008.

: Kemudian pertanyaan Lina selanjutnya, apa latarbelakang pendidikan Ibu?

: S1nya kependidikan Biologi, kemudian S2nya manajemen pendidikan di UNRI, IKIP Padang dulunya S1nya.

: Pertanyaan Lina ke-3, Bagaimana Ibu memberikan layanan terhadap guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran guru yang Ibu supervisi selama pandemic Covid-19?

: Kalau dulu dengan merekam proses pembelajarannya. Diadakan supervisi klinis maksudnya dari hati ke hati dengan guru maksudnya dengan guru kita melihat kelebihan dan kelemahannya, jangan kita cuma menunjukkan "Oo Ibu salah disini" tidak, dia tidak ada yang salah, kita lihat dulu "Oo ini kelebihan Ibu, bagus.. dan yang ini diperbaiki, yang ini ditingkatkan", jadi cara guru mengajar kan beda-beda, tapi hubungan antara siswa dengan guru harus akrab sehingga siswa betah, jangan mulai masuk siswa sudah menggerutu dengan

Pelayanan kepada guru sebelum pandemic covid-19

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

gurunya. Setelah keakraban itu jadi itulah yang kita bina, nanti tujuan pembelajarannya akan tercapai kalau si gurunya bisa memberikan pembelajaran yang baik, gunakan media pembelajaran yang baik itu yang utama. Pengawas ini harus siap, Ibu ini harus turun untuk penilaian SKP PNS itu, dokumen-dokumen guru itu. Ibu teleponlah guru-guru yang Ibu bina karena dia sudah diatur, sudah Ibu bikin penilaiannya, Jadi Ibu kesana ya selama Covid ini ya. Jadi 5 sekolah dalam sehari bisa Ibu, tapi jam 6 sore sampai dirumah. Penilaian itu Ibu buat semua, kan Cuma pengawas yang tahu. Selama covid-19 tetap memberikan pelayanan ya seperti Ibu tadi bilang Ibu harus ke sekolah untuk menilai SKP PNS guru, kemudian kalau untuk supervisinya kita minta guru membuat video pembelajaran, mulai dari pendahuluan, inti dan penutup, kita lihat bagaimana guru memberikan apresespsi, bagaimana guru mulai pembelajaran, mengulang pembelajaran, memang siswanya tidak ada, disini yang kita lihat dan nilai bagaimana cara guru mengajar, setelah itu kita beri penilaian sampaikan apa saja yang kurang, apa yang perlu diperbaiki, kita sekarang selama covid memanfaatkan teknologi yang ada, nanti Ibu infokan di grup WA MAN 3, MA Masmur, ya madrasah-madrasah yang Ibu bina. Kalau ada informasi mengenai strategi pembelajaran guru, pemanfaatan media pembelajaran terkini untuk guru Ibu kirimkan ke Grup, jadi gurukan bisa mempelajarinya.

Pelayanan kepada guru selama pandemic covid-19

Pelaksanaan supervisi selama covid-19

Pelayanan kepada guru selama pandemic covid-19

: Kemudian pertanyaan selanjutnya, sebelum Ibu melakukan supervisi klinis, apakah Ibu ada melihat catatan informasi mengenai kondisi guru mengajar Buk?

: Nah iya, itulah gunanya peran supervisi, dilihat dulu kondisi mengajarnya, pengawas kan punya rekap penilaian, punya rekap catatan-catatan dari rekap itu kan memberikan informasi, guru ini setelah disupervisi pertama pas supervisi kedua meningkat tidak. Itu kita jadikan pembanding. Kemudian apakah dia ada media pembelajaran, kalau biologi belajar ke luar ya boleh saja.

Persiapan awal

Pengawas melihat catatan informasi kondisi guru

: Apa saja yang dibahas dipertemuan awal, bagaimana Ibu membentuk *report* untuk menciptakan hubungan kolegal antara Ibu dengan guru yang disupervisi?

: Yang pertama sebelum kita memberi supervisi ke dalam kelas kita adakan dulu pra supervisi, pra supervisi itulah pertemuan awal apa yang akan ditampilkan, media pembelajaran apa yang dibawa, kita lihatlah RPP nya bagaimana, itu pra-nya kita lihat jadwalnya, kita lihatlah dulu apa materi pembelajaran yang akan diberikan, darimana sumbernya, apa saja media pembelajarannya, kemudian antara kita dengan guru itu jangan terbentuk jurang pembatas, supervisi klinis karena tujuan kita akan mengobati penyakit yang ada sama guru, klinis kan sama dengan obat kan. Jadi kalau kita terbina hubungan kolegal,

Pertemuan awal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hubungan akrab guru dengan pengawas itu tujuan akan tercapai. Pokoknya antara pengawas dengan guru itu kita mitra kerja, bukan atasan dan bawahan, jadi guru ini tidak takut, kita cek dulu RPP nya, bagaimana RPP nya untuk melaksanakan pembelajarannya. RPP itu urutannya begini-begini, tidak harus berurutan cara penyampaiannya komplit semuanya disitu. Jangan kita membuat guru menjadi stress, pengawas akan datang guru jadi stress. Itulah, jadi yang pertama hubungan keakraban antara guru dengan pengawas itu dulu yang akan kita bina, baru kemudian alat-alat apa dan lain-lain.

: Selama Ibu mensupervisi, adakah guru yang merasa seolah Ibu menginspeksi beliau ?

: Alhamdulillah selama ini tidak ada yang komplain, malah kadang-kadang ada sewaktu-waktu Ibu turun ke sekolah Ibu Tanya "Ayok.. siapa yang mau disupervisi?" guru-guru banyak yang angkat tangan "saya Buk.. Saya Buk" mereka berebut-rebut untuk disupervisi duluan, "tapi Buk, media saya begini begini Buk" ada yang kurang maksudnya "ya gak papa" jadi sebelumnya kenapa, karena kita sudah bentuk dulu hubungan antara guru dengan pengawas, jadi begitu pengawas datang ke Madrasah seolah-olah pengawas menyejukkan hati guru bukan menakutkan lagi kesannya ya, itulah yang klinis.

: Alat, instrument dan perlengkapan apa saja yang Ibuk gunakan dalam mengobservasi guru ketika di supervisi ?

: Alat yang pertama itu *Handphone*, kalau dulu kan kamerakan, *instrument*, dan catatan. *Instrument* yang paling penting. Jadi setiap supervisi kita harus membawa *instrument*. Nah jadi *instrument* itu ada tiga bagian. Pertama awal, kemudian inti dan penutup ya. *Instrument* awal itu aprepsepsi, kita lihat bagaimana guru melakukan aprepsepsi kepada siswanya atau mengulang pembelajaran yang lalu disesuaikan dengan keadaan lingkungan. Nanti kalau dia maksimal kita kasih dia nilai 4, kalau kurang kita kasih nilai 3, kemudian kurang sekali kita kasih nilai 2 dan jika tidak ada sama sekali kita kasih nilai nol. Nah baru nanti baru kita jumlahkan, kita rata-ratakan. Perlu juga tanda tangan dari guru yang bersangkutan, kepala sekolah dan pengawas.

P6 : Pada saat supervisi berlangsung, seperti apa Ibu sebagai pengawas mencatat merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?

S6 : Itu perlu, yang pertama itu adalah *instrument*, *instrument* kita bawa, sesekali ada Ibuk rekam, kadang-kadang tidak. Itu kita rekam bagaimana dia membuka pelajaran, pembelajaran inti, menutup pembelajaran, bagaimana dia memberi aprepsepsi sehingga siswanya menjadi bersemangat, ada kita catat dan rekam.

Pertemuan awal pengawas dan guru saling terbuka, menciptakan hubungan akrab dan memposisikan diri sebagai mitra kerja

Pengawas dan guru antusias dan memotivasi

Hubungan kerja sama yang harmonis

Persiapan saat supervisi
Alat dan perlengkapan supervisi

Proses/pelaksanaan supervisi pengawas mencatat, merekam guru mengajar



Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Saleh Ismail UIN Suska Riau Kasim Riau

: Bagaimana Ibu mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?

: Observasi ini bermacam-macamnya. Ada lima kelompok. Ada supervisi kalau keadaan sekarang kita bisa menggunakan telepon atau HP kemudian yang kedua tekniknya masuk dari jam pertama awal mulai pembelajaran hingga akhir pembelajaran, selanjutnya yang ketiga namanya evaluasi diri, guru itu yang menceklis berapa kemampuannya, itu evaluasi diri. Kemudian ada lagi yang masuk tidak sampai habis. Nah kita melihat bagaimana keadaan awal tiga atau empat gurulah boleh juga. Ada yang betul-betul supervisi dari masuk sampai akhir. Jadi bermacam-macam, juga ada supervisi ini kita mengecek aja, kita datang ke sekolah siapa guru yang datang dan siapa guru yang tidak datang. Kita selama supervisi klinis mulai dari awal hingga habis jam pelajaran, pengawas duduk dibelakang memperhatikan guru mengajar, kita minimalis hal-hal yang menimbulkan perhatian siswa supaya siswa tidak merasa terganggu, kadangkala siswa ada pengawas dilihat-lihatnya pengawas ya, kita amati, kita rekam dan kita catat apa saja temuan-temuannya. Nah yang selalu kurang itu adalah masalah media pembelajaran, kadang-kadang guru itu "O Ibuk besok minggu depan mau disupervisi, baru dia siapkan" jadi untuk selanjutnya kembali ke awal. Media pembelajaran, tapi akhir-akhir ini sudah mulai banyak seperti *powerpoint* dan lainnya, sudah mulai berkembang. Guru-guru dengan siswanya dan sesama guru sudah mulai membahas mengenai media yang akan mereka gunakan, dikarenakan sebetulnya media itu memudahkan guru. Mungkin dulu ada yang seharusnya mereka tampil secara kelompok, menjadi tidak berkelompok, "saya lupa Buk", atau aja dulu nah sekarang tidak.

Pengawas mengobservasi dan mengamati guru ketika supervisi

: Bagaimana Ibu selaku pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindak lanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang Ibu supervisi ?

: Dari setelah supervisi itu. Setelah supervisi itu langsung kita dengan guru tersebut secara tatap muka, kepala sekolah dan pengawas. Ceritalah disana apa kelemahannya dan kelebihanannya. Jangan sekali-kali kita menyalahkan guru didepan guru dan kawan-kawan yang lain. Kita tidak boleh menyalahkan ya, bicara mengomentari guru tersebut begini-begini, tidak boleh. Kecuali kalau secara global boleh juga, kita coba ke ruangan berdua saja atau bertiga dengan kepala sekolah jadi ada hubungan dengan kepala sekolah. Kadang-kadang di sekolah itu tidak ada cok untuk mencolokkan komputer di kelaskan, bagaimana dia mau menggunakan media pembelajaran, jadi ada hubungannya. Kita bawa guru tersebut untuk berdiskusi dan membahas sama-sama temuan tadi.

Pertemuan balikkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jangan kita terlalu menonjolkan kekurangannya, tonjolkanlah kelebihanannya. Baru kekurangannya jelaskan “ini dilengkapi” pokoknya antara guru dengan pengawas buatlah guru senyaman mungkin. Walaupun dia salah jangan “o ini dia salah” itu tidak boleh, jangan langsung disalahkan, “ini harus diperbaiki Buk, jadikan kalau begini lebih bagus kan Buk?”, “Oh. Iya ya Buk” “nah kalau menurut Ibu bagaimana?”, “Iya Buk, saya kurang tadi di aprepserpsi Buk, saya tadi menunjuk siswa saja untuk menjawab pertanyaannya.” Dia kan pergilir kan, Ibu cobalah Ibu berjalan keliling ke belakang dulu, melihat keadaan siswa, kan kadang guru di depan saja kan, seolah seperti *teacher centered* begitukan, jangan guru kalau di depan di depan saja, tidak, harus tetap berjalan lihat dulu awal-awal pagi lihat dulukan kebersihan kelas, bersih atau tidak. Jadi kalau antara guru dengan siswa sudah ada terbentuk ikatan batin itu enak. Itu yang kita kasihkan pemahaman, apalagi guru matematika. Karena siswa benci sama guru matematika. Kadang-kadang kan “Buk, medianya terlalu kecil Buk, tidak nampak sama siswa di belakang.” “o iya ya Buk” jangan bilang, “Ini salah ni, medianya kecil” jangan seperti itu. “Ini medianya kurang besar kayaknya Buk, kurang jelas kalau di lihat dari belakang, coba Ibu lihat nanti dari jauh kelihatan tidak,” “Iya ya Buk Elza ya, benar ya kurang besar ya” nah dia akan menyadari.

Nah jangan bilang salah, tidak ada yang salah, yang salah itu kalau guru tidak mengajar. Itu kata Ibu. Kalau dia mengajar ada kekurangan mungkin ada sesuatu yang membuat dia begitu, yang salah itu adalah guru tidak pergi mengajar, itu sangat salah. Itulah yang akan kita perbaiki secara klinis, pokoknya pengawas itu berupa dokter yang datang mengobati penyakit pasiennya, itu intinya yakni guru yang disupervisinya begitu kalau sudah terbentuk hubungan dengan guru. Sama dengan antara Ibu dengan mahasiswa ini kan, kan saling membutuhkan ini ya, Lina membutuhkan Ibu untuk wawancara, Ibu kan ada juga bisa begini, bisa begitu. Jadi Lina menjumpai Ibu tidak ada takut, itulah yang dibentuk. Ya begitulah.

: Kemudian pertanyaan terakhir Lina Buk, Apa saja kendala yang dihadapi Ibu selaku pengawas saat supervisi selama pandemic Covid-19?

: Kendala yang dihadapi pengawas yang pertama tidak bisa melaksanakan supervisi akademik dengan maksimal, karena supervisi dilaksanakan secara online, tidak semua guru paham dengan beragam aplikasi pembelajaran online, sehingga pembelajaran tidak bervariasi, siswa yang hadir dalam pembelajaran online kurang dari 80% karena berbagai alasan, tidak punya kuota, tidak ada jaringan dan tidak mempunyai hp atau laptop, 1 hp atau laptop digunakan untuk berempat saudara bergantian, tidak semua siswa mau kesekolah untuk mengambil tugas secara luring dan mengantarkan kembali ke sekolah, siswa jadi jenuh karena guru selalu memberi tugas sehingga banyak yang tidak

Tindakan lanjut hasil supervisi dan evaluasi supervisi dibahas bersama dengan guru dengan memberikan arahan-arahan.

Kendala supervisi pengawas saat pandemic Covid-19

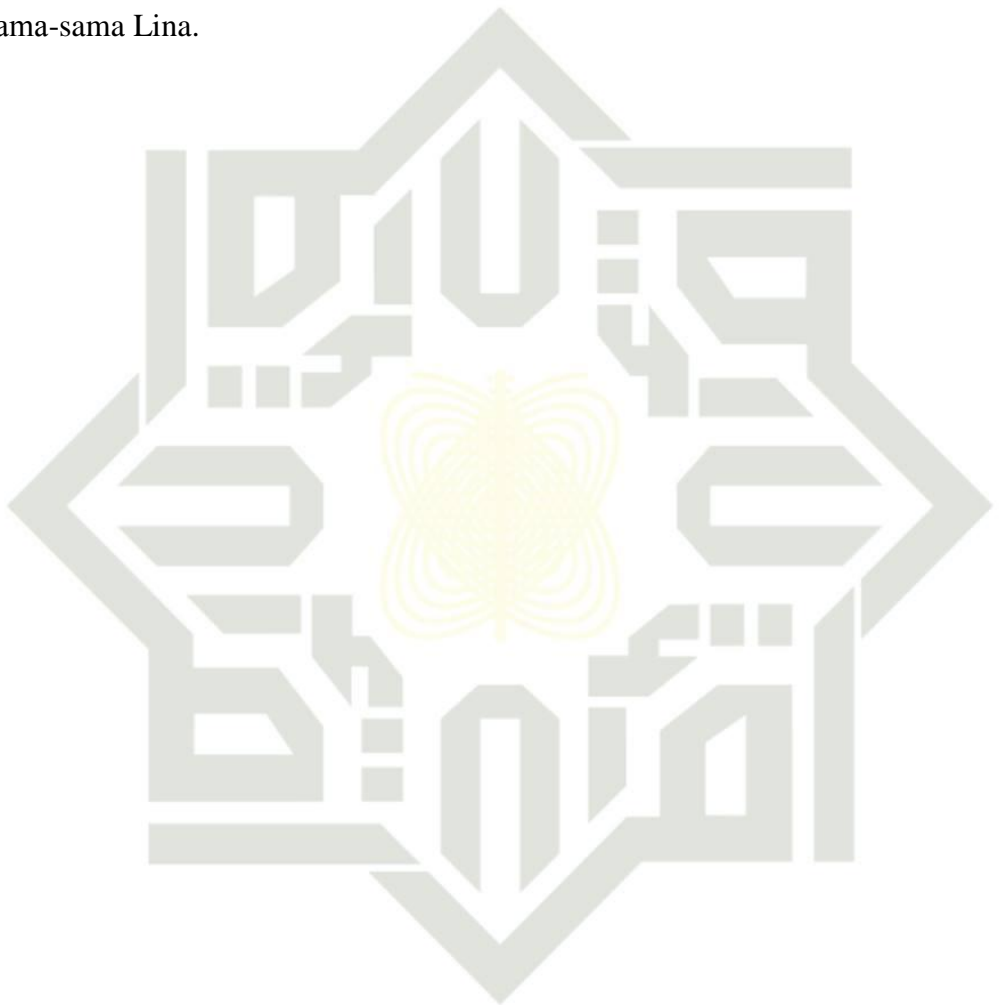
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan tugas, tidak terjadi hubungan yang akrab antara guru dan siswa, siswa hanya absen diawal dan kemudian tak muncul lagi dengan berbagai alasan.kuota habis, jaringan tidak memadai dan lain sebagainya.

Iya Buk.. Alhamdulillah gak ada rasa takut jumpa dengan Ibuk..alhamdulillah ya Buk sudah bersedia Lina wawancarai dan terimakasih banyak buat ilmunya Buk..

Ha'ah Iya.. sama-sama Lina.



UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Neni Sunarti, S.Pd. M.Pd
 Jenis Kelamin : perempuan
 Status/ Jabatan Informan : Pengawas Menengah
 Tempat Wawancara : Aula kantor kementrian Agama Kota Pekanbaru
 Hari/tanggal : Senin/ 1 Februari 2021

: Assalamualaikum Warahmatullah Wabarokatuh Ibu, Perkenalkan nama saya Yulina Sari Bu, saya mahasiswa UIN SUSKA Riau jurusan Manajemen Pendidikan Islam semester 7. Lina boleh meminta waktu Ibu sebentar untuk wawancara Bu? Lina ingin meneliti tentang implementasi supervisi klinis pengawas Madrasah Kota Pekanbaru.

: Waalaikummusalam warahmatullah Wabarokatuh, Boleh.. silahkan saja dimulai.

: Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai pengawas di kemenag kota Pekanbaru Bu?

S : Bismillahirrahmanirrahim, baiklah Adinda, Alhamdulillah saya menjadi pengawas di kemenag Kota pekanbaru sejak tahun 2010. 1 Februari 2010 sampai sekarang.

P : Apa latarbelakang pendidikan Ibu?

S : Alhamdulillah pendidikan saya, terus terang saya S1 saya ada dua terakhir jurusan ekonomi di IKIP Padang, kemudian saya melanjutkan kuliah S2 saya di UNRI jurusan manajemen dan Alhamdulillah hingga saat ini tergolong sebagai mahasiswa UIN Suska Riau strata 3, insyaAllah dibulan Februari inilah akan sidang munaqasah S3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Bagaimana Ibu memberikan layanan terhadap guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran guru yang Ibu supervisi baik selama pandemic Covid-19?

: Baik, kalau untuk pelayanan, karena kita selaku pengawas adalah mitra, pelayanan bagaimana semaksimal mungkin saya berikan tentu dengan sesuai prosedur, pedoman-pedoman yang sudah ditetapkan. Selama covid-19 tetap lakukan, tetap melakukan supervisi ya, kita dipermudah Oleh Kementrian Agama. Alhamdulillah kita ada namanya *E-learning*, *E-learning* inilah temuan kami selaku pengawas terus melihat, melihat bagaimana siswa guru aktif sebagainya di aplikasi banyak menggambarkan tentang apakah guru siap melaksanakan praktik pembelajaran, guru sudah mengadakan evaluasi dan saat itu bisa memantau guru yang sedang mengajar, apakah guru tersebut mengantuk. Jadi nilainya bisa di input dalam *E-learning* dan sejauh ini saya tetap berkomunikasi dengan kurikulum, daftar pembelajaran kan sudah ada, siapa guru-guru yang akan mengajar itu di list dan kita ada selalu konfirmasi di WA. Itu disetiap bulan guru melakukan laporan kegiatan pembelajaran, diakhir bulan nanti melalui kurikulum guru-guru mengumpulkan apa yang sudah di kerjakan. Selepas covid dan sebelum covid kami tetap ada komunikasi satu arah, artinya sejauh ini apa yang sudah dilakukan oleh madrasah, sejauh ini pembelajaran terus, pemantauan terus. 4 hari yang lalu saya ke MAN 1 Pekanbaru memantau, kalau ditahun ajaran ada namanya *instrument* pendataan guru, pendataan siswa, pendataan madrasah jadi insyaAllah saya covid dan tidak covid kami pengawas tetap melakukan pemantauan, tetap melakukan pendampingan kepada guru meskipun guru yang telah disupervisi sudah 2 sampai 3 kali supervisi mendapat nilai 90, 100 tetap kita pantau dan kita beri layanan. Idealnya seluruh yang namanya tenaga pendidik wajib di supervisi. Idealnya, tetapi fakta kadang dalam satu semester itu saya karena kami ada kewajiban dari Pak Kementrian bahwasanya setiap minggu itu tuhan, satu minggu ni sebelum covid ini, satu bulan dalam 4 minggu itu saja saya dapat kadang dalam 1 minggu itu ada 4 guru yang disupervisi kadang ada 2 kali kanlah 4 kali 4 berapa, 4 kali 2 berapa, jadi jauh sebelum virus corona ini Alhamdulillah mungkin presentasinya 50% 50% guru sudah di supervisi.

P2 : Kemudian apakah sebelum Ibu melakukan supervisi klinis Ibu ada melihat catatan ataupun informasi terkait kondisi guru dalam mengajar?

S2 : Kita ketahui yang namanya klinis berarti kita ada seseorang yang harus di persiapkan untuk dalam segala hal umpamanya yakni guru. Sama seperti dokter, kita datang ke dokter apa sakitnya, kita mendiagnosa nah dianogsa itu yang akan diobati, begitu juga dengan guru karena ya, *No Bodies Perfect* tidak ada yang sempurna kan gitu. Nah, untuk tipe guru yang disupervisi klinis itu benar, dari catatan-catatanlah, dari agenda-agenda, dari wawancara-wawancara dari observasi

Pelayanan terhadap guru selama pandemic -covid-19

Pelayanan terhadap guru selama pandemic-covid-19

Pelayanan terhadap guru selama pandemic-covid-19

Pelayanan terhadap guru selama pandemic-covid-19

Persiapan awal
Pengawas melihat catatan informasi kondisi guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ya itu tetap kita lakukan, langkah awalnya sebelum kita lakukan supervisi klinis.

Apakah yang dikatakan langkah awal atau agenda awal itu kita melakukan supervisi klinis ada perubahan itu yang kita lakukan.

:Apa saja yang dibahas dipertemuan awal, bagaimana Ibu membentuk report untuk menciptakan hubungan kolegal antara Ibu dengan guru yang disupervisi?

:Ada keakraban dan sebagainya, kami antara saya dan guru disini dalam pertemuan awal berbincang mengenai rancangan-rancangan yang sudah kita bahas dipertemuan pertama tadi itu. rancangan awalnya itu, terus identifikasi dari jenis-jenis apa yang perlu dilakukan, media, alat dan sebagainya untuk kemajuan pembelajaran terus mengembangkan instrument pembelajaran. kalau guru ada kurangnya maka kita arahkan untuk diberi bimbingan dan supervisi klinis. Yang penting itu dulu adanya persahabatan artinya ada keterbukaan antara guru dengan pengawas. Kita mungkin berdialog dengan dewasa, seperti kekeluargaan sehingga apapun permasalahan guru akan terbuka disana yakan, jadi bukan hanya saat mengajar permasalahan guru tidak hanya kepada alat pembelajarannya saja ya mungkin ada tekanan-tekanan lainkah atau ada yang dipikirkannya saat itu karena pada dasarnya seorang guru yang professional itu kembali kepada yang saya bilang tadi, ada 4 kompetensi guru ya, dan kompetensi guru insyaAllah jika seorang guru maka akan melekat itu sehingga bagaimana seorang guru bisa menyikapi keadaan secara professional.

Pertemuan awal

Pertemuan awal
Pengawas dan guru menjalin keterbukaan

:Kemudian alat dan perlengkapan apa saja yang Ibu gunakan dalam mengobservasi guru ketika di supervisi ?

:Alatnya tentu dengan menggunakan instrument, instrument itulah kita mengetahui batas-batas apakah guru tersebut setelah klinis ini mampu melakukan perubahan atau tidak mampu melakukan perubahan atau cukup hanya sampai disana, nah gitu, jadi instrument itu mengaplikasikan segala sesuatu kegiatan yang sudah didata dan faktanya sehingga kita bisa mengukur bagaimana guru melakukan perubahan setelah kita melakukan pembinaan, gitu ya kemudian kita pantau lagi, kita pantau lagi di supervisi kedua masih seperti itu kita lakukan lagi pembinaan. Kita juga perlu adanya catatan khusus untuk supervisi, alat perekam dapat dengan Handphone ataupun kamera. Jadi semuanya ada rekam jejaknya sehingga kita pengawas bisa memberikan klinis sesuai gejala yang terjadi saat proses observasi di kelas.

Instrument disiapkan pengawas untuk observasi

Persiapan saat supervisi
Alat dan perlengkapan observasi supervisi

P5

: Pada saat supervisi berlangsung, seperti apa Ibu sebagai pengawas mencatat merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Pada saat observasi awal kita sudah punya catatan kita juga punya agenda bukan hanya sekedar dari saya tapi dari semua unsur madrasah tersebut. Baik dari kepala madrasah, baik dari KTUNya, baik nanti dari kurikulum dan sebagainya. rekam jejak guru tersebut wajib punya, sehingga kita wajib punya rekaman. Kemudian catatan, pengawas ada mencatat mengenai kelemahan guru, tetap melakukan pencatatan, tetap melakukan rekaman sehingga dengan hal tersebut kita mengetahui apa yang harus kita bimbing, apa yang harus kita bina, apa yang harus kita obati

: Bagaimana Ibu mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?

: Nah pantauan, dari siklus lah dulu pertama saya datang melihat pembelajaran kemudian saya meminta melalui *instrument* alat pengukur yang merupakan dasar dari peraturan-peraturan pemerintah, sistem kerja dan sebagainya itu mereka melakukan, jadi ada tahap pertama mereka pendahuluan, pendahuluan itu kan banyak tu ada kaitannya, ada berdoa dan sebagainya, menyampaikan tujuan, jelas KD-KDnya, jelas apresepsinya, baru setelah itu mengulang kembali lagi pelajaran. dia begitu juga, mengajar tanpa ada pendahuluan, mengajar tanpa ada apresepsi sehingga yang ada siswa tidak begitu melihat bagaimana guru yang ini, jadi pembelajaran kurang efektif, siswa apa kata siswa, guru apa kata guru artinya *teacher centered*. Seharusnya *student centered* tapi karena dari awalnya pendahuluannya kurang maka jadilah *teacher centered*, hanya guru saja yang berbicara, hanya guru saja yang lebih aktif dibandingkan siswa. Itu yang perlu ditangani, itu yang perlu supervisi klinis dia. Jadi dari tahap pertama, siklus pertama saya datang, saya mengamati, saya memantau, observasi lapangan guru ini setelah saya supervisi dan saya nilai guru ini nilainya segini, nanti untuk beberapa bulan atau semester berikutnya kita datang lagi dan mensupervisi guru tersebut dan masih begitu juga berarti belum ada perubahan. Posisi kita sebagai pengawas untuk mengatur bahwa guru ini perlu supervisi klinis dengan permasalahan yang sama, dengan keadaan yang sama, dengan *moment* yang sama tidak ada perubahan. Untuk membina kita juga harus punya pedoman bagaimana kita menilai guru, saya selaku pengawas Pembina di MAN 1 Pekanbaru, jadi segala sesuatu itu sudah terstruktur dan terencana supaya mendapati evaluasi, itukan mendapati evaluasi supaya saya menindaklanjuti kira-kira apa yang bagus untuk madrasah kita, apa masalahnya dan bagaimana tindaklanjut kedepan supaya masalah tersebut dapat diselesaikan, kemudian bagaimana agar masalah itu dapat dikecilkan sehingga tidak mencuat, nah itu nama alat ukurnya adalah *instrument Instrument*. itulah sebagai alat ukur saya selaku pengawas Pembina di MAN 1 Pekanbaru supaya mensurvey, mengamati, mengobservasi, membina, pembimbingan terhadap apa yang sesuai dengan program kurikulum, program tahunan dan program semester saya selaku pengawas madrasah. Berdasarkan temuan-temuan kami dalam supervisi tentunya bermacam-macam, nah nanti kan ada hasil rekapnya dari penilaian *instrument* tadi. Nah seperti itu *instrument* sebagai alat ukur, alat ukur bagaimana kami menilai seorang guru, seorang kepala

proses/pelaksanaan supervisi pengawas mencatat dan Merekam guru mengajar

observasi dan pengamatan pengawas saat supervisi klinis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah, seorang pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga apa yang diminta apa yang terukur itu jelas, karena apa? Karena didalam *instrument* itu ada penilaian dalam penilaian itu ada interval. Jika guru melakukan ini, ada maka nilainya segini, jika guru kurang disini nilainya segini jadi itu semua ada dan jelas ukurannya jelas. Ya itu kalau masalah pedoman. Kemudian untuk MAN 1 Pekanbaru Alhamdulillah, Sejauh saya memantau, sejauh saya melakukan supervisi ke MAN 1 Pekanbaru tetap melakukan, misalnya pendahuluan mereka melakukan kegiatan inti pelaksanaan ya, nah itu 5M mereka melakukan. Mata pelajaran apa saja baik agama, baik umum perlu itu, 5M terus dilakukan setelah itu nanti barulah penilaian, penilaian juga demikian, adakah guru melakukan penilaian terhadap siswa baik itu secara kelompok ataupun individu, baik itu secara tertulis atau tidak dan melakukan refleksi. Itu kata kuncinya refleksi. Kalau guru sudah melakukan refleksi bersama anak berarti *pengajarannya student centered* ada keterikatan antara siswa dan guru. Alhamdulillah untuk MAN 1 Pekanbaru sejauh ini masih melakukan supervisi Buk Yulina.

7 : Bagaimana ibu selaku pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindaklanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang ibu supervisi ?

7 : Tindak lanjut itu tentu kita berpedoman pada tata cara atau pedoman bagaimana tindak lanjut yang dilakukan, tindaklanjut pada supervisi klinis kita sudah mendata, kita sudah merekap siapa guru yang bermasalah itu yang dikliniskan siapa guru yang ikut saat itu itulah sistem pendataan nya. Baik PNS ataupun non PNS, laki-laki atau perempuan itu sudah ada datanya. Kalau diukur dari guru yang ada contoh itu sudah ada rekapnya sudah didata dulu lalu direkap, baru kita mengetahui berapa total bagaimana perubahan yang signifikan kah atau stagnan itu akan terlihat nantinya begitu. Nah, nanti kamu silahkan buka peraturan pemerintah tentang pengawas atau PERMENDIKBUD Nomor 143 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah Dan Angka Kreditnya, PERMENPAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 untuk bagaimana guru dalam kenaikan pangkat tentu prosesnya melalui pembelajaran coba saja buka, PERMENPAN dan RB No. 14 Tahun 2016 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya itu perubahan dari PERMENPAN RB No. 21 Tahun 2010 ya, Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, apa itu madrasah dan juga Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah ataupun buku kerja pengawas pendidikan terhadap sekolah madrasah yang dibina. Berdasarkan temuan dilapangan dan hasil *instrument* tersebut kami pengawas akan membahasnya dalam rapat Kelompok Kerja Pengawas atau POKJAWAS, kelemahan guru di tiap madrasah secara umum apa yang sering ditemukan, apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk perbaikan kualitas mengajar guru agar lebih professional nah dari hasil rapat tersebut akan kita buat program-

Tindaklanjut
supervisi
klinis

Tindaklanjut
supervisi
klinis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pengawas berdasarkan hasil evaluasi supervisi tadi. Namanya Rencana Pengawasan Akademik atau RPA, dalam RPA inilah nanti dibunyikan juga identifikasi permasalahan guru. Jadi Ibu Yulina, sebelum kami turun ke Madrasah kan kami punya program. Ada program tahunan dan ada program semester, nah kalau kita menggunakan program tahunan tentu kita akan merincinya menjadi turunan program semester, nah program semester inilah yang kami pakai, jadi nanti terlihat dan tergambar di Januari apa yang kami lakukan, Februari apa yang pengawas lakukan dan sampai di akhir bulan. Nah didalam rapat kerja POKJAWAS itu tetap dibunyikan artinya bagi guru yang ada kendala-kendala disini bagaimana memperbaikannya, bagaimana kedepannya baik secara tertulis maupun lisan sesuai pedoman-pedoman yang saya sampaikan tadi peraturan-peraturan pemerintah tentang guru, pengawas dan kepala madrasah tetap kita bahas apalagi punya permasalahan seperti itu dan didalam buku kerja pengawas dan pembagian tugas itu sudah dibunyikan apa kira-kiranya, metode apa yang bagus kita lakukan, apakah cukup dengan wawancara metodenya, apakah cukup dengan kelompok, apakah cukup dengan metode *dhelfi* itu atautkah perseorangan saja. Nah bagaimana tekniknya antara pengawas, guru dan madrasah yang bersangkutan. sampai di mana nanti direkap tersebut begitu ada rekap pertama tentang permasalahan dan seorang guru yang akan disupervisi klinis sampai terkahirnya itu evaluasi dari guru yang sudah di supervisi klinis, kira-kira tindaklanjuti apa saja kemajuannya. Artinya tetap dipantau ya bukan saja dapat nilai sudah bagus lalu kita lepaskan saja tidak tetap kita awasi. Sejauh ini seperti itu. Tetap berpedoman pada aturan pemerintah, Baca peraturan yang lebih kuat, yang lebih urgent ya. Apa yang bisa dibantu lagi?

: Pertanyaan Lina terakhir Bu, apa saja kendala yang dihadapi pengawas dalam melaksanakan supervisi klinis selama pandemic covid-19?

: Berkaitan dengan pelaksanaan supervisi selama pandemic covid-19 ini kesulitan ataupun kendala yang dihadapi pengawas adalah supervisi kurang maksimal, tidak seperti sebelum pandemic covid, artinya mesti banyak penyesuaian-penyesuaian, melakukan berbagai transformasi baik dari Ibu sendiri selaku pengawas dan dari madrasah yang Ibu bina. Transformasi dari pengawas sendiri misal dahulu kita supervisi secara faktual dan manual saja, sekarang bagaimana caranya pengawas membuat inovasi dengan memanfaatkan teknologi agar supervisi bisa dilakukan secara maksimal melalui pemanfaatan teknologi informasi, pengawas dan madrasah dituntut mampu mengakses aplikasi digital yang memberikah sumbangsih sebagai media bekerja. Jadi kita bertransformasi dari pengawasan, pembinaan, monitoring, pembimbingan yang mulanya faktual dan manual menuju pada pengawasan, pembinaan, montoring secara digital. Kedua adalah guru atau kepala madrasah yang ibu bina belum semuanya mahir dalam menggunakan aplikasi-aplikasi ataupun media digital yang semacam itu, inovasi dalam menggunakan perangkat-perangkat pembelajaran masih kurang, jadi kita sebagai pengawas tambah lagi kewajiban dan tanggungjawab moral untuk belajar berbagai aplikasi, menguprade dan *update* dengan penggunaan aplikasi-aplikasi belajar kemudian mengajarkannya kepada guru-guru dan kepala madrasah tentang

Kendala selama covid

Kendala pengawas selama covid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aplikasi belajar tersebut. kita bagaimana sebagai mitra kerja berusaha memecahkan dan memberikan solusi agar keterbatasan dan kesulitan tersebut selama pandemic covid diubah menjadi tantangan dan berinovasi dalam mengupayakan teknologi dan digitalisasi selama daring ini. Meski kami pengawas difasilitasi dengan adanya *E-Learning* namun untuk virtualnya guru masih mengalami kendala-kendala terhadap aplikasi tersebut terutama dalam proses pembelajaran secara virtualnya, jadi guru sebagian memakai aplikasi virtual lain seperti *zoom* atau *google meet*. Didalam *E-Learning* itu ada aplikasi berbasis virtualnya namanya Jipsi namun ada kendala, itu yang mesti dicarikan solusi untuk meningkatkan sistem aplikasi *E-Learning* tersebut agar lebih optimal saat dioperasikan.

Kendala
pengawas
Selama
covid

: Alhamdulillah terimakasih banyak atas waktu, ilmu saran dan motvasinya Bu.. semua pertanyaannya sudah Ibu jawab sangat jelas.

: iya sama-sama.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Ariadi Iskandar, M.Pd
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status/ Jabatan Informan : Pengawas Menengah
Tempat Wawancara : Kantor kementrian Agama Kota Pekanbaru
Hari/tanggal : Selasa/ 2 Februari 2021

: Assalammualaikum warahmatullah wabarokatuh.

: Waalaikumussalam warahmatullah wabarokatuh.

: Disini saya ingin meminta waktu Bapak untuk melakukan wawancara terhadap judul saya yakni implementasi supervisi klinis pengawas madrasah kota Pekanbaru Pak. Baik Pak, pertanyaan saya pertama, Bapak sudah berapa lama menjabat sebagai pengawas di Kantor Kemenag Kota Pekanbaru Pak?

: Perhitung sejak Februari 2016 jadi sekitar 4 tahun.

: Bisa Bapak ceritakan mengenai latarbelakang pendidikan Bapak Pak?

: Latarbelakang pendidikan saya S1 nya IKIP Yogyakarta jurusan Teknik bangunan, jadi memang sedikit aneh kalau dipikirkan tiba-tiba jadi pengawas, awalnya guru madrasah cuma di rekom waktu itu oleh kementrian agama atau yang dikenal dulunya departemen agama untuk mengajar Madrasah Aliyah bidang keterampilan, kemudian saya diangkat PNS dari guru keterampilan MA se-Indonesia, kebetulan saya dapat SK di MAN 2, berjalan sampai 2005 pindah ke Madrasah yang lain karena Madrasah yang sebelumnya tidak bergerak dalam menerapkan pelajaran keterampilan. 2016 saya mengajukan menjadi pengawas, mata pelajaran keterampilan itu tidak berjalan. Melalui SK pengajuan, diklat lulus baru mengajukan ke kanwil untuk menjadi pengawas barulah keluar SK pengawas bulan Februari 2016. Mulai berjalan 2016 bulan Maret sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Bagaimana Bapak memberikan layanan terhadap guru dalam memperbaiki kualitas pengajaran guru yang Bapak supervisi selama pandemic Covid-19?

: Jadi selama covid ini kita kan ada *E-learning*. *E-Learning* inilah kita bisa pantau guru mengajar secara online. jadi kita pantengi kegiatan pembelajaran guru tersebut. Untuk administrasi atau informasi kita melalui *Google Form*, nanti buat *google form* yakan terus di kirim ke grup pengawas MAN 2, Pengawas MAN 4, pengawas MA Muhammadiyah madrasah-madrasah binaan saya semuanya guru-guru, kepala sekolah semua ada didalamnya. Jadi kalau ada informasi mudahkan, dulu awal-awal kita mendata pakai *google form* juga. Kalau pelayanan supervisi sebelum covid ini pertama, kita sudah jadwalkan ya supervisi itu oleh pihak madrasah dan juga pengawas baru kita lakukan pengawasan. Jadi guru yang disupervisi itu nanti bergilir ya.

Pelayanan terhadap guru selama pandemic covid-19

Pelayanan supervisi sebelum covid-19

: Apakah sebelum dilakukan supervisi Bapak ada melihat catatan atau informasi terkait dengan kondisi guru yang mengajar?

: kalau catatan dan informasi kita pengawas kan punya rekapnya. Jadi dari rekap *instrument* kan ada nilainya, saya ya menulis apa saja temuan, kelemahan, kekurangan dan apa saja yang perlu diperbaiki oleh guru di *instrument* itu saja.

Persiapan awal Pengawas melihat catatan informasi kondisi guru

: Apa saja yang dibahas dipertemuan awal, bagaimana Bapak membentuk report untuk menciptakan hubungan kolegial antara Bapak dengan guru yang disupervisi?

Pertemuan awal Pengawas dan guru menjalin hubungan

: Kita diskusi dulukan sebelum itu, hari sebelumnya kita kan datang, kita ada kunjungan ke madrasah atau jika tidak bisa ke Madrasah ya diskusikan dengan WA gitu. Kita istilahnya yang namanya pengawas itu kan mitra kerja, ya komunikasi seperti dengan kawan saja, dengan teman waktu supervisi pembelajaran ya kita beri tahu sebelumnya, tapi guru-guru bertanya juga apa yang dipersiapkan, yaudah RPP nya siapkan, medianya sesuaikan dengan RPP. Yang jelas kita lihat RPPnya dulu persiapannya RPPnya dibawa, kemudian nantikan saat disupervisi kita bisa lihat di aplikasikan didalam kelas apakah sesuai dengan apa yang ditulis di RPP, sebagian ada yang sesuai dengan RPP masih ada juga yang belum sesuai, artinya yang mengajar disini hanya seingatnya saja. nah itulah yang nanti kita luruskan atau kita bicarakan dengan guru tersebut, artinya disuruh perbaiki gitu. Karena memang terkadang guru-guru ini agak juga ya, sebenarnya RPPnya bagus-bagus tapi dalam dipelaksanaannya masih model lama juga lagi. Masih dihafalnya. Sebagian guru-guru masih lemah di media pembelajaran nih, memang persiapan mental untuk menyesuaikan dengan apa yang direncanakan itu yang belum. Tapi kalau yang senior-senior yang sudah paham supervisi setelah dapat giliran jadwalnya

Pada pertemuan awal pengawas mendalami kondisi guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

memang bagus, tapi biasanya yang terlalu sibuk mungkin ada kegiatan-kegiatan lain sehingga tidak siap, itu kurang sesuai lah antara RPP atau rencana pembelajaran dengan pelaksanaan, medianya kadang terlupa dibawanya, metodenya kadang masih ceramah gitu kan, jadi seolah masih ada yang seperti *teacher centered*. Tapi InsyaAllah kedepannya akan berkembang wawasan guru-guru juga kan, apalagi sekarang merdeka belajar segala macamnya kan, RPP sekarang juga mengalami penyederhanaan, artinya tugas-tugas guru juga semakin ringan, bisa fokus untuk memberikan pembelajaran untuk siswa kedepannya.

: Kemudian alat dan perlengkapan apa saja yang Bapak gunakan dalam mengobservasi guru ketika di supervisi ?

: yang jelas *instrument* itu yang utama. *Instrument* ya didalamnya pelaksanaan pembelajaran di kelas, dari mulai kegiatan pendahuluan, bagaimana dia sesuai atau tidak sesuai. Yang paling tinggi pointnya 4, kalau tidak opsinya ada tidak gitu ya berarti 0-1, 1 artinya ada, tidak ada berarti nilainya 0. Jadi nanti ketika analisisnya mudah, kalau lengkap, kurang yaitu 1,2,3,4 yang jawab tidak, lengkap tidak itu saja, jadi kegiatan pendahuluan ada tidak memberikan salam gitu kan, kemudian *aprersepsi* ada tidak, itu saja di ceklis-ceklis sesuai kenyataan yang ada, nanti dijumlahkan nilainya kategorinya apa, sangat baik, baik, kurang begitu. *Handphone* untuk memfoto dan memvideokan guru yang mengajar ya.

Persiapan saat supervisi pengawas menggunakan instrument

alat dan perlengkapan saat supervisi

: Pada saat supervisi berlangsung, seperti apa Bapak sebagai pengawas mencatat, mengamati dan merekam secara objektif mengenai tingkah laku guru dalam mengajar?

: ya foto, *divideokan* sebentar ada ya merekam juga berarti ya tapi gak sampai habis. Rencananya akan ada nanti kan karena diharapkan kalau di madrasah-madrasah itu ada ruangan khusus jadi ruangan itu ada CCTV nya jadi gak perlu lagi kita merekam, jadi semua akan terekam sendiri dari rekaman CCTV di ruangan tersebut, gurupun bisa melihat juga hasilnya kan, menilai dimana kekurangannya, kurang lebih ya seperti itu. kemudian mencatat ada juga. Di *instrument* biasanya saya catat itu, ada *instrument* nya itu.

proses/pelaksanaan supervisi pengawas mencatat dan Merekam

P6

: Bagaimana Bapak mengamati dan mengobservasi kelemahan guru dalam supervisi klinis?

S6

: Supervisi ke kelas. Sebelumnya tentu sudah komunikasi dengan guru terkait pelaksanaannya untuk membawa RPP dan perlengkapan lainnya, kemudian kami sebagai pengawas masuk ke lokal yang sudah ditentukan, guru sudah persiapan,

observasi dan pengamatan pengawas saat supervisi klinis

observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

kemudian kami duduk dibelakang kelas sambil melihat dan memperhatikan guru mengajar sampai selesai pembelajaran. Setelah itu baru adakan pertemuan yang membicarakan terkait pembelajaran yang sudah berlangsung, ada kekurangan kita sampaikan, ada kelebihan juga kita sampaikan, apa yang kurang diperbaiki seperti apa pembelajaran RPPnya kalau kurang sesuai pas dengan regulasi ya kita arahkan, kemudian cara-cara atau metode yang kurang tepat kita beritahu agar diperbaiki., kemudian nanti direkap kemudian bersama-sama dengan kepala sekolah kita bahas terkait hasil supervisi.

: Bagaimana Bapak selaku pengawas dalam pertemuan balikkan memberikan tindak lanjut pada temuan-temuan dan kekurangan-kekurangan guru yang Bapak supervisi ?

: Jadi pada saat pertemuan balikkan kita hanya menyampaikan hasilnya saja ya, nanti *action*nya berarti madrasah kita sampaikan ke Kepala madrasah, ini guru-gurunya yang kurang, kalau banyak guru-guru yang belum paham nanti sekolah atau pun madrasah diminta diadakan *workshop*, jadi nanti di *workshop*kan terkait dengan penggunaan media pembelajaran, terkait dengan metode pembelajaran, terkait dengan kurikulum pelajaran RPP dan sebagainya. Itu setelah dilakukan supervisi Kita menyampaiannya kepada Kepala Madrasah, waka kurikulum. Karena kegiatan *workshop* itu kan kebersamaan kan, kalau ke gurunya ya kita seperti mengobrol begini saja, "rubahlah ini RPPnya, regulasinya ini, begini" ya kadang guru mengaku juga kelemahannya banyak kekurangannya yakan. Pertama metode mengajar ya, kemudian diskusi yang baik itu seperti apa, itu kan belum juga dipraktekkan, diskusi ada juga. Tapi kalau yang sudah senior yang sudah sering ikut pelatihan ya bagus, mengajar itu enak. Samalah seperti guru-guru kalian dan dosen-dosen kalian ya tergantung pengalaman juga dalam mengajar.

: Apa saja kendala yang dihadapi pengawas dalam melaksanakan supervisi klinis selama pandemic covid-19?

: Jadi di Kemenag ini jumlah pengawasnya yang aktif sekarang tinggal 11 orang lagi, dulu 12 namun Ibu ini sakit-sakitan sehingga tidak memungkinkan lagi untuk menjalankan tugas kepengawasan, apalagi kan pengawas dituntut kerja di lapangan contoh saja harus melakukan monitoring, melakukan supervisi, memeriksa SKP guru, kunjungan ya macam-macam. Jadi sekarang pengawas itu 11 orang mulai dari pengawas dasar dan pengawas menengah. Sedangkan pengawas madrasah yang dibina banyak, guru yang dibina banyak jadi itu kan tantangan kami sebagai pengawas yang 11 orang ini bagaimana agar madrasah-madrasah yang kami bina, guru dan kepala sekolah yang kami bina bisa terjangkau seluruhnya dan mendapatkan pelayanan yang maksimal. Kemudian,

Pertemuan
balikan

Tindak
lanjut
hasil
supevisi

Evaluasi
pengawas

Diskusi
bersama
hasil
supervisi

Kendala
selama
pandemic
covid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

selama covid ini ya kendala yang dihadapi pengawas terutama sekali itu banyak guru yang belum mahir memakai aplikasi digital, banyak guru yang belum mahir mengembangkan media pembelajaran selama daring, jadi supervisi yang dilakukan secara daring kurang optimal karena hal tersebut, paling guru yang mereka paham itu menggunakan WA, *google form*, terus juga kendalanya sulit untuk mengukur kinerja guru karena observasi yang kita lakukan saat ini kan secara daring jadi terbatas oleh *psysical distancing* dan *work from home*, bekerja dari rumah ya kan. Meski begitu masih ada juga yang dilakukan dengan mendatangi madrasah contohnya penilaian SKP PNS guru yakan, saya pas kamu datang dulu jumpai saya ke MA Diniyah Puteri saya lagi penilaian SKP itu, tentunya kita berpedoman dengan peraturan dan tetap terapkan 5M selama covid ini. kitakan berpedoman juga dengan panduan kerja pengawas selama covid.

Kendala selama pandemic covid

: Alhamdulillah, pertanyaan saya sudah Bapak jawab semua. Terimakasih atas waktunya Pak.

: iya sama-sama.

LAPORAN HASIL PENGAWASAN, RAPAT, MGMP

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PENGAWAS : ELZA PUTRI, M.Pd
NPWP : 197109131997032002
PANGKAT/GOL : PEMBINA Tk.I. IV/b
BULAN : MARET 2020




LOKASI RAPAT	NOTULEN RAPAT	NAMA PENGAWAS HADIR	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Musyawarah sesama pengawas Madrasah membahas temuan di lapangan, membahas instrumen, membahas masalah jumlah madrasah yang disupervisi tiap hari.	Dihadiri oleh 10 orang pengawas madrasah		
	Dilanjutkan dengan membuat laporan pengawasan		Notulen Rapat a. Membahas masalah supervisi akademik dan pemantauan standar Sarana Prasarana b. Membahas instrumen pemantauan Standar PTK dan SKL c. Membahas Instrumen PKKM dan PKG Guru yang akan digunakan	






NO	HARI/TGL LAM	LOKASI RAPAT	KEGIATAN	NAMA PENGAWAS	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
1.	1. HARI/TGL 2. LAM	Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Yasinan di mesjid Ikhlas Beramal			
2.	1. HARI/TGL 2. LAM	Di ruangan Pengawas Madrasah	Dilanjutkan dengan membuat laporan pengawasan Pembinaan teman sejawat dalam pengisian SIEKA Template laporan per bulan bedasarkan Juklak Pengawasn 2016		Notulen Rapat a. Pembuatan program kerja SIEKA bulan April 2020 b. Pengisian harian SIEKA bulan Agustus c. Menyusun laporan hasil pelaksanaan Standar Penilaian d. Membuat karya tulis ilmiah BAB 1	



NO	HARI/TGL JAM	LOKASI RAPAT	KEGIATAN	NAMA PENGAWAS	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
1.	1. 15-03-2020 10.00-12.00 s/d	Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Musyawarah sesama pengawas Madrasah membahas temuan di lapangan,	Dihadiri oleh 7 Pengawas Mdrasah		Notulen Rapat a. Membahas tentang skor penilaian yang akan digunakan selanjutnya b. Pembagian instrumen pembinaan guru dan kepala, penilaian kinerja guru dan kepala c. Pembuatan rekapitulasi kepala dan guru supaya mudah dalam mendeteksi siapa guru dan kepala yang belum di supervisi. d. Pengisian harian SIEKA bulan Maret e. Menyusun laporan hasil pelaksanaan Standar Penilaian f. Membuat karya tulis ilmiah BAB 1
			Dilanjutkan dengan membuat laporan pengawasan			

LOKASI	KEGIATAN	NAMA PENGAWAS	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Yasinan di mesjid Ikhlas Beramal			 Setelah Yasinan dilanjutkan dengan takziah ke rumah Guru Fisika MTs Al-Huda yang meninggal dunia
	Dilanjutkan dengan membuat laporan pengawasan		Notulen Rapat a. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pembinaan guru pada madrasah binaan b. Mengisi harian SIEKA bulan Maret c. Menyusun dan mmbuat laporan d. Mebuat Karya tullis ilmiah BAB 1	 2019.09.30 08:54



NO	HARI/TGL JAM	LOKASI	KEGIATAN	NOTULEN RAPAT	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
1.	1. 11-11-2019 08.00-08.05	Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Musyawarah sesama pengawas Madrasah membahas temuan di lapangan,	Penilaian SKP 2019 SIEKA dikerjakan dari bulan Juli 2019		
			Dilanjutkan dengan membuat laporan pengawasan	Pembuatan SIEKA Notulen Rapat a. Menyusun dan membuat laporan pengawasan b. Melakukan analisis hasil pelaksanaan pembinaan guru, administrasi guru c. Membahas instrumen PKKM d. Membuat karya tulis ilmiah BAB 2		Dihadiri 7 orang Pengawas Madrasah



NO	HARI/TGL JAM	LOKASI	KEGIATAN	NAMA PENGAWAS	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
1.	1. Hari AT 2. 2020 3. s/d	Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Yasinan di mesjid Ikhlas Beramal			Setelah yasinan dilanjutkan dg rapat di ruangan pengawas madrasah
			Dilanjutkan dengan membuat laporan pengawasan		<p>Notulen Rapat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun dan membuat laporan b. Membuat karya tulis ilmiah BAB 2 c. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemantauan Standar Penilaian dan Standar SKL d. Menyusun laporan hasil pelaksanaan penilaian dan SKL 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENGAWASAN TP.2020/2021

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU
 Jln.Arifin Achmad/Rambutan No.1 Pekanbaru
 Telpon. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI PROFIL MADRASAH
MASA PANDEMI COVID-19

Nama Madrasah :
 Nama Kepala Madrasah :
 Alamat Madrasah :
 Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan Supervisi	Ya	Tidak	Keterangan
A. Dokumen Panduan Covid				
1	Memiliki dokumen panduan covid-19			
2	Memiliki tin gugus tugas covid-19			
3	Memiliki program kerja penanggulangan covid-19			
4	Memiliki program new normal			
5	Mealokasikan dana untuk penaggulangan covid-19			
6	Memiliki aturan kerja WFO dan WFH			
B. Sarana dan Prasarana				
7	Memiliki termogun (alat ukur suhu) minimal 1 alat utk 100 orang			
8	Memiliki tempat cuci tangan dekat pintu masuk yang cukup			
9	Tersedia tempat cuci tangan di setiap ruangan			
10	Menyediakan sabun / handsanitizer			
11	Mempunyai tugas jaga pintu masuk			
12	Memiliki sarana internet yang memadai bagi warga sekolah			
13	Menyediakan alat dan bahan desinfektan			
C. Protokol Kesehatan Guru di Madrasah				
14	Menggunakan masker kain minimal 2 (dua) lapis yang di dalamnya diisi tisu dengan baik serta diganti setelah digunakan selama 4 (empat) jam/lembab.			
15	Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (<i>hand sanitizer</i>).			
16	Menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman dan cium tangan.			
17	Menerapkan etika batuk/bersin.			
18	Warga satuan pendidikan membawa makanan/minuman dengan menu gizi seimbang.			
19	Menutup kantin dan melarang pedagang yang berdagang di sekitar madrasah atau memastikan makanan yang disediakan dalam keadaan sehat dan matang			
20	Memberikan himbauan kepada warga madrasah yang sakit dengan gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak nafas untuk mengisolasi diri			
21	Tidak memberlakukan hukuman bagi yang tidak masuk atau guru yang sudah berumur 55 th keatas			
22	Menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan lingkungan luar sekolah.			

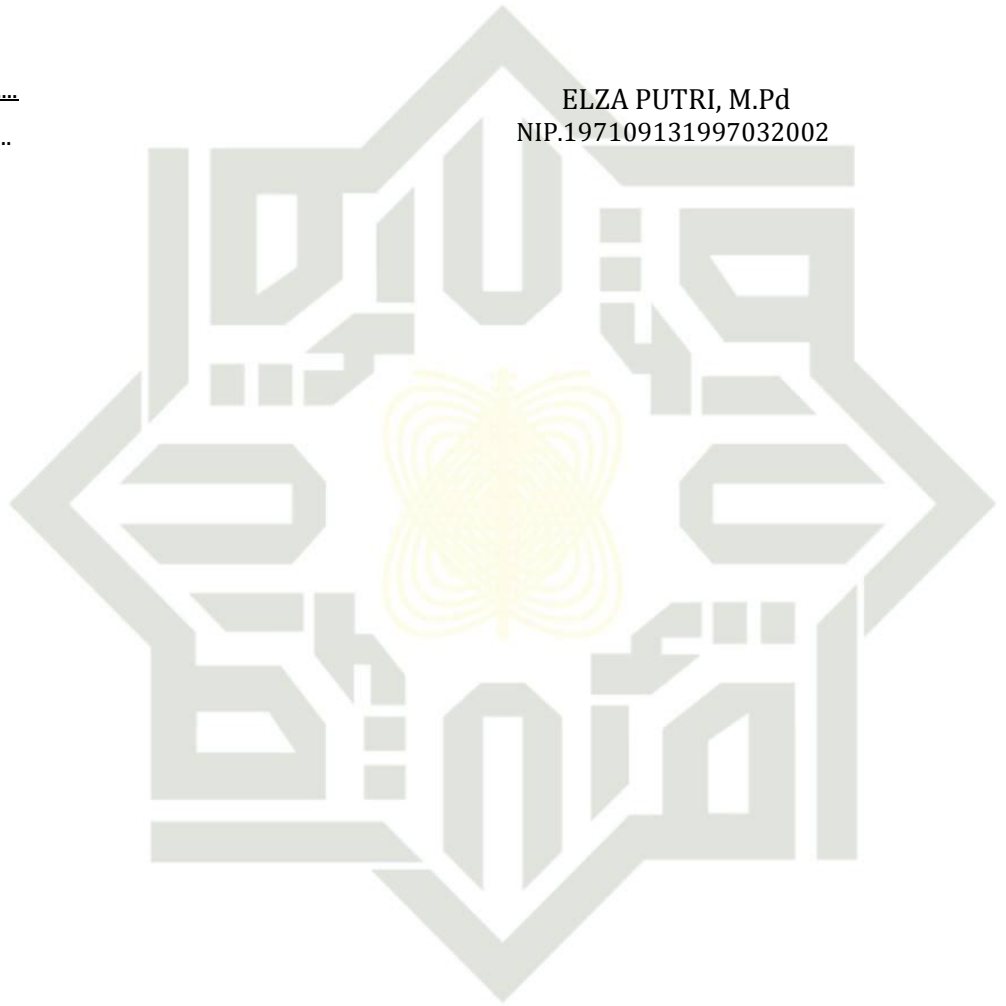


Kesimpulan :

Saran Pembinaan :

Pekanbaru,2020.
Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
NIP.197109131997032002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU
 Jln. Arifin Achmad/Rambutan No. 1 Pekanbaru
 Telp. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI STANDAR ISI

Nama Madrasah :
 Kecamatan :
 Kota/Kabupaten :
 Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan	0	1	2	Keterangan
1	Madrasah memiliki pedoman Implementasi Kurikulum a. MA, MTs (KMA Nomor 184 Tahun 2019)				
2	Madrasah/RA memiliki Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2791 tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.				
3	Kepala madrasah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai SK Dirjen Pendis No 2791 Tahun 2020 tentang panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.				
4	Madrasah menyusun KTSP yang meliputi: (1) visi, misi, dan tujuan, (2) pengorganisasian muatan kurikuler, (3) pengaturan beban belajar siswa dan beban kerja guru, (4) penyusunan kalender pendidikan, (5) penyusunan silabus muatan pelajaran, (6) penyusunan RPP.				
5	Madrasah mengembangkan kurikulum sesuai dengan prosedur operasional pengembangan KTSP yang meliputi tahapan berikut: (1) analisis, (2) penyusunan, (3) penetapan, (4) pengesahan.				

Kesimpulan :

Saran Pembinaan :

Mengetahui, Kepala
 Madrasah

Pekanbaru,.....2020
 Pengawas Madrasah

NIP.

ELZA PUTRI, M.Pd
 NIP.197109131997032002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU
 Jln. Arifin Achmad/Rambutan No. 1 Pekanbaru
 Telp. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI STANDAR PROSES

Nama Madrasah :
 Kecamatan :
 Kota/Kabupaten :

Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan	0	1	2	Keterangan
1	Madrasah mengembangkan silabus yang memuat komponen: (1) identitas mata pelajaran, (2) identitas madrasah, (3) kompetensi inti, (4) kompetensi dasar, (5) materi pokok, (6) kegiatan pembelajaran, (7) penilaian, (8) alokasi waktu, (9) sumber belajar.				
2	Madrasah menyusun RPP 1 Halaman Pembelajaran Jarak jauh dan/atau Pembelajaran Kombinasi (<i>Blended Learning</i>).				
3	Madrasah melakukan pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh dan/atau Pembelajaran Kombinasi (<i>Blended Learning</i>).				
4	Guru menggunakan langkah-langkah (sintak), model, pendekatan, metode dan teknik Pembelajaran Jarak jauh dan/atau Pembelajaran Kombinasi (<i>Blended Learning</i>).				
5	Guru menyampaikan materi; literasi, numerasi, PPK, Keagamaan, PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) & Germas, Pencegahan Pandemi COVID-19, kegiatan rekreasi dan aktivitas fisik.				
6	Guru menggunakan media dan sumber pembelajaran daring/luring dan/atau kombinasi (<i>Blended Learning</i>).				
7	Guru melakukan pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.				
8	Kepala madrasah melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan rencana tindak lanjut pengawasan proses Pembelajaran Jarak jauh dan/atau Pembelajaran Kombinasi (<i>Blended Learning</i>).				
9	Kepala madrasah menindaklanjuti hasil supervisi proses pembelajaran dengan menggunakan moda daring, luring atau kombinasi.				
10	Madrasah memfasilitasi pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik termasuk peserta didik penyandang disabilitas.				

Kesimpulan :

Saran Pembinaan :

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

NIP.

Pekanbaru, 2020
 Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
 NIP.197109131997032002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU**

Jln. Arifin Achmad/Rambutan No.1 Pekanbaru

Telp. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nama Madrasah :
Kecamatan :
Kota/Kabupaten :
Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan	0	1	2	Keterangan
1	Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap (1) religius, (2) nasionalisme, (3) bertanggungjawab, (4) gotong royong, dan (5) mandiri yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.				
2	Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui literasi.				
3	Siswa memiliki keterampilan berpikir kreatif, kritis, komunikatif, dan kolaboratif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.				
4	Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sehat jasmani dan rohani melalui kegiatan olah raga di rumah.				
5	Siswa memiliki sikap mandiri dan produktif melalui kegiatan penugasan (<i>assignment</i>).				

Kesimpulan :

Saran Pembinaan :

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pekanbaru,..... 2020
Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
NIP.197109131997032002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil atau proses penelitian tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NIP.\$



**KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU**

Jln. Arifin Achmad/Rambutan No.1 Pekanbaru

Telp. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN)

Nama Madrasah :
Kecamatan :
Kota/Kabupaten :
Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan	0	1	2	Keterangan
1.	Guru memiliki kompetensi; (1) merancang kegiatan pembelajaran berakhlak atau pembelajaran kombinasi (<i>Blended Learning</i>), (2) menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, (3) mengembangkan potensi siswa, (4) melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, (5) menggunakan hasil penilaian proses dan hasil belajar, (6) melakukan tindakan reflektif.				
2.	Guru memiliki kompetensi; (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.				
3.	Guru: (1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan, (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan, (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, (5) menjunjung tinggi kode etik profesi.				
4.	Guru memiliki kompetensi komunikasi yang efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, orangtua siswa, dan masyarakat.				
5.	Guru Bimbingan Konseling (BK) memiliki kompetensi yang meliputi: (1) penguasaan konsep dan praksis asesmen, (2) penguasaan kerangka teoretis dan praksis, (3) perencanaan program, (4) pelaksanaan program, (5) penilaian proses dan hasil kegiatan, (6) komitmen terhadap etika profesional, (7) penguasaan konsep dan praksis penelitian.				
6.	Kepala madrasah memenuhi persyaratan, meliputi: (1) memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana S1 atau D4, (2) berusia maksimal 56 tahun, (3) sehat jasmani dan rohani, (4) tidak pernah dikenakan hukuman disiplin, (5) memiliki sertifikat pendidik, (6) memiliki sertifikat Kamad/KaRA, (7) berpengalaman mengajar minimal 5 tahun, (8) golongan minimal III/c bagi PNS dan bagi non-PNS disetarakan, (9) nilai baik untuk penilaian kinerja dalam 2 tahun terakhir.				
7.	Kepala madrasah memiliki kompetensi manajerial yang meliputi: (1) menyusun perencanaan, (2) mengembangkan organisasi, (3) memimpin penyelenggaraan madrasah/RA, (4) mengelola perubahan & pengembangan, (5) menciptakan budaya kondusif & inovatif, (6) mengelola guru dan tenaga administrasi, (7) mengelola sarana dan prasarana, (8) mengelola hubungan dengan masyarakat, (9) mengelola seleksi siswa, (10) mengelola pengembangan kurikulum & kegiatan pembelajaran, (11) mengelola keuangan, (12) mengelola ketatausahaan, (13) mengelola unit layanan khusus, (14) mengelola SIM/RA, (15) memanfaatkan TIK, (16) melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan.				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9	Kepala madrasah memiliki kemampuan kewirausahaan yang meliputi: (1) melakukan inovasi, (2) bekerja keras, (3) memiliki motivasi, (4) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, (5) memiliki naluri kewirausahaan.				
10	Kepala madrasah memiliki kemampuan supervisi akademik yang meliputi: (1) merencanakan program supervisi, (2) melaksanakan supervisi terhadap guru, (3) mengevaluasi hasil supervisi, (4) menindaklanjuti hasil supervisi.				
11	Kepala madrasah memiliki kemampuan kepemimpinan yang meliputi: (1) mengembang diri dan orang lain, (2) memimpin pembelajaran, (3) memimpin manajemen madrasah, dan (4) memimpin pengembangan madrasah/RA				
12	Madrasah memiliki Kepala Tenaga Administrasi dengan ketentuan: (1) kualifikasi minimal berpendidikan S1 dengan pengalaman kerja minimal 4 tahun, atau D3 dengan pengalaman kerja minimal 8 tahun, (2) memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi madrasah/RA dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.				
13	Madrasah memiliki tenaga administrasi yang berkualifikasi akademik minimal SMA atau yang sederajat sesuai dengan bidang tugasnya				
14	Kepala perpustakaan memenuhi syarat sebagai berikut: (1) bagi jalur pendidik minimal S1/D4, memiliki sertifikat kompetensi, dan masa kerja 3 tahun, (2) bagi jalur tenaga kependidikan minimal D2, memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan serta berpengalaman 4 tahun.				
15	Tenaga Perpustakaan memiliki kualifikasi minimal SMA atau yang sederajat dan memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan madrasah.				
16	Madrasah memiliki laboran dengan kualifikasi akademik sesuai ketentuan standar tenaga laboratorium.				
17	Madrasah memiliki petugas yang melaksanakan layanan khusus, meliputi tugas: (1) penjaga keamanan, (2) tukang kebun, (3) tenaga kebersihan, (4) pesuruh, (5) pengemudi.				
18	Pada masa pandemi COVID-19, semua Pendidik dan Tenaga Kependidikan bekerja dari rumah (WFH) kecuali yang diperbolehkan bekerja di Kantor (WFO) berdasarkan regulasi yang berlaku.				

Kesimpulan

Saran Pembinaan

Mengetahui,
Kepala Madrasah

NIP.

Pekanbaru, 2020
Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
NIP.197109131997032002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU
Jln. Arifin Achmad/Rambutan No.1 Pekanbaru
Telp. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Nama Madrasah :
Kecamatan :
Kota/Kabupaten :
Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan	0	1	2	Keterangan
1	Madrasah menerapkan area wajib masker atau pelindung wajah (<i>face shield</i>).				
2	Madrasah memiliki alat skrining awal berupa pengukuran suhu tubuh (<i>thermo gun</i>) terhadap semua peserta didik, pendidik, tenaga administrasi, dan tamu yang datang ke madrasah.				
3	Madrasah menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di sekolah sesuai jumlah dibutuhkan.				
4	Madrasah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang dibutuhkan (<i>face shield</i> , masker, sarung tangan) sesuai ketentuan protokol pencegahan COVID-19.				
5	Bangunan madrasah memenuhi persyaratan protokol kesehatan yang dapat mencegah penyebaran COVID-19 seperti: (1) ventilasi udara, (2) pencahayaan, (3) sanitasi, (4) tempat sampah (5) ruang sirkulasi udara yang baik dan bersih.				
6	Madrasah melakukan pemeliharaan dengan membersihkan ruangan dan lingkungan secara rutin (minimal 1 kali sehari) dengan desinfektan, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer, meja keyboard dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan.				
7	Madrasah memiliki ruang pajang poster untuk mensosialisasikan protokol pencegahan COVID-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).				
8	Madrasah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan protokol pencegahan COVID-19.				
9	Madrasah memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai dengan ketentuan protokol pencegahan COVID-19.				
10	Madrasah memiliki ruang pimpinan, ruang guru, ruang tenaga administrasi sesuai ketentuan protokol pencegahan COVID-19				
11	Madrasah memiliki tempat beribadah bagi warga madrasah sesuai ketentuan protokol pencegahan COVID-19.				
12	Madrasah memiliki jamban yang bersih sesuai ketentuan protokol pencegahan COVID-19.				
13	Madrasah memiliki tempat bermain, berolahraga, berkesenian, keterampilan, dan upacara sesuai ketentuan protokol pencegahan COVID-19.				
14	Madrasah memiliki kantin yang bersih sesuai ketentuan protokol pencegahan COVID-19.				
15	Madrasah memiliki fasilitas asrama sesuai ketentuan protokol pencegahan COVID-19 (khusus Madrasah Berasrama).				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Syarif Kasim Riau



Kesimpulan :

1. Hak Cipta Pembinaan :

1. Dianggap sebagai, Madrasah
a. Pengetahuan, Keahlian Madrasah
b. Pengetahuan, Keahlian Madrasah

Pekanbaru,..... 2020
Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
NIP.197109131997032002



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai, Madrasah
a. Pengetahuan, Keahlian Madrasah
b. Pengetahuan, Keahlian Madrasah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU
 Jln. Arifin Achmad/Rambutan No.1 Pekanbaru
 Telp. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI STANDAR PENGELOLAAN

Nama Madrasah :
 Kecamatan :
 Kota/Kabupaten :
 Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan	0	1	2	Keterangan
1.	Madrasah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas khususnya dalam ikut aktif melakukan pencegahan pandemi COVID-19 (suplemen)				
2.	Madrasah telah merumuskan dan menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang mendukung protokol pencegahan COVID-19 sesuai ketentuan.				
3.	Madrasah memiliki pedoman pengelolaan yang disesuaikan dengan masa pandemi COVID-19, yang meliputi: (1) KTSP, (2) kalender pendidikan/akademik, (3) peraturan akademik, (4) tata tertib, dan (5) biaya operasional.				
4.	Madrasah melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja tahunan yang mengakomodir protokol pencegahan COVID-19.				
5.	Madrasah melaksanakan kegiatan kesiswaan yang meliputi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan kegiatan MATSAMA melalui media daring/online sesuai protokol pencegahan COVID-19.				
6.	Madrasah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan melalui media daring/online sesuai protokol pencegahan COVID-19.				
7.	Madrasah melibatkan peran serta masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam melakukan berbagai kegiatan pengelolaan pendidikan, khususnya dalam protokol pencegahan COVID-19 seperti bidang kesehatan.				
8.	Madrasah melaksanakan kegiatan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam masa pandemi COVID-19.				
9.	Madrasah melaksanakan tugas kepemimpinan dan pengelolaan madrasah di masa pandemi COVID-19.				
10.	Madrasah memiliki sistem informasi manajemen (SIM) yang menyampaikan informasi protokol pencegahan COVID-19.				

Kesimpulan :

Saran Pembinaan :

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

NIP.

Pekanbaru, 2020
 Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
 NIP.197109131997032002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU
 Jln. Arifin Achmad/Rambutan No.1 Pekanbaru
 Telp. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI STANDAR PEMBIAYAAN

Nama Madrasah :
 Kecamatan :
 Kota/Kabupaten :
 Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan	0	1	2	Keterangan
1	Madrasah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang mengalokasikan dana program pencegahan pandemi COVID- 19.				
2	Madrasah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang memuat alokasi anggaran untuk biaya operasi nonpersonalia yang dalam masa pandemi COVID-19 seperti; biaya pembelian APD ringan, pemeliharaan dan perbaikan ringan dalam rangka mendukung protokol kesehatan pencegahan COVID-19, dan lainnya.				
3	Madrasah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi COVID-19 berdasarkan RKA.				
4	Madrasah merealisasikan rencana belanja anggaran pengadaan alat tulis, komputer, dan lainnya sesuai alokasi dana untuk program pencegahan pandemi COVID-19.				
5	Madrasah merealisasikan rencana belanja anggaran pengadaan bahan dan alat habis pakai seperti alat-alat kebersihan untuk mendukung protokol kesehatan pencegahan COVID-19.				
6	Madrasah merealisasikan rencana biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala sarana dan prasarana untuk mendukung protokol kesehatan pencegahan COVID-19.				
7	Madrasah membelanjakan biaya pengadaan daya dan jasa seperti pulsa internet untuk mendukung protokol kesehatan pencegahan COVID-19.				
8	Madrasah memiliki pembukuan keuangan yang mengalokasikan dana untuk program pencegahan pandemi COVID-19.				
9	Madrasah memiliki laporan pertanggungjawaban keuangan yang mengalokasikan dana program pencegahan pandemi COVID-19.				

Kesimpulan :

Saran Pembinaan :

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

NIP.

Pekanbaru, 2020
 Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
 NIP.197109131997032002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus disertai dengan keterangan tentang sumber dan tujuan pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU
 Jln. Arifin Achmad/Rambutan No.1 Pekanbaru
 Telp. (0761) 61802

INSTRUMEN SUPERVISI STANDAR PENILAIAN

Nama Madrasah :
 Kecamatan :
 Kota/Kabupaten :
 Hari, Tanggal Supervisi :

No	Kegiatan	0	1	2	Keterangan
1	Madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seluruh mata pelajaran dengan mempertimbangkan proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.				
2	Madrasah membuat kisi-kisi soal berdasarkan teknik penilaian pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.				
3	Guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk 3P (Paper and Pencil, Projek, dan Portofolio) dan penilaian sikap.				
4	Guru memberi penugasan yang mendukung materi pembelajaran yang diberikan pada masa pandemi COVID-19.				
5	Guru melaksanakan penilaian hasil belajar menggunakan aplikasi daring seperti Kahoot, Quizziz, Schoology quiz, Google Forms, Socrative dan lainnya.				
6	Guru menggunakan hasil penilaian untuk: (1) memperbaiki proses pembelajaran (2) mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa; dan (3) menyusun laporan kemajuan hasil belajar dan (4) kelulusan siswa, pada masa pandemi COVID-19.				
7	Penilaian meliputi penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT).				

Kesimpulan :

Saran Pembinaan :

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

NIP.

Pekanbaru,2020
 Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
 NIP. 197109131997032002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU**

Jl. Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 Marpoyan Damai Pekanbaru
Telp. (0761) 61804

**INSTRUMEN PEMANTAUAN PELAKSANAAN PPDB
MTs dan MA TP 2020/2021**

Agustus

Nama Madrasah :
Kecamatan Madrasah :
Alamat :
Mata Pelajaran :

.....
.....
.....
.....

KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI		KETR
	Ya	Tdk	
Apakah ada Juknis PPDB?			
Apakah ada Panitia PPDB/SK Kepanitiaan?			
Apakah ada Proposal Kegiatan PPDB?			
Apakah madrasah menetapkan Daya Tampung?			
Apakah tersedia formulir PPDB?			
Apakah calon siswa dikenakan biaya pendaftaran?			
Apakah pendaftaran siswa dilakukan melalui online?			

Kapasitas rombel kelas 7 MTs dan 10 MA

Tingkatan	Rombel	Jumlah Siswa
Kelas 7		
Kelas 10		

Jumlah pendaftar

Tingkatan	MTs	MA
Kelas 7		
Kelas 10		

Jumlah yang diterima

Tingkatan	MTs	MA
Kelas 7		
Kelas 10		

1. Seleksi penerimaan siswa baru menggunakan ...

- a. Tes
b. Nilai Rapor

2. Pendaftaran siswa baru dimulai tanggal dan ditutup tanggal

3. Pelaksanaan tes tanggal

4. Pengumuman hasil seleksi dilakukan tanggal

5. Apakah nama-nama siswa yang diterima ditampilkan secara online?

- a. Iya
b. Tidak

6. Apakah madrasah membuat laporan jumlah siswa yang diterima dan tidak tertampung?

- a. Iya
b. Tidak

7. Tulislah saran/masukan bapak/ibuk untuk pelaksanaan PPDB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2020
Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
NIP.197109131997032002



UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU**

Jl. Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 Marpoyan Damai Pekanbaru
Telp. (0761) 61804

**INSTRUMEN PEMANTAUAN PELAKSANAAN MATSAMA
MTs dan MA TP 2020/2021**

Nama Madrasah :
Nama Guru :
Tanggal/jam Pelaksanaan :
Hari/waktu :

1. Apakah madrasah membuat SK/ Surat Tugas Kepanitiaan Matsama?

- a. Ya
b. Tidak

Apakah madrasah memberikan pembekalan pada siswa?

- a. Ya
b. Tidak

Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan Matsama?

a.

Nara sumber.....

b.

Nara sumber.....

c.

Nara sumber.....

Pelaksanaan Matsama secara daring dilakukan menggunakan media ...

a. *WhatsApp*. b. *Zoom Cloud Meeting*. c. *Google Meetd*. d. *Cisco Webex Meeting*

lainnya

Apakah madrasah membuat daftar presensi *online* siswa? a. Ya b. Tidak

Apakah madrasah menyediakan jaringan internet? a. Ya b. Tidak

Apakah ada pendampingan bagi siswa yang tidak memiliki jaringan internet?

- a. Ya
b. Tidak

8. Apakah madrasah membuat Tata tertib pelaksanaan Matsama?

- a. Ya
b. Tidak

9. Tuliskan saran / masukan bapak / ibuk untuk pelaksanaan MATSAMA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2020
Pengawas Madrasah

ELZA PUTRI, M.Pd
NIP.197109131997032002



UIN SUSKA RIAU



INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK MASA PANDEMI COVID-19 RPP SATU LEMBAR

Nama Madrasah :
 Nama Kepala Madrasah :
 Nama Guru :
 Tanggal/jam Pelaksanaan :
 Mata Pelajaran :

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

N O	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI			KETR
		0	1	2	
1	A. ADMINSTRASI RENCANA PEMBELAJARAN				
2	Guru memiliki pedoman Implementasi Kurikulum MA, MTs (KMA Nomor 184 Tahun 2019)				
3	Guru memiliki SE Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan RPP (RPP 1 Halaman).				
4	Guru memiliki SK Dirjen Pendis No 2791 Tahun 2020 tentang panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.				
5	B. KOMPONEN IDENTITAS				
6	Memuat Nama Madrasah				
7	Memuat Mata pelajaran/Tema-Subtema				
8	Memuat kelas dan semester				
9	Memuat materi pembelajaran				
10	C. TUJUAN PEMBELAJARAN				
11	Menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO)				
12	Mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan				
13	Memenuhi rumus ABCD (Audience, Behaviour, Conditional, Degree)				
14	D. KEGIATAN PEMBELAJARAN				
15	Memuat kegiatan pendahuluan (sign in/sign up pada aplikasi pembelajaran daring, berdoa, memberi salam, dan apersepsi, dll).				
16	Memuat langkah-langkah (sintak) model pembelajaran Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Learning, Text Based Learning, Flipped Classroom, dll (ditulis di keterangan)				
17	Menggunakan aplikasi daring seperti; Padlet, Google Classroom Question, Mentimeter, Youtube, Google Search, Shared Google Docs, Slides, Drawings, Spreadsheets, Quizlet, Zoom, Google Hangout, Edpuzzle, FlipGrid, dll (ditulis di keterangan).				
18	Memuat Keterampilan Abad 2; Penguatan Pendidikan Karakter, Literasi, 4C (Kritis, Kreatif, Komunikatif, Kolaboratif), dan HOTS (Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi)				
19	E. PENILAIAN PEMBELAJARAN				
20	Memuat teknik assesment of learning				
21	Memuat teknik assesment for learning				
22	Memuat teknik assesment as learning				
23	Memuat pemberian penugasan (assignment)				
24	JUMLAH NILAI				

KESIMPULAN :

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawas Madrasah

ELISA PUTRI, M.Pd

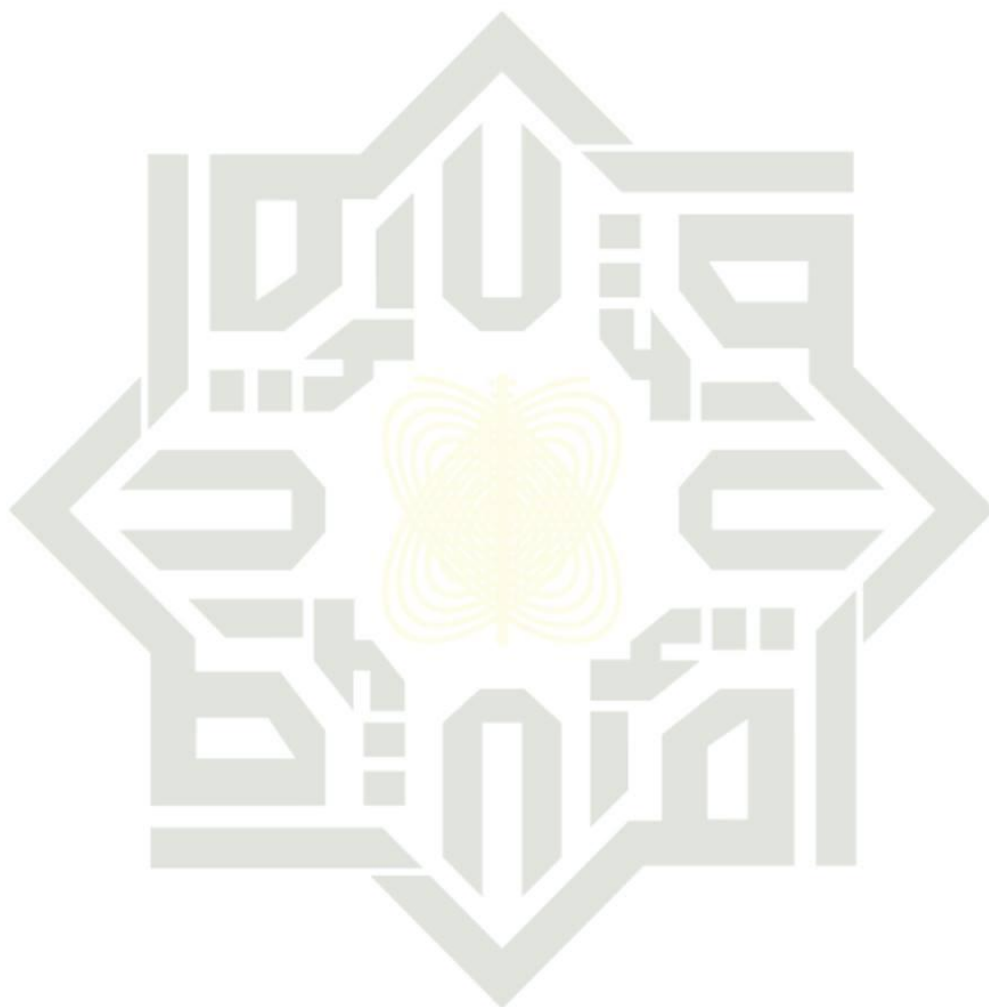
No. 177109131997032002

Guru yang disupervisi

Pekanbaru, 2020

Kepala Madrasah

.....
NIP.



UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU**

Jl. Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 Marpoyan Damai Pekanbaru
Telp. (0761) 61804

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK MASA PANDEMI COVID-19

1. Uraian Madrasah :

a. Guru :

b. Pelaksana :

c. Pelajaran :

KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI			KETR
	0	1	2	
A. PENDAHULUAN				
1. Guru memberi appersepsi dan motivasi				
2. Guru memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
B. KEGIATAN INTI				
3. Guru menguasai materi pembelajaran / materi pembelajaran disampaikan dengan jelas.				
4. Guru mengelola kelas daring dengan baik				
5. Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik				
6. Guru menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik dan benar				
7. Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran daring				
8. Peserta didik aktif dalam berinteraksi dengan guru dan siswa yang lain				
9. Ada penilaian untuk mengetahui keterampilan siswa dalam proses pembelajaran				
10. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP				
C. PENUTUP				
11. Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi				
12. Pemberian tugas untuk memperdalam materi pembelajaran				
13. Bukti fisik proses pembelajaran (foto yang diprintkan)				
JUMLAH NILAI				

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\dots}{26} \times 100 = \dots$$

KESIMPULAN :

ARAN PEMBINAAN:

Ketercapaian :	
86 – 100 %	= A (Baik Sekali)
71 – 85 %	= B (Baik)
55 – 70 %	= C (cukup)
Dihawah 55 %	= D (Kurang)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

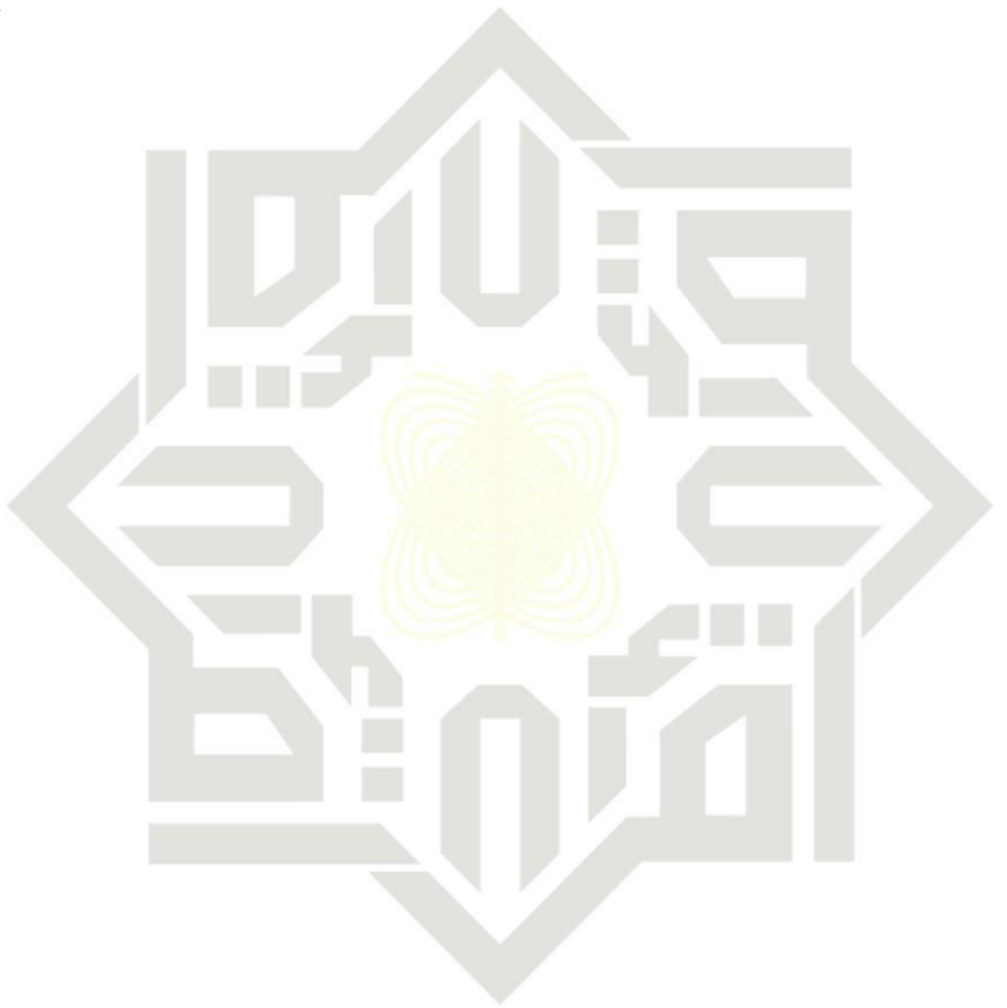
.....
Kepala Madrasah

Guru yang disupervisi

Pekanbaru, 2020
Kepala Madrasah

.....
NIP.

.....
NIP. 17109131997032002



UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA
KELOMPOK KERJA PENGAWAS MADRASAH
KANTOR KOTA PEKANBARU**

Jl. Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 Marpoyan Damai Pekanbaru
Telp. (0761) 61804

**INSTRUMEN OBSERVASI KELAS
(PEMBERIAN TUGAS dan KONSULTASI)**

Nama Madrasah :
Nama Guru :
Tanggal/jam Pelaksanaan :
Alamat madrasah :

	URAIAN KEGIATAN	NILAI			KETR
		0	1	2	
1	Guru mengirim lembaran tugas/penugasan ke siswa dengan What App Group, sms...				
2	Guru memberitahu batas akhir pengumpulan tugas				
3	Guru melakukan monitoring pembelajaran tiap peserta didik				
4	Guru memberi layanan / fasilitas terhadap kesulitan belajar peserta didik				
5	Guru memberikan layanan konsultasi terhadap orang tua				
6	Guru mengunduh hasil pekerjaan peserta didik				
7	Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik				
8	Guru memberi umpan balik atas pekerjaan siswa				
9	Ada penilaian untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran				
10	Bukti fisik pemberian tugas (berupa foto) soal dan nilai tugas				
JUMLAH NILAI					

Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\dots}{20} \times 100 = \dots$$

Ketercapaian :
86 – 100 % = A (Baik Sekali)
71 – 85 % = B (Baik)
55 – 70% = C (cukup)
Dibawah 55 % = D (Kurang)

KESIMPULAN :

SARAN PEMBINAAN:



Pengawas Madrasah

Guru yang disupervisi

Pekanbaru, 2020
Kepala Madrasah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DIJAWAB OLEH: PUTRI, M.Pd

NIP. 197109031997032002

NIP.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un. 04/F.II.4/PP.00.9/1170/2020

Pekanbaru, 29 Januari 2020

Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Nunu Mahnun, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YULINA SARI
NIM : 11713202686
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Pelatihan Teknis Bagi Tenaga Administrasi Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 14 September 2020

Un.04/F.II.4/PP.00.9/10123/2020

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Pekanbaru

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: YULINA SARI
NIM	: 11713202686
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-3562 /Kk.04.5/TL.00/09/2020

: Biasa

: -

: Mohon Izin Melakukan PraRiset

24 September 2020

05 Jumadil Awal 1442 H

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Nomor :Un.04/II.4/PP.00.9/10123/2020. Tanggal 14 September Tahun 2020, Perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, Mahasiswa yang namanya YULINA SARI dapat kami terima untuk Kegiatan Melakukan Izin PraRiset dan memata-mata untuk kepentingan Pendidikan dengan Ketentuan yang bersangkutan dapat menjalankan semua Peraturan dan manerapkan Protokol Kesehatan Covid 19.

Demikian di sampaikan agar dapat di maklumi.



Kepala

Edwar S. Umar

Ka. Kanwil Kementerian Agama Prop. Riau

1. Hak Cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Oktober 2020 M

Un.04/F.II/PP.00.9/11388/2020

Biasa

(Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : YULINA SARI
NIM : 11713202686
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi supervisi klinis pengawas madrasah Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Oktober 2020 s.d 09 Januari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU

Halaman Diilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penggunaan karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

embusan :
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/35752
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11388/2020 Tanggal 9 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	YULINA SARI
2. NIM / KTP	:	117132026860
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Oktober 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2551



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
6. Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/35752 tanggal 12 Oktober 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : YULINA SARI
 NIM : 117132026860
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : DESA BATU GAJAH KEC. PASIR PENYU-INDRAGIRI HULU
 Judul Penelitian : IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Dengan Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 November 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Pekanbaru

Sekretaris

BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19710514 199403 1 007

Lampiran

1. Deklarasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor B-489 /Kk.04.5/TL.00/03/2021

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H. Edwar S Umar, M. Ag
NIP : 1965090619993031003
Sabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Sehingga ini menerangkan bahwa :

Nama : Yulina Sari
NIM : 11713202686
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1
Alamat : Desa Batu Gajah Kec.Pasir Penyus-Indragiri Hulu

telah melaksanakan Penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dan di Sekolah Madrasah Sekota Pekanbaru Pada Tanggal 23 November Tahun 2020 s/d 02 Februari Tahun 2021, dengan Judul :

IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 25 Maret 2021

Kepala



Edwar S Umar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

:B-066 /Kk.04.5/TL.00//01/2021

11 Januari 2021 M

25 Jumadil Awal 1442 H

Rekomendasi Penelitian

MAN 1 Pekanbaru

MAN 2 Pekanbaru

MAN 3 Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru No.Un.04/F.II//PP.00.9/1138/2020, Tanggal 09 Oktober 2020, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-KP/2020/2551, Tanggal 23 November 2020, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama

: YULINA SARI

NIM

: 11713202686

Fakultas

: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

Jurusan

: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Program

: S1

Alamat

: DESA BATU GAJAH KEC. PESISIR PENYU-INDRAGIRI HULU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala



Edwar S. Umar

Pembusan:

1. Ka. Kantor Kementerian Agama Propinsi Riau

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.

3. Yang bersangkutan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan : Bandeng No. 51 A Pekanbaru 28282
 Telepon : (0761) 35521 Faximile : (0761) 35521
 Website : www.man1pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : B-069/Ma.04.1/TL.00/02/2021

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YULINA SARI
 NIM : 11713202686
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Program / Jurusan : S-1/ Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Desa Batu Gajah Kec. Pesisir Penyu – Indragiri Hulu

Telah selesai melaksanakan penelitian/ riset di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dengan judul :

" IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU"

Sesuai dengan maksud surat dari kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, Nomor : B-066/Kk.04.5/TL.00/01/2021, tanggal 11 Januari 2021.

Demikian surat keterangan riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Februari 2021
 Kepala,

Marzuki

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 PEKANBARU**

AKREDITASI : A
(NSM : 13.1.1.14.71.0002 NPSN.10498812)
Jl. Diponegoro No. 55 Telp/Fax.(0761) 23242 Pekanbaru
Website: <http://www.m2mpekanbaru.sch.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : B – 036/Ma.04.7/PP.00.6/01/2021

Yang bertandatangan dibawah ini, **Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekanbaru**, menerangkan bahwa :

: YULINA SARI
: 11713202686
: UIN SUSKA RIAU
: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
: S1

Telah diberikan izin melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan, di MAN 2 Kota Pekanbaru, dengan judul penelitian “ **IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH KOTA PEKANBARU**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15-01-2021

Kepala,



NORERLINDA
NIP. 197010211998032002

UIN SUSKA RIAU

EMUSAN

1. Ka. Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilhami Undang-Undang

Pendidikan

dan

Pendidikan

dan

Pendidikan

dan

Pendidikan

dan

Pendidikan

dan

Pendidikan

dan

Pendidikan

dan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU

(NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182)

Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru

Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com



Nomor : 027/Ma.04.7/TL.00/01/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Di
Pekanbaru

Assalamualaikum 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Menanggapi Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Nomor: B-066/Kk.04.5/TL.00//01/2020 tanggal 11 Januari 2021 serta Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru Nomor: Un.04/F.II//PP.00.9/1138/2020 tanggal 9 Oktober 2020 dan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-SKP/2020/2551 tanggal 23 November 2020 perihal Rekomendasi tentang pelaksanaan kegiatan riset/penelitian, atas nama:

Nama : Yulina Sari
NIM : 11713202686
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini disampaikan bahwa kami bersedia menerima mahasiswa/i yang namanya tersebut diatas untuk melakukan Penelitian di MAN 3 Kota Pekanbaru, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

“Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru.”

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 18 Januari 2021

Kepada,

Keimi, M.Pd

NIP. 196606161994031007

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru;
2. Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru di Pekanbaru;
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Yang dibimbing : **Proposal**
Seminar usul Penelitian :
Penulisan Laporan Penelitian :
Pembimbing : **Hunu Mahnun, M.Pd.**
Nomor Induk Pegawai (NIP) :
Nama Mahasiswa : **Yulina Sari**
Nomor Induk Mahasiswa : **11713202686**
Kegiatan : **Bimbingan Skripsi**

Tanggal Konsultasi		Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	01 - 2020	JatARBELARANG dan teori		
2	02 - 2020	Gejala-gejala dan rumusan masalah		
3	03 - 2020	Penulisan bab II		
4	05 - 2020	Proposer		
5	06 - 2020	Penulisan bab III Metodologi penelitian		
6	06 - 2020	Revisi		
7	07 - 2020	Ace Proposal		

Pekanbaru, 9 April 2021
Pembimbing,

Hunu Mahnun, M.Pd.
NIP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Penis yang dibimbing : *[Signature]*
Seminar usul Penelitian :
Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Nunu Mahnun, M.Pd
Nomor Induk Pegawai (NIP) :
Nama Mahasiswa : Yulina Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 11713202686
Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
2 Desember 2020	Membuat instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>	
16 Februari 2021	Membuat catatan lapangan dan transkrip wawancara	<i>[Signature]</i>	
2 Maret 2021	Membuat Coddig	<i>[Signature]</i>	
9 Maret 2021	Penyajian hasil temuan	<i>[Signature]</i>	
11 Maret 2021	Penulisan hasil temuan	<i>[Signature]</i>	
22 Maret 2021	Pembahasan temuan dan penarikan kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
9 April 2021	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, 9 April 2021
Pembimbing,

[Signature]
Nunu Mahnun, M.Pd
NIP.

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sebagian atau seluruhnya atau dengan cara lain, tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau dengan cara lain, tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau dengan cara lain, tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau dengan cara lain, tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau dengan cara lain, tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau dengan cara lain, tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pak Alif guru di MAN 1 Pekanbaru



Wawancara dengan Ibu Ira guru di MAN 1 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Emhadelima

Wakil Kepala Madrasah Bidang kurikulum di MAN 1 Pekanbaru



Wawancara dengan Ibu Irdaningsih guru di MAN 2 Model Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Bapak Febri guru di MAN 2 Model Pekanbaru



Wawancara dengan Ibu Merry

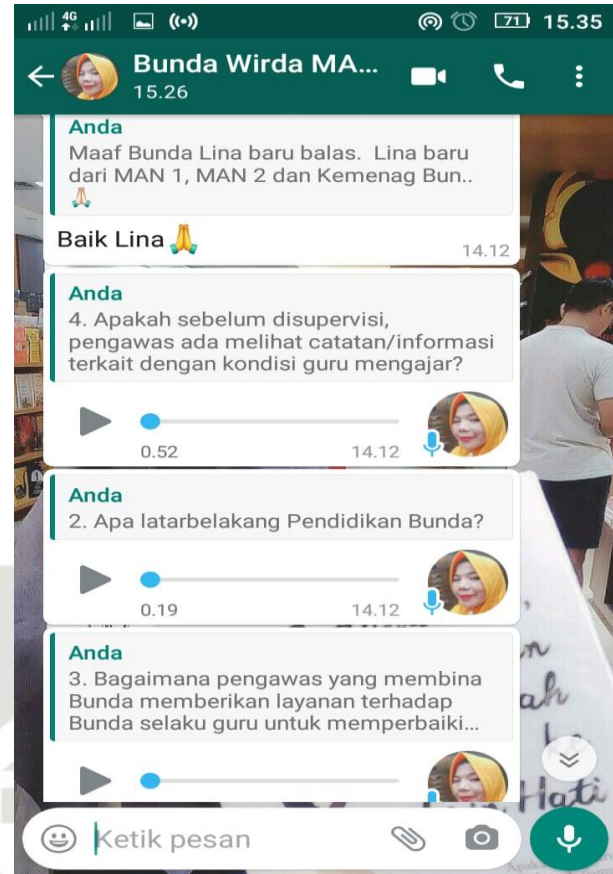
Wakil Kepala Madrasah Bidang kurikulum di MAN 2 Model Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

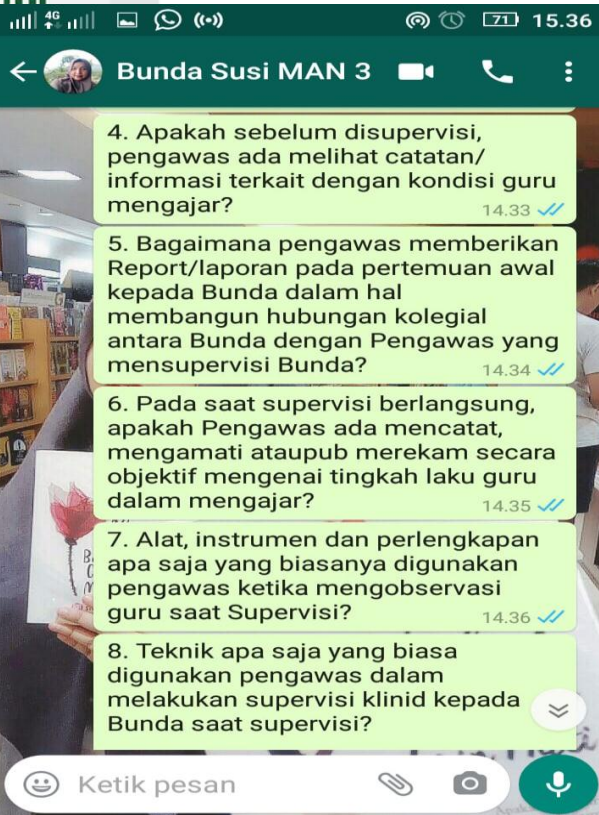


Wawancara dengan Ibu Wirda guru di MAN 3 Pekanbaru



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Wawancara dengan Ibu Susi guru di MAN 3 Pekanbaru



Wawancara dengan Ibu Neni

Pengawas Madrasah Kantor kementerian Agama Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Wawancara dengan Ibu Elza

Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru



Wawancara dengan Bapak Ariadi

Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP

YULINA SARI, dilahirkan di Rumah Sakit Indra Sari Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 29 Juli 1998 dan dibesarkan di Airmolek, Desa Batugajah, Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu dari pasangan Ayahanda Suparmin dan Ibunda Iriani. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh pertama di SDN 005 Batugajah dan tamat tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Pasir Penyu dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis masuk ke SMAN 1 Pasir Penyu dan tamat pada tahun 2016. Kemudian setelah tamat SMA penulis bekerja di toko textill selama empat bulan. 4 Desember 2016 penulis dinyatakan lulus secara administrasi untuk mengikuti bimbingan belajar di Paguyuban Rumah Pintar (Rupin) Karya Salemba Empat Universitas Indonesia di Depok, Akhirnya 8 Desember 2016 penulis dinyatakan lulus untuk bergabung mengikuti bimbingan belajar di Paguyuban Rumah Pintar (Rupin) Karya Salemba Empat Universitas Indonesia di Depok untuk persiapan mengikuti ujian SBMPTN. 18 Mei 2017 penulis kembali ke Riau untuk mengikuti seleksi UMPTKIN dan mengambil lokasi ujian di UIN SUSKA RIAU. 26 Mei 2017 penulis dinyatakan lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur seleksi UMPTKIN. Pada bulan Juli 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Daring Plus di Desa Batu Batugajah tempat penulis tinggal. Kemudian pada bulan September 2020 hingga Desember 2020 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMAN 2 Pekanbaru. Setelah itu penulis melakukan Penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dan juga tiga Madrasah Aliyah Negeri di Kota Pekanbaru, diantaranya MAN 1 Pekanbaru, MAN 2 Model Pekanbaru dan MAN 3 Pekanbaru. Penelitian yang peneliti angkat yaitu dengan judul “Implementasi Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Kota Pekanbaru” dengan dibimbing oleh Bapak Nunu Mahnun, M.Pd sebagai pembimbing skripsi penulis. Penulis sangat bersyukur atas bimbingan yang diberikan oleh Beliau sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.